

**PROBLEMATIKA PEMBELAJARAN MAHARAH AL- KITABAH
DI KELAS VIII C MTs NEGERI WONOSARI
YOGYAKARTA
Tahun Akademik 2010/2011**



SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna memperoleh
Gelara Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam**

Disusun Oleh:

Ulfah Inayati

NIM. 07420021

**JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA ARAB
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2011**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ulfah Inayati

NIM : 07420021

Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab

Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya yang berjudul:

“Problematika Pembelajaran *Maharah al-Kitabah* di Kelas VIII C MTs Negeri Wonosari Yogyakarta Tahun Akademik 2010/2011” adalah asli hasil karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari karya orang lain.

Demikian surat pernyataan ini, agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 28 Februari 2011

Yang Menyatakan



Ulfah Inayati
NIM. 07420021

SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ulfah Inayati

NIM : 07420021

Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab

Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Dengan ini menyatakan bahwa saya tidak akan menuntut (atas photo dengan menggunakan jilbab dalam ijazah strata satu (S1) saya) kepada pihak:

Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab

Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Jika suatu hari nanti terdapat instansi yang menolak ijazah tersebut karena penggunaan jilbab.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Yogyakarta, 28 Februari 2011

Yang Menyatakan



Ulfah Inayati
NIM. 07420021



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Hal : Skripsi/ Tugas Akhir
Lamp : -

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

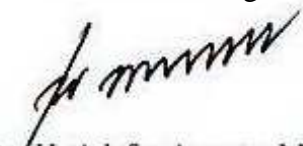
Nama : Ulfah Inayati
NIM : 07420021
Judul Skripsi : "Problematika Pembelajaran *Maharah al-Kitabah* di Kelas VIII C MTs Negeri Wonosari Yogyakarta Tahun Akademik 2010/2011".

sudah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Jurusan/ Program Studi Pendidikan Bahasa Arab UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Pendidikan Islam.

Dengan ini kami berharap agar skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqsyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 28 Februari 2011
Pembimbing,



Drs. H. Adzfar Ammar, M.A
NIP. 19550726 198103 1 003

PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor : UIN/02/DT/PP.01/14/2011

Skripsi/Tugas Akhir dengan Judul:

“Problematika Pembelajaran *Maharah al-Kitabah* di Kelas VIII C MTs Negeri Wonosari Yogyakarta Tahun Akademik 2010/2011”.

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

Nama : ULFAH INAYATI

NIM : 07420021

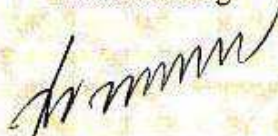
Telah dimunaqasyahkan pada : 2011

Nilai Munaqasyah : A/B (89)

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga

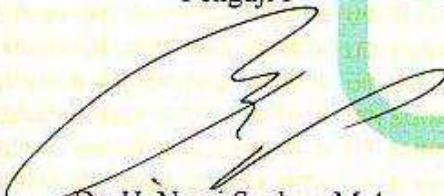
TIM MUNAQASYAH:

Ketua Sidang



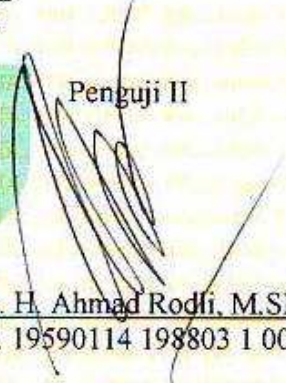
Dr. H. Adzfar Ammar, M. A.
NIP. 19550726 198103 01 003

Penguji I



Dr. H. Nazri Syakur, M.A.
NIP. 19520103 198203 1 002

Penguji II



Dr. H. Ahmad Rodfi, M.Si.
NIP. 19590114 198803 1 001

Yogyakarta, 18 MAR 2011
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
DEKAN



Dr. H. Hamruni, M. Si.
NIP. 19590525 198503 1 005



PERBAIKAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nama Mahasiswa : Ulfah Inayati
NIM : 07420021
Semester : VIII
Jurusan/Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab
Judul : Problematika Pembelajaran *Maharah al-Kitabah* di Kelas VIII C
MTs Negeri Wonosari Yogyakarta Tahun Akademik 2010/2011

Setelah mengadakan munaqasyah atas skripsi/tugas akhir saudara tersebut di atas, maka kami menyarankan diadakan perbaikan skripsi/tugas akhir tersebut sebagaimana di bawah ini:

No	Topik	Halaman	Uraian perbaikan
1	Metode	54	Imla' manqul dan Imla' masmu'

Tanggal Selesai Revisi :
Yogyakarta, 15 Maret 2011

Mengetahui :
Penguji I,

Dr.H. Nazri Syakur, M.A.
NIP.19520103 198203 01 002
(setelah munaqasyah)

Tanggal Munaqasyah:
Yogyakarta, 08 Maret 2011

Yang menyerahkan
Penguji I,

Dr.H. Nazri Syakur, M.A.
NIP.19520103 198203 01 002
(setelah munaqasyah)

**PERBAIKAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR**

Nama Mahasiswa : Ulfah Inayati
NIM : 07420021
Semester : VIII
Jurusan/Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab
Judul : Problematika Pembelajaran *Maharah al-Kitabah* di Kelas VIII C
MTs Negeri Wonosari Yogyakarta Tahun Akademik 2010/2011

Setelah mengadakan munaqasyah atas skripsi/tugas akhir saudara tersebut di atas, maka kami menyarankan diadakan perbaikan skripsi/tugas akhir tersebut sebagaimana di bawah ini:

No	Topik	Halaman	Uraian perbaikan
1	Kesimpulan	71	Latar belakang siswa diperjelas
2	Saran	72	Saran harus sesuai kesimpulan
3	Abstrak	ix	Tata cara penulisan terutama التجريد

Tanggal Selesai Revisi :
Yogyakarta, 15 Maret 2011

Mengetahui :
Penguji II

Drs.H. Ahmad Rodli, M.Pd.
NIP.19590114 198803/01 001
(Setelah Revisi)

Tanggal Munaqasyah:
Yogyakarta, 08 Maret 2011

Yang menyerahkan
Penguji II

Drs.H. Ahmad Rodli, M.Pd.
NIP.19590114 198803 01 001
(setelah munaqasyah)

HALAMAN MOTTO

إقرأ وربك الأكرم * الذي علم بالقلم

“Bacalah, dan Tuhanmu lah Yang Maha Mulia.
Yang mengajar (manusia) dengan pena”.

"إذا لفتى حسب اعتقاده رفع* وكل من لم يعتقد لم ينتفع"

“Seberapa tinggi derajat seseorang itu ditentukan kadar keyakinannya,
dan barang siapa yang tidak yakin terhadap sesuatu maka tak akan
dapat mengambil manfaat darinya.”

HALAMAN PERSEMBAHAN

*Kupersembahkan Tulisan Sederhana ini Kepada:
Jurusan Pendidikan Bahasa Arab
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga
Yogyakarta*

ABSTRAKS

Ulfah Inayati, Problematika Pembelajaran *Maharah al-Kitabah* di Kelas VIII C MTs Negeri Wonosari Yogyakarta Tahun Akademik 2010-2011. Skripsi. Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2011.

Peserta didik usia kelas VIII Madrasah Tsanawiyah seharusnya sudah mampu menyusun kalimat dalam bahasa Arab yang sudah dipelajari tanpa meniru contoh bentuk tulisannya. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pelaksanaan pembelajaran *maharah al-kitabah*, dan mendeskripsikan problem-problem yang dihadapi oleh peserta didik kelas VIII C MTs Negeri Wonosari Yogyakarta dalam pembelajaran *maharah al-kitabah*. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan subyek penelitian berjumlah 35 anak. Pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Kemudian analisis data dilakukan dengan beberapa langkah, yaitu pengumpulan data (data hasil dari observasi, wawancara, dan dokumentasi), mereduksi data yang telah terkumpul, mendisplay data-data secara sistematis dan mengambil kesimpulan memverifikasi mana data yang lebih mendalam dan melakukan penyempurnaan dengan mencari data yang diperlukan guna mengambil kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa problematika pembelajaran *maharah al-kitabah* terdiri dari problem linguistik dan non linguistik. Adapun problem linguistiknya adalah 1) Kesulitan menyalin tulisan guru yang ada di papan tulis, karena tulisannya kurang jelas, 2) kesulitan dalam menulis ttulisan-tulisan hijaiyah dengan bentuk bermacam-macam; di awal, di tengah, dan di akhirkata jika tidak ada model tulisan, 3) kesulitan membedakan huruf-huruf yang bisa di sambung dan yang tidak bisa di sambung, juga ketika tidak ada model tulisan, 4) kesulitan menulis ketika mengerjakan soal, karena mereka tidak tahu bagaimana cara menulisnya. Sedangkan problem non linguistiknya adalah 1) Latar belakang peserta didik yang heterogen, 2) kurangnya motivasi, 3) kompetensi pedagogi guru tersebut yang masih kurang, 4) keterbatasan fasilitas yang dimiliki, dan 5) keadaan kelas yang kurang kondusif

التجريد

ألفة عنايتي، الصعوبات تعلم المهارة الكتابة في قسم الثامن ج من مدرسة المتوسطة الإسلامية الحكومية ونوساري يوغياكرتا السنة الدراسة 2010-2011. البحث. يوغياكرتا: كلية التربية و التعليم جامعة سونان كاليجاكا الإسلامية الحكومية يوغياكرتا 2011.

ينبغي للطلاب في القسم الثامن من مدرسة المتوسطة الإسلامية الحكومية أن يستطيعوا كتابة الكلام في اللغة العربية التي درسوها. يهدف هذا البحث لتصوير تنفيذ التعلم لمهارة الكتابة، و تصوير صعوبات التعلم لمهارة الكتابة في قسم الثامن ج من مدرسة المتوسطة الإسلامية الحكومية ونوساري يوغياكرتا. هذا البحث من بحوث النوعية. بموضوع البحث هو الطلاب في قسم الثامن، و مجموعهم خمسة و ثلاثون طالبا. أمّا جمعت بياناتها بالمراقبة و المقابلة و التوثيق. ثمّ حللت بياناتها بالطريقتان المترتبة من جمع بيانات بالمراقبة و المقابلة و التوثيق، و حشرها وفق ما يحددها ووصفها وصفا منظما واستنباطها نظرا إلى ما هو أدق منها وتحديد ما وفق المطلوبة والمناسبة ليستنتج هذا البحث منها.

دلت نتيجة هذا البحث على أنّ صعوبات التعلم لمهارة الكتابة تكون صعوبات اللغوية ودون اللغوية. أمّا صعوبات اللغوية هي (1) صعوبة نقل كتابة المدرّس عن السبّورة لأنّ كتابته غير واضح، (2) الصعوبات في كتابة أحرف الهجائية على شكل متنوّعة (في الأوّل و في الوسطى و في الأخرى) إذا لم يكن تمثيل الكتابة، (3) صعوبة تفريق أحرف الهجائية المتّصلة أو المفصّلة وكذلك إذا لم يكن التمثيل فيها أيضا، (4) صعوبة الكتابة حين أحاب السؤال لأنّهم لم يستطيعوا يكتبوا. أمّا الصعوبات دون اللغوية هي (1) خليفة الطلاب المتنوّعة، (2) نقص الحثّ، (3) نقص كفأة المعلّم، (4) محدود السهولات التي تملكها، (5) حالة الفصل جابة.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الحمد لله الذي هدانا لهذا وما كنا لنهتدي لولا ان هدانا الله لا حول ولا قوة إلا بالله العليّ العظيم. أمّا بعد.

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan karuniaNya berupa rahmat, taufik, hidayah, dan inayahNya sehingga penulisan karya tulis ilmiah ini terselesaikan. Shalawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada junjungan kita nabi agung Muhammad SAW yang telah menuntun manusia ke jalan yang lurus.

Penulisan skripsi ini merupakan kajian singkat tentang Problematika Pembelajaran *Maharah al-kitabah* di kelas VIII C MTs Negeri Wonosari Yogyakarta Tahun Akademik 2010-2011. Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan, dorongan serta do'a dari berbagai pihak. Oleh karena itu dengan segala kerendahan hati penulis sampaikan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Sutrisno, M.A, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga.
2. Bapak Drs. H. Zainal Arifin Ahmad, M.Ag selaku Ketua Jurusan PBA.
3. Bapak Nurhadi, M. Ag, selaku Penasehat Akademik.
4. Bapak Drs. H. Adzfar Ammar, M.A, pembimbing skripsi yang telah memberikan banyak ilmu, bimbingan, arahan, dan waktunya dalam penyelesaian karya tulis ini.
5. Seluruh Dosen PBA yang telah memberikan ilmunya kepada penulis.

6. Bapak Drs. Sipat Kawedar, kepala sekolah MTs Negeri Wonosari yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian.
7. Ibu I'anutush Sholihah, S.S, guru pengampu bahasa Arab di kelas VIII C yang telah banyak membantu kelancaran penulisan skripsi ini.
8. Abahku Erwan Fathoni, S.Pd.I dan Ibuku Suharti di rumah, cinta kasihmu adalah segalanya bagiku. Adek-adekku mbak pHa dan mbak zHa, doa kalian menjadi semangatku.
9. Pondok Pesantren Wahid Hasyim, Bapak dan Ibu Saiful Anam, serta asrama al Hikmah tercinta, nilai kehidupan banyak aku temukan di tempat ini.
10. Banyak pihak tidak dapat disebutkan di sini, yang telah memberikan banyak bantuan dalam penyusunan skripsi ini.

Semoga amal baik yang diberikan diterima dan mendapat balasan dari Allah SWT, semoga skripsi ini bisa memberikan manfaat. Amin.

Yogyakarta, 28 Februari 2011

Penulis

Ulfah Inayati
NIM. 07420021

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN PERNYATAAN BERJILBAB	iii
HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
HALAMAN PERBAIKAN SKRIPSI	vi
HALAMAN MOTTO.....	viii
HALAMAN PERSEMBAHAN	ix
ABSTRAKS	x
KATA PENGANTAR	xii
DAFTAR ISI	xiv
DAFTAR TABEL	xvi
BAB I : PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	4
D. Telaah Pustaka	6
E. Landasan Teori	9
F. Metode Penelitian	18
G. Sistematika Pembahasan.....	26
BAB II : GAMBARAN UMUM MTs NEGERI WONOSARI YOGYAKARTA	
A. Letak Geografis	29
B. Sejarah Berdiri dan Perkembangan	29
C. Visi, Misi, Wawasan Wiyata Mandala, dan Tujuan	34
D. Struktur Organisasi	38
E. Guru dan Karyawan	39
F. Siswa	45
G. Sarana dan Prasarana	48

BAB III : PROBLEMATIKA PEMBELAJARAN MAHARAH AL-KITABAH

A. Pembelajaran <i>Maharah al-Kitabah</i>	50
1. Perencanaan Pembelajaran <i>Maharah al-Kitabah</i>	50
2. Proses Kegiatan Pembelajaran <i>Maharah al-Kitabah</i>	55
3. Evaluasi Pembelajaran <i>Maharah al-Kitabah</i>	58
B. Problematika Pembelajaran <i>Maharah al-Kitabah</i>	58
1. Problematika Linguistik	59
2. Probematika Non Linguistik.....	60

BAB IV : PENUTUP

A. Simpulan	70
B. Saran-saran	72
C. Kata Penutup.....	74

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

CURICULUM VITAE

DAFTAR TABEL

Tabel. 1: Daftar Guru dan Karyawan.....	41
Tabel. 2: Daftar Peserta Didik Kelas VIII C.....	47
Tabel. 3: Keadaan Gedung.....	49

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Banyak pakar yang membuat definisi tentang bahasa dengan pertamanya menonjolkan fungsinya, bukan “sosok” bahasa itu sendiri. Adapun definisi yang menonjolkan “sosok” bahasa itu adalah seperti yang dikemukakan Kridalaksana (1983, dan juga dalam Djoko Kentjono 1982). “Bahasa adalah sistem lambang bunyi yang arbitrer yang digunakan oleh para anggota kelompok sosial untuk bekerja sama, berkomunikasi dan mengidentifikasikan diri”.¹ Bahasa tidak pernah bisa dipisahkan dari kehidupan manusia. Untuk saling berinteraksi dan memahami maksud antara satu dengan yang lainnya memerlukan alat ataupun media yaitu bahasa itu sendiri.

Bahasa Arab sebagai bahasa yang hidup baik yang berbentuk klasik maupun berbentuk modern mempunyai peranan penting dalam bidang agama, ilmu pengetahuan dan hubungan internasional, bahkan mempunyai peranan penting pula dalam pembinaan dan pengembangan kebudayaan nasional.² Sedangkan mempelajari bahasa Arab sangatlah penting khususnya bagi umat Islam, karena bahasa Arab merupakan bahasa Al Quran. Hubungan bahasa Arab dan Al Quran adalah bagaikan dua sisi

¹ Abdul Khaer , *Linguistik Umum* (Jakarta: Rineka Cipta, 2003), hlm. 32

² Team penyusun buku pedoman Bahasa Arab, *Pedoman Pengajaran Bahasa Arab pada PTAI/IAIN* , (Jakarta: PPSPA, 1976), hlm. 63

mata uang yang tidak dapat dipisahkan antara satu dengan yang lainnya. Hal ini dapat dijelaskan mempelajari bahasa Arab merupakan salah satu syarat yang harus dipenuhi untuk memahami isi Al Quran, dan mempelajari isi Al Quran berarti juga mempelajari bahasa Arab, karena bahasa Al Quran adalah bahasa Arab. Dengan demikian fungsi bahasa Arab di samping sebagai alat komunikasi manusia sesamanya juga komunikasi manusia beriman kepada Allah, yang terwujud dalam bentuk sholat, doa-doa dan sebagainya.

Dalam mempelajari bahasa Arab terdapat empat kemahiran (*maharat*), yaitu *al-istima'*, *al-kalam*, *al-qira'ah*, dan *al-kitabah*. Media yang dipakai dalam kemahiran *al-kalam* dan *al-istima'* adalah adalah suara (*al-Shaut*); yang pertama melalui komunikasi langsung antara pembicara dan pendengar, dan yang kedua melalui pendengaran atas orang yang berbicara atau melalui media suara. Sedangkan kemahiran *al-qira'ah* dan *al-kitabah* terkait dengan media huruf yang tertulis. Pembelajaran bahasa Arab kepada siswa tentunya terkait dengan empat kemahiran tersebut.³

Di antara keterampilan-keterampilan berbahasa keterampilan menulis adalah keterampilan tertinggi dari empat keterampilan berbahasa. Menulis merupakan salah satu sarana berkomunikasi dengan bahasa antara orang dengan lainnya yang tidak terbatas oleh tempat dan waktu.

³ Sembodo Ardi Widodo "model-model pembelajaran bahasa Arab", *Al-arabiyah jurnal PBA*, Vol-2, no.2(Yogyakarta: UIN) januari 2006, hal. 1

Pembelajaran menulis terpusat pada tiga hal, yaitu:

- a. Kemampuan menulis dengan tulisan yang benar.
- b. Memperbaiki khotth.
- c. Kemampuan mengungkapkan pikiran secara jelas dan detail.⁴

Huruf Arab memiliki beberapa karakteristik yang membedakannya dari huruf Latin. Diantara perbedaan tersebut ialah bahwa huruf Arab bersifat *sillabary*, dalam arti tidak mengenal huruf vocal karena semua hurufnya konsonan. Perbedaan lainnya ialah cara menulis dan membacanya dari kanan ke kiri. Perbedaan ini merupakan problema tersendiri dalam mempelajari bahasa Arab bagi peserta didik yang hanya mengenal huruf latin, seperti peserta didik indonesia pada umumnya.⁵ Kesalahan dalam tulisan dapat menjadikan tidak dapat dibaca, tidak dapat dimengerti, ataupun menyimpang dari arti yang dimaksudkan.

Melihat permasalahan yang sering terjadi pada pembelajar bahasa asing dalam mempelajari kemahiran berbahasa, termasuk juga yang terjadi pada peserta didik kelas VIII C MTs Negeri Wonosari Yogyakarta Tahun Akademik 2010-2011 sebagaimana pengamatan penulis dalam observasi awal dan wawancara kepada guru bidang studi yang penulis lakukan yaitu bahwa dalam kelas tersebut banyak peserta didik yang kurang mampu dalam menulis bahasa Arab, berbeda dengan kemampuan mereka dalam

⁴ Abdul Hamid, et. al., *Pembelajaran Bahasa Arab: pendekatan, metode, strategi, materi dan media*. (Malang: UIN Malang Press, 2008), hlm. 49

⁵ Ahmad Fuad Effendy, *Metodologi Pengajaran bahasa Arab*, (Malang: Misykat, 2005) hlm. 82

penguasaan kosa-kata dan kemampuan mereka dalam membaca tulisan Arab. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis tertarik untuk meneliti problematika pembelajaran bahasa Arab pada aspek *maharah al-kitabah* yang terjadi dalam kelas tersebut.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran *maharah al-kitabah* di kelas VIII C MTs Negeri Wonosari Yogyakarta, Tahun Akademik 2010-2011?
2. Problem-problem apa yang dihadapi oleh peserta didik kelas VIII C Mts Negeri Wonosari Yogyakarta, Tahun Akademik 2010-2011 dalam pembelajaran *maharah al-kitabah*?
3. Bagaimana mengatasi problem-problem yang dihadapi peserta didik kelas VIII C MTs Negeri Wonosari Yogyakarta, tahun akademik 2010-2011 dalam pembelajaran *maharah al-kitabah*?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

- a. Mendeskripsikan pelaksanaan pembelajaran *maharah al-kitabah* di kelas VIII C MTs Negeri Wonosari Yogyakarta, Tahun Akademik 2010-2011.
- b. Mendeskripsikan problem-problem yang dihadapi oleh peserta didik kelas VIII C Mts Negeri Wonosari Yogyakarta, Tahun Akademik 2010-2011 dalam pembelajaran *maharah al-kitabah*.
- c. Memberikan saran terhadap problem-problem yang dihadapi oleh peserta didik kelas VIII C MTs Negeri Wonosari Yogyakarta, Tahun Akademik 2010-2011 dalam pembelajaran *maharah al-kitabah*.

2. Kegunaan Penelitian

- a. Secara teoritik

Menambah pengetahuan mengenai pengajaran bahasa Arab khususnya pengajaran *maharah al-kitabah* serta menambah pengetahuan dalam bidang penelitian, baik bagi penulis maupun pembaca.

- b. Secara praktis

Sebagai bahan koreksi dan peningkatan mutu dalam pengajaran bahasa Arab bagi MTs Negeri Wonosari Yogyakarta.

D. Telaah Pustaka

Telaah pustaka merupakan penelusuran peneliti terhadap berbagai literatur hasil penelitian sebelumnya yang relevan atau memiliki keterkaitan dengan fokus permasalahan yang diteliti. Penelusuran ini dianggap penting guna menghindari adanya plagiasi atau pengulangan tema-tema skripsi yang ada.⁶ Setelah mengkaji beberapa skripsi, penulis menemukan skripsi yang relevan dengan penelitian ini yaitu;

Skripsi saudara Agus Rohmadi dengan judul “Problematika Imla’ dalam Pengajaran Bahasa Arab pada Siswa Kelas VIII MTsN Wonokromo”, fokus permasalahan yang diamati adalah mengenai pengajaran imla’ di kelas tersebut guna menemukan berbagai problem yang dialami peserta didik dalam pengajaran imla’ serta dapat memberikan berbagai solusi untuk mengatasi berbagai problem tersebut. Skripsi ini mendeskripsikan problematika yang terjadi dalam pembelajaran imla’ serta memberikan solusi untuk mengatasi problematika tersebut.⁷

Skripsi saudara Ahmad Zaki Yamani dengan judul “Kemampuan Siswa dalam Menulis Bahasa Arab pada Aspek Imla’ di MTsN Tambak Bitin Negara Kecamatan Daha Utara Kabupaten Hulu Sungai Selatan Kalimantan Selatan”, sebuah penelitian tentang kemampuan peserta didik

⁶ Sembodo Ardi Widodo, et.al., *Pedoman Penulisan Skripsi Mahasiswa Jurusan PBA Fakultas Tarbiyah*, (Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2006), hlm. 13

⁷ Agus Rohmadi, *Problematika Imla’ dalam Pengajaran Bahasa Arab pada Siswa Kelas VIII MTsN Wonokromo*, skripsi, (Yogyakarta: Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga), 2008, hlm. 39.

kelas VIII MTsN Tambak Bitin Negara dalam menulis bahasa Arab dari segi imla' yang diukur melalui hasil evaluasi belajar setelah mengikuti proses pembelajaran imla' dalam waktu tertentu yang dibuktikan dengan nilai tes dari pengajar dan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi kemampuan peserta didik dalam menulis bahasa Arab dari segi imla'. Hasil penelitiannya adalah bahwa kemampuan peserta didik di kelas tersebut dikategorikan mampu, dengan nilai rata-rata 76,62. Sedangkan faktor-faktor yang mempengaruhi antara lain; minat yang tinggi, kebiasaan menulis Arab, fasilitas yang mendukung, guru yang berkompeten, dan adanya jam tambahan belajar.⁸

Skripsi Saudara Abdul Waris Mobonggi dengan judul “Studi Tentang Pengajaran Keterampilan Menulis Bahasa Arab di MTs Pondok Pesantren Hisbullah Tapa Gorontalo”, adalah suatu penelitian tentang pelaksanaan keterampilan menulis bahasa Arab dengan berbagai macam proses pengajarannya dalam rangka meningkatkan mutu atau kualitas peserta didik dalam pembelajaran bahasa Arab. Skripsi ini mendeskripsikan pelaksanaan pengajaran, materi yang disampaikan, dan metode pengajarannya, serta kendala-kendala yang dihadapi oleh peserta didik dan guru.⁹

⁸ Ahmad Zaki Yamani, *Kemampuan Siswa Dalam Menulis Bahasa Arab pada Aspek Imla' di MTsN Tambak Bitin Negara Kecamatan Daha Utara Kabupaten Hulu Sungai Selatan Kalimantan Selatan*, skripsi, (Yogyakarta: Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga), 2006, hlm. 5

⁹ Abdul Waris Mobonggi, *Studi Tentang Pengajaran Keterampilan Menulis Bahasa Arab di MTs Pondok Pesantren Hisbullah Tapa Gorontalo*, skripsi, (Yogyakarta: Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga), 2003, hlm. 2.

Skripsi saudara Slamet Rokhiban dengan judul "Problematika Belajar Mengajar Bahasa Arab di kelas X Madrasah Aliyah Negeri Maguwoharjo, Yogyakarta", suatu penelitian yang bertujuan untuk mengetahui dan mengungkapkan berbagai masalah yang timbul dalam pengajaran bahasa Arab baik masalah yang dihadapi oleh guru maupun peserta didik serta bagaimana tindakan yang mereka lakukan dalam mengatasi masalah tersebut. Adapun sumber masalahnya antara lain; guru kurang persiapan dan belum bisa menggunakan serta memilih media, peserta didik mengikuti pelajaran dengan terpaksa dan merasa cemas, minimnya waktu yang tersedia, sarana yang belum mencukupi, dan lingkungan yang kurang mendukung. Adapun nilai rata-rata hasil belajarnya adalah 63,5.¹⁰

Adapun yang membedakan penelitian ini dengan beberapa skripsi yang telah disebutkan di atas adalah bahwa fokus penelitian ini, yaitu proses pembelajaran bahasa Arab pada aspek *maharah al-kitabah* serta problematika yang dihadapi oleh peserta didik di kelas VIII C MTs Negeri Wonosari Yogyakarta Tahun Akademik 2010-2011. Sehubungan dengan hal tersebut, penulis mencoba memberikan kontribusi pemikiran melalui tulisan sederhana ini dengan mengambil judul "**Problematika Pembelajaran *Maharah al-Kitabah* di Kelas VIII C MTs Negeri Wonosari Yogyakarta Tahun Akademik 2010-2011**".

¹⁰ Slamet Rokhiban, *Problematika Belajar Mengajar Bahasa Arab di kelas X Madrasah Aliyah Negeri Maguwoharjo, Yogyakarta*, skripsi, (Yogyakarta: Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga), 2005, hlm. 2.

E. Landasan Teori

1. Pembelajaran Bahasa Arab sebagai Bahasa Asing

Secara umum pembelajaran adalah suatu proses. Proses adalah rangkaian kejadian yang satu dengan yang lainnya bersusulan,¹¹ atau suatu kejadian yang sambung menyambung. Pembelajaran dapat diartikan suatu proses pemberian latihan dan pengalaman terhadap seorang atau kelompok orang agar terjadi perubahan tingkah laku secara tetap.¹² Proses pembelajaran tidak akan lepas dari dua aspek pokok yaitu subyek pengajar dan obyek belajar, apabila dalam ruang kelas yaitu guru dan siswa. Unsur-unsur minimal harus ada dalam pembelajaran antara lain: siswa, ruang kelas, dan papan tulis. Dalam hal ini guru tidak termasuk dalam unsur pembelajaran, fungsinya dapat digantikan atau dialihkan oleh media, seperti buku, slide, atau teks yang diprogram.¹³

Sedangkan pengertian belajar menurut Ngalim Purwanto “belajar merupakan suatu perubahan dalam tingkah laku yang terjadi melalui latihan dan pengalaman, dan perubahan itu relatif tetap”¹⁴. Menurut Slamet dalam bukunya “belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan individu untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil interaksi individu itu sendiri dengan

¹¹ Mas’ud Hasan Abdul Qohar, et, *Kamus Istilah Pengetahuan Populer*, (Gresik: CV Bintang Pelajar), hal.201

¹² Abdul Chaer, *Psikolinguistik Kajian Teoritik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2003), hal 83

¹³ Oemar Malik, *Kurikulum dan Pembelajaran*, (Bandung: Bumi Aksara, 1994), hal 66

¹⁴ Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1986), hal 86

lingkungannya”¹⁵. Sedangkan menurut S. Bruner mengajar adalah menyajikan ide, problem, pengetahuan dalam bentuk yang sederhana sehingga dipahami oleh setiap siswa.¹⁶

Dalam pembelajaran bahasa juga diharapkan adanya perubahan dari pembelajar dari belum tahu menjadi tahu semuanya, dari kurang ajar menjadi terpelajar, dari tidak/belum terampil berbahasa menjadi terampil berbahasa.

Dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran bahasa Arab adalah proses kegiatan belajar mengajar bahasa Arab untuk membantu peserta didik agar peserta didik mampu memahami dan menggunakan bahasa Arab dengan baik dan benar.

2. Problematika Pengajaran Bahasa Arab

Secara garis besarnya problematika pengajaran bahasa Arab bagi peserta didik di Indonesia terbagi menjadi dua, yaitu: Problematika linguistik seperti mengenai tata bunyi, kosa kata, tata kalimat, dan tulisan. Dan problematika non linguistik, yaitu yang menyangkut segi sosio kultural atau sosio budaya, dan psikologis.¹⁷

a. Faktor Linguistik

¹⁵ Slamet, Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya, (Jakarta: Bina Aksara, 1991), hal 2

¹⁶ Ibid

¹⁷ A. Akrom Malibary, *Problematika Pengajaran Bahasa arab pada PTAIN*, Jakarta: DEPAG RI, 1976), hlm. 79

Berbagai problem yang dialami oleh siswa Indonesia yaitu perbedaan-perbedaan yang menimbulkan kesulitan dalam belajar Bahasa Arab. Perbedaan itu meliputi:

1) Sistem Tata Bunyi (*Phonologi*)

Sistem tata bunyi bahasa Arab disebut ilmu tajwid al-Qur'an, yaitu dengan mempelajari "*makharijul huruf*".

2) Tata Bahasa (*Nahwu dan Sharaf*)

Tata bahasa dalam bahasa Arab disebut dengan ilmu nahwu dan sharaf, sangat penting peranannya jika ingin memahami tulisan yang berbahasa Arab.

3) Perbendaharaan Kata (*Mufradat/Vocabulary*)

Perbendaharaan kata dalam bahasa Arab banyak diperoleh dengan cara mencari pemecahannya (*musytaqqaat*), yang hal ini jarang dijumpai dalam bahasa ibu/Nasional.

4) Susunan Kata (*Uslub*)

Susunan kata antara Bahasa Arab dan bahasa Indonesia adalah berbeda dalam peletakan subyek, predikat dan obyek.

5) Tulisan (*Imla'*)

Tulisan Bahasa Arab dari kanan ke kiri, itulah yang membedakan Bahasa Arab dengan bahasa lain sekaligus sebagai problem linguistik yang perlu solusinya.¹⁸

b. Faktor Non-Linguistik

Untuk faktor non linguistik terbagi menjadi dua, yaitu ekologi sosial dan psikologis. Fenomena sosial (termasuk bahasa) sangat mempengaruhi terhadap pembinaan pengajaran bahasa Arab. Apalagi mayoritas penduduk Indonesia beragama Islam, maka pemahaman bahasa Arab penting sebagai bahasa agama. Bahasa dapat dipengaruhi oleh berbagai macam faktor, salah satunya adalah kontak bahasa. Sekelompok manusia akan terbiasa menggunakan suatu bahasa karena membutuhkan komunikasi secara terus menerus untuk menyampaikan maksud dan tujuan yang ada dalam hati.¹⁹

Adapun faktor-faktor non linguistik menurut Prof. E. Sadtono yang dikutip oleh Slamet Rokhiban dalam skripsinya antara lain; faktor siswa, guru, materi, waktu, fasilitas, dan sosial. Perinciannya sebagai berikut;

1) Faktor Siswa

Faktor yang berasal dari siswa antara lain: latar belakang pendidikan siswa, motivasi, keuletan, dan emosi/perasaan.

2) Faktor Guru

Faktor ini meliputi kemampuan guru dalam bahasa Arab itu sendiri yang tidak terlepas dari latar belakang pendidikannya, kemampuan

¹⁸ Juwairiyah Dahlan, *Metode Belajar Mengajar Bahasa Arab*, (Surabaya: Al-Ikhlash, 1992), hal. 44-46.

¹⁹ *Ibid.*, hlm.83

dalam menggunakan bahasa Arab, serta kemampuan memenej materi sebelum melakukan kegiatan belajar-mengajar.

3) Faktor Metode

Metode merupakan faktor yang terpenting meskipun demikian tidak ada metode yang paling baik untuk pengajaran bahasa asing. Setiap metode mempunyai kelemahan dan kelebihan masing-masing.

4) Faktor Materi

Materi tersebut seyogyanya sesuai dengan perkembangan dan kemampuan siswa.

5) Faktor Waktu

Waktu merupakan faktor yang sangat menentukan dalam pembelajaran bahasa. Semakin tinggi frekuensi belajar maka semakin baik hasilnya.

6) Faktor Fasilitas

Yang dimaksud fasilitas disini adalah sarana yang menunjang proses belajar-mengajar bahasa Arab seperti buku-buku bahasa Arab, perpustakaan dan laboratorium.

7) Faktor Sosial

Yang dimaksud faktor sosial disini adalah situasi dan kondisi dimana bahasa asing itu diajarkan.²⁰

Di samping faktor linguistik dan non linguistik, ada beberapa faktor internal yang dapat mempengaruhi pembelajaran bahasa Arab, diantaranya adalah aspek fisiologis (yang bersifat jasmaniah) dan aspek psikologis (yang bersifat ruhaniah) seperti intelegensi, minat, dan motivasi. Selain faktor internal tersebut, ada dua faktor eksternal yang

²⁰ Slamet Rokhiban, "*Problematika Belajar Mengajar Bahasa Arab di...*," hlm. 21-23.

dapat mempengaruhi pembelajaran bahasa Arab, yakni lingkungan sosial dan non sosial.²¹

3. Macam-Macam *Maharah al-Kitabah*

Maharah al-kitabah atau keterampilan menulis dalam bahasa Arab terdiri dari tiga macam, yakni *insya'*, *khot*, dan *imla'*. Adapun perinciannya sebagai berikut:

- a. *Insya'*, adalah mengarang, memberikan informasi atau menerangkan pokok pikiran ke dalam sebuah tulisan yang tersusun secara baik dan teratur.²²
- b. *Khot*, adalah seni dalam menulis tulisan arab, bertujuan untuk mendidik perasaan, memperhalus indera, bahkan salah satu alat untuk pendidikan keindahan dan kesenian.
- c. *Imla'*, adalah kegiatan mendikte suatu kata atau kalimat dalam bahasa Arab guna mengetahui pemahaman peserta didik terhadap materi yang diajarkan.

4. Materi yang Diajarkan dalam *Maharah al-Kitabah*

Untuk pembelajaran bahasa Arab *maharah al-kitabah*, materi-materi yang bisa dikembangkan menurut Abdurrahman bin

²¹ Muhibin Syah, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*, (Bandung: remaja Rosdakarya,2002). hlm.132-137.

²² Mahmud Yunus, *Metodik Khusus Bahasa Arab*,hal, 75.

Ibrahim Al-Fauzani sebagaimana yang dikutip oleh Sembodo Ardi

Widodo antara lain:

- a. Menulis huruf, kata, atau kalimat yang ada di papan tulis.
- b. Cara menulis huruf-huruf hijaiyah dalam bentuk-bentuknya yang bermacam-macam; di awal, di tengah, dan di akhir kata.
- c. Membiasakan menulis dari kanan ke kiri hingga lancar.
- d. Menulis dengan huruf-huruf yang bisa disambung dan huruf-huruf yang tidak bisa disambung.
- e. Melatih menulis rapi, jelas, dan indah.
- f. Mengenalkan kaidah-kaidah *imla'*.
- g. Mempelajari macam-macam *khat*.
- h. Memperhatikan penulisan seperti mad, tanwin, ta' marbutah, dll.
- i. Menyimpulkan teks yang dibaca dengan tulisan yang benar.
- j. Menulis ide atau pemikiran dengan menggunakan kata dan susunan kalimat yang benar.
- k. Menuangkan tulisan mengenai pemandangan alam, kehidupan sehari-hari, dll.
- l. Mengarang bebas.
- m. Menulis cepat dengan benar.
- n. Menulis surat, lamaran kerja, mengisi formulir, dll.²³

Adapun materi yang diajarkan untuk pembelajar bahasa Arab tingkat menengah, dalam hal ini peserta didik kelas VIII C MTs Negeri Wonosari Yogyakarta berdasarkan tujuan pembelajaran *maharah al-kitabah* untuk tingkat ini antara lain;

²³ Sembodo Ardi Widodo "*Model-model Pembelajaran...*", hlm, 12-13.

- a. Menulis huruf, kata, atau kalimat yang ada di papan tulis.
- b. Cara menulis huruf-huruf hijaiyah dalam bentuk-bentuknya yang bermacam-macam; di awal, di tengah, dan di akhir kata.
- c. Membiasakan menulis dari kanan ke kiri hingga lancar.
- d. Menulis dengan huruf-huruf yang bisa disambung dan huruf-huruf yang tidak bisa disambung.
- e. Melatih menulis rapi, jelas, dan indah.

5. Kajian *Maharah al-Kitabah*

a. Mencontoh

Kegiatan mencontoh sepintas lalu nampaknya tidak ada gunanya dan membuang-buang waktu saja. Tetapi sebenarnya aktifitas semacam ini tidaklah semudah yang kita bayangkan. Tentu saja, mencontoh ini diberikan pada tahap-tahap permulaan dan juga untuk variasi pada tahap-tahap berikutnya.²⁴

b. Reproduksi

Reproduksi adalah menulis berdasarkan apa yang telah dipelajari secara lisan. Dalam tahap kedua ini peserta didik sudah mulai dilatih menulis tanpa ada model. Model lisan tetap ada dan harus benar-benar model yang baik.

²⁴Ahmad Fuad Effendy, *Metodologi ...*, hlm. 138

c. Imla'

Imla' banyak sekali faedahnya asal saja bahan yang diimla'kan dipilih dengan cermat. Imla' di samping melatih ejaan juga melatih penggunaan 'gerbang telinga', bahkan pemahaman juga dilatihkan sekaligus.

Ada dua macam imla';

Pertama, imla' yang disiapkan sebelumnya (*seen/معهودة*) peserta didik diberitahu sebelumnya materi/teks yang akan diimla'kan.

Kedua, imla' yang tidak dipersiapkan sebelumnya. (*unseen/معهودة غير*). Peserta didik tidak diberitahu sebelumnya materi/teks yang akan diimla'kan.²⁵

d. Rekombinasi dan Transformasi

Rekombinasi adalah latihan menggabungkan kalimat-kalimat yang mulanya berdiri sendiri menjadi satu kalimat panjang. Sedangkan transformasi adalah latihan mengubah bentuk kalimat, dari kalimat positif, menjadi kalimat negatif, kalimat berita menjadi kalimat tanya dan sebagainya.²⁶

²⁵ *Ibid.*, hlm. 139

²⁶ *Ibid.*, hlm. 140

e. Mengarang Terpimpin

Pada tahap ke-4 di atas, kalimat-kalimat yang dilatihkan masih merupakan kalimat-kalimat lepas.

Pada tahap ke-5 ini, murid mulai dikenalkan dengan penulisan alenia, walaupun sifatnya masih terpimpin. Teknik latihan pada tahap ini banyak sesekali variasinya.²⁷

f. Mengarang Bebas

Tahap ini merupakan tahap yang melatih siswa mengutarakan isi hatinya dengan memilih kata-kata dan pola kalimat secara bebas. Namun guru hendaknya tetap memberikan bimbingan dan pengarahan. Tanpa bimbingan dan pengarahan dari guru, siswa bisa menjadi bingung, tidak tahu apa yang harus ditulisnya. Ada baiknya kalau topik, unsur-unsur, dan panjang karangan ditentukan oleh guru dengan mengikutsertakan siswa dalam proses pembentukannya. Hendaknya selalu diingat bahwa tidak semua orang dapat mengarang dengan mudah. Karena itu judul yang diberikan hendaknya disesuaikan dengan kemampuan dan tingkat kematangan anak.²⁸

Sesuai dengan tujuan pembelajaran untuk pembelajar bahasa Arab tingkat pemula *maharah al-kitabah* diajarkan dengan dua tahapan, yaitu; tahap mencontoh dan tahap reproduksi.

F. Metode Penelitian

Metode penelitian pada dasarnya merupakan langkah-langkah operasional dan ilmiah yang dilakukan oleh seorang peneliti dalam

²⁷ *Ibid.*, hlm. 142

²⁸ *Ibid.*, hlm. 143

mencari jawaban atas rumusan masalah penelitian yang telah dibuatnya.²⁹

Adapun metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini meliputi:

1. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Dalam metodologi penelitian dikenal adanya dua pendekatan penelitian, yaitu kuantitatif dan kualitatif. Sedangkan dalam penelitian ini penulis menggunakan pendekatan kualitatif.

Pendekatan kualitatif adalah penelitian yang lebih menekankan pada pengumpulan data yang bersifat kualitatif (tidak berbentuk angka) dan menggunakan analisis kualitatif dalam pemaparan data, analisis data dan pengambilan kesimpulan.³⁰

Adapun jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif, dimana peneliti memberikan gambaran atau uraian atas suatu keadaan sejernih mungkin tanpa ada perlakuan khusus terhadap obyek yang diteliti.³¹

2. Setting Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di MTs Negeri Wonosari yang berada di Jl. Kyai Legi Bansari Kepek Wonosari Gunung Kidul Yogyakarta. Adapun waktu yang dibutuhkan untuk terjun ke

²⁹ Sembodo Ardi Widodo, et.al, *Pedoman...*, hlm. 15

³⁰ *Ibid.*, hlm.16-17

³¹ Ronny Kountur, *Metode Penelitian: untuk penulisan skripsi dan tesis*, (Jakarta:PPM, 2004), hlm. 53.

lapangan sekurang-kurangnya satu bulan setengah, yaitu antara bulan Januari s.d pertengahan Februari 2011.

3. Penentuan Sumber Data

Sumber data adalah dari mana data penelitian itu akan diperoleh dan dikumpulkan. Sumber data bisa berupa orang, benda, atau entitas lainnya. Untuk bisa memperoleh data penelitian yang valid dan realibel, maka peneliti perlu menentukan teknik penentuan sumber data penelitiannya.³²

Sebagaimana yang dikemukakan oleh Suharsimi Arikunto bahwa “untuk sekedar ancer-ancer maka apabila subyeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semuanya sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya jika jumlah subjeknya besar dapat diambil antara 10-15 % atau 20-25 % atau lebih”.³³ Maka penentuan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik populasi, karena jumlah peserta didik kelas VIII C MTs Negeri Wonosari Yogyakarta kurang dari 100 anak. Sedangkan penelitian ini yang menjadi *key informan* adalah guru bidang studi bahasa Arab, dengan harapan guru memberikan informasi yang cukup tentang problematika yang dihadapi dalam pembelajaran *maharah al-kitabah* di kelas tersebut.

³² Sembodo ardi Widodo, et.al., *Pedoman...*, hlm.18.

³³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: suatu pendekatan praktis*, (jakarta: Rineka cipta, 2006) ,hlm.120.

Adapun yang menjadi subyek penelitiannya adalah semua yang terlibat dalam proses belajar mengajar Bahasa Arab di sekolah tempat penelitian ini diadakan. Subyek dalam penelitian ini antara lain; kepala sekolah, guru bidang studi bahasa Arab, semua peserta didik kelas VIII C dan pihak-pihak terkait yang bisa memberikan informasi.

4. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

Salah satu kegiatan dalam perencanaan proyek penelitian adalah merumuskan alat pengumpul data sesuai dengan masalah yang diteliti.³⁴ Adapun alat dan teknik pengumpulan data yang dapat digunakan dalam penelitian ini adalah:

a. Observasi

Observasi diartikan sebagai pengalaman dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian. Pengamatan dan pencatatan yang dilakukan terhadap objek ditempat terjadi atau berlangsungnya peristiwa, sehingga observer berada bersama objek yang diselidiki, disebut observasi langsung. Sedangkan observasi tidak langsung adalah pengamatan yang dilakukan tidak pada saat berlangsungnya suatu peristiwa yang

³⁴ Mohamad Ali, *Penelitian Pendidikan: prosedur dan strategi*, (Bandung: Angkasa, 1987), hlm. 81

akan diselidiki, misalnya peristiwa tersebut diamati melalui film, rangkaian slide, atau rangkaian foto.³⁵

Dalam penelitian ini peneliti melakukan observasi langsung, yaitu dengan terjun langsung ke lapangan dan ikut serta di dalamnya tanpa aktif. Peneliti hanya mengamati peristiwa yang terjadi dan dilakukan secara terbuka serta diketahui oleh subjek-subjek yang diteliti dan mereka sadar bahwa ada orang yang mengamati hal yang dilakukannya.

Metode ini digunakan untuk mengetahui proses pembelajaran yang sedang berlangsung, letak geografis, sarana dan prasarana, serta problematika yang terjadi dalam pembelajaran bahasa Arab *maharah al-kitabah*.

b. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti untuk mendapatkan keterangan-keterangan lisan melalui berbicara dan bertatap muka dengan orang yang dapat memberikan keterangan kepada peneliti.³⁶

³⁵ Amirul Hadi dan Haryono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Pustaka Setia, 1998), hlm. 129

³⁶ Mardalis, *Metode Penelitian: suatu pendekatan proposal*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1995), hlm. 64

Dalam wawancara ini, peneliti menggunakan jenis wawancara bebas terpimpin, yaitu wawancara secara bebas tapi terpimpin karena dengan wawancara bebas terpimpin ini akan diperoleh data yang mendalam sekaligus mengarah pada pokok permasalahan. Wawancara ini dilakukan kepada guru bidang studi bahasa Arab, beberapa siswa, kepala sekolah, dan pihak-pihak terkait. Metode ini digunakan untuk memperoleh informasi tentang proses belajar mengajar bahasa Arab serta problematikanya, dan tentang historis perkembangan sekolah.

c. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.³⁷

Teknik ini digunakan untuk memperoleh data-data tertulis dan terdokumentasikan seperti data tentang gambaran umum madrasah yang meliputi ; letak geografis, sejarah berdiri dan berkembangnya, visi dan misi, struktur organisasi, keadaan guru, karyawan dan siswa, serta kondisi sarana dan prasarana yang dimiliki.

5. Teknik Analisis Data

³⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian pendidikan...*, hlm. 329

Teknis analisis data adalah langkah-langkah atau prosedur yang digunakan seorang peneliti untuk menganalisis data yang telah dikumpulkan sebagai sesuatu yang harus dilalui sebelum mengambil kesimpulan.³⁸ Sedangkan tujuan analisa di dalam penelitian adalah menyempitkan dan membatasi penemuan-penemuan sehingga menjadi suatu data yang teratur serta tersusun dan lebih berarti.³⁹

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Miles and Huberman (1984), mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus-menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktifitas dalam analisis data yaitu;⁴⁰

a. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Aktifitas mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu.⁴¹

b. *Data Display* (Penyajian Data)

³⁸ Sembodo Ardi Widodo, *Pedoman...*, hlm. 20

³⁹ Marzuki, *Metodologi Riset* (Yogyakarta: Bagian Penerbitan Fak Ekonomi-UII Yogyakarta, 1983, hlm.87.

⁴⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian pendidikan...*, hlm. 337.

⁴¹ *Ibid.*, hlm. 338.

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Dalam hal ini Miles and Huberman menyatakan bahwa yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.⁴²

c. *Conclusion Drawimg/Verification*

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.⁴³

6. Uji Keabsahan Data

Uji keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan uji kredibilitas yang dilakukan dengan triangulasi. Triangulasi diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara,

⁴² *Ibid.*, hlm. 341.

⁴³ *Ibid.*, hlm. 345.

dan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data dan triangulasi waktu.⁴⁴

a. Triangulasi Sumber

Dilakukan dengan mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber kemudian dideskripsikan, dikategorisasikan, mana pandangan yang sama, yang berbeda, dan mana yang spesifik dari sumber-sumber tersebut.

b. Triangulasi Teknik

Dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya data diperoleh dari wawancara, kemudian dicek melalui observasi, dokumentasi atau kuesioner.

c. Triangulasi waktu

Waktu juga sering mempengaruhi kredibilitas data, oleh karena itu dalam rangka pengujian kredibilitas data dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi, atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda.

G. Sistematika Pembahasan

⁴⁴ *Ibid.*, hlm. 372.

Sistematika pembahasan dalam skripsi ini disajikan secara urut meliputi:

Pada bagian awal terdiri dari halaman judul, halaman surat pernyataan, halaman persetujuan pembimbing, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, abstrak, kata pengantar, daftar isi, daftar label, dan daftar lampiran.

Bab I merupakan pendahuluan yang memuat gambaran umum penelitian yang mencakup: latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, telaah pustaka, landasan teori, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

Bab II yaitu gambaran umum MTs Negeri Wonosari Gunungkidul, meliputi: letak geografis, sejarah singkat, visi dan misi madrasah, struktur organisasi, keadaan guru dan karyawan, peserta didik, serta kondisi sarana dan prasarana yang dimiliki.

Bab III menguraikan tentang hasil penelitian problematika pembelajaran *maharah al-kitabah* meliputi; perencanaan pembelajaran, proses pembelajaran, evaluasi pembelajaran dan problematika pembelajaran baik problem linguistik maupun non-linguistik.

Bab IV berisi penutup yang terdiri dari; simpulan, dan saran-saran yang memungkinkan untuk diperhatikan.

Pada bagian akhir terdapat daftar pustaka dan beberapa lampiran yang terkait dengan penelitian.

BAB IV

PENUTUP

A. Simpulan

Setelah penulis mengadakan penelitian terhadap problematika pembelajaran *maharah al-kitabah* yang dihadapi oleh siswa kelas VIII C MTs Negeri Wonosari Yogyakarta, berdasarkan hasil uraian dan analisa data yang penulis peroleh melalui wawancara, observasi, dan studi dokumentasi maka dapat disederhanakan melalui beberapa simpulan diantaranya sebagai berikut:

1. Pembelajaran *maharah al-kitabah* di kelas VIII C bertujuan agar peserta didik mampu mengungkapkan dalam bentuk tulisan dari mufrodat dan kalimat serta menyusun kata menjadi kalimat sempurna. Adapun buku yang digunakan sebagai pegangan adalah *Buku Bahasa Arab Mudah dan Perlu* yang disusun dengan mengacu Standar Isi Madrasah Tsanawiyah Departemen Agama RI 2006, sedangkan metode pembelajaran yang digunakan adalah metode ceramah dan imla' manqul. Sejak tahun 2006 kurikulum yang diterapkan adalah Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). Proses pembelajaran *maharah al-kitabah* di kelas VIII C adalah guru menulis di papan tulis kemudian peserta didik menyalin pada buku masing-masing, dan macam-macam evaluasinya yaitu tugas individu, ulangan harian, dan ujian tengah semester dan ujian akhir semester.

2. Dalam pembelajaran *maharah al-kitabah* peserta didik kelas VIII C mengalami problematika baik segi linguistik maupun non linguistik sebagai berikut:

a) Problem Linguistik

- 1) Peserta didik kesulitan menyalin tulisan guru yang ada di papan tulis, karena tulisannya kurang jelas.
- 2) Peserta didik kesulitan dalam menulis huruf hijaiyah dengan bentuk bermacam-macam; di awal, tengah, dan akhir kata jika tidak ada model tulisan.
- 3) Kesulitan membedakan huruf-huruf yang bisa disambung dan yang tidak bisa disambung juga ketika tidak ada model tulisan.
- 4) Kesulitan menulis ketika mengerjakan soal, dengan alasan mereka tidak tahu bagaimana cara menulisnya yang benar meskipun tahu jawabannya.

b) Problem Non Linguistik

- 1) Latar belakang peserta didik yang heterogen sangat mempengaruhi kemampuan peserta didik dalam mempelajari kemahiran menulis. Peserta didik lebih banyak berasal dari sekolah dasar dari pada madrasah ibtidaiyah.

- 2) Kurangnya motivasi berimplikasi pada kurangnya minat peserta didik dalam belajar Bahasa Arab, terutama dalam belajar *maharah al-kitabah*.
- 3) Latar belakang guru pengampu mata pelajaran Bahasa Arab yang bukan dari pendidikan keguruan berimplikasi pada kompetensi pedagogi guru tersebut yang masih kurang.
- 4) Kurangnya variasi dalam penerapan metode pelajaran menjadi salah satu penyebab peserta didik kurang semangat dan kurang memperhatikan terhadap materi yang disampaikan.
- 5) Keterbatasan fasilitas yang dimiliki, seperti; tidak tersedianya laboratorium bahasa, alat-alat peraga yang masih kurang, dan minimnya buku-buku yang mendukung pembelajaran Bahasa Arab.
- 6) Keadaan kelas yang kurang kondusif.

B. Saran-saran

1. Bagi sekolah hendaknya melengkapi sarana dan prasarana sehingga hasil yang diperoleh lebih maksimal dan tujuan pembelajaran bisa tercapai, serta meningkatkan profesionalitas guru.
2. Bagi Guru

- a) Guru hendaknya membiasakan melatih peserta didik untuk imla' (dikte), di samping latihan menyalin.
- b) Guru harus memperbaiki tulisan ketika menulis di papan tulis agar memudahkan peserta didik dalam menyalin tulisan di papan tulis.
- c) Guru sebaiknya membiasakan membuat RPP setiap kali hendak mengajar, karena rancangan pembelajaran memberikan peran yang cukup besar dalam mengontrol keberhasilan guru dalam mencapai tujuan yang diharapkan.
- d) Hendaknya guru memanfaatkan media elektronik yang tersedia dan membuat variasi dalam penerapan metode serta selalu memberikan motivasi kepada peserta didik dengan meyakinkan peserta didik bahwa belajar Bahasa Arab itu mudah dan penting untuk dipelajari, karena Bahasa Arab adalah sarana untuk memahami ilmu agama. Dan juga meningkatkan pengelolaan kelas agar suasana kelas lebih kondusif.

3. Bagi Siswa

- a. Peserta didik sebaiknya meningkatkan semangat belajar Bahasa Arab agar tidak merasa bosan dan jenuh terhadap pelajaran *maharah al-kitabah*.
- b. Bagi peserta didik

Bagi peserta didik hendaknya berpartisipasi mengikuti kegiatan baca tulis Al Quran yang diadakan pihak sekolah guna menunjang kemampuan dalam belajar Bahasa Arab.

C. Kata Penutup

Hamdan wa syukron laka ya Allah, atas nikmat dan pertolonganMu sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini tepat pada waktunya. Sholawat serta salam senantiasa tercurah atas RasulMu, Muhammad SAW.

Skripsi ini merupakan hasil penelitian yang terwujud dengan keterbatasan kemampuan penulis. Oleh karena itu, penulis berharap saran dan kritik yang membangun untuk perbaikan skripsi ini.

Penulis berharap semoga skripsi ini memberikan banyak manfaat dan barokah bagi penulis khususnya, bagi MTs Negeri Wonosari Yogyakarta untuk mengembangkan ilmu dan memajukan dunia pendidikan, serta bermanfaat pula bagi pembaca umumnya. *Amin ya Robbal 'alamin....*

Daftar Pustaka

- Ali, Mohamad, *Penelitian Pendidikan: prosedur dan strategi*, Bandung: Angkasa, 1987
- Ardi Widodo, Sembodo dkk, *Pedoman Penulisan Skripsi Mahasiswa Jurusan PBA Fakultas Tarbiyah*, Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2006
- _____, "Model-model Pembelajaran Bahasa Arab", *Al-arabiyah jurnal PBA*, Vol-2, no.2, Yogyakarta: UIN, 2006
- Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian: suatu pendekatan praktis* Jakarta: Rineka cipta, 2006.
- Dahlan, Juwairiyah, *Metode Belajar Mengajar Bahasa Arab*, Surabaya: Al-Ikhlas, 1992
- Fuad Effendy, Ahmad, *Metodologi Pengajaran bahasa Arab*, Malang: Misykat, 2005
- Hadi, Amirul dan Haryono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Bandung: Pustaka Setia, 1998
- Hamid, Abdul, dkk. *Pembelajaran Bahasa Arab: pendekatan, metode, strategi, materi dan media*, Malang: UIN Malang Press, 2008
- Khaer, Abdul, *Linguistik Umum*, Jakarta: Rineka Cipta, 2003
- Kountur, Ronny, *Metode Penelitian: untuk penulisan skripsi dan tesis*, Jakarta: PPM, 2004.
- Malibary, A. Akrom, *Problematika Pengajaran Bahasa arab pada PTAIN*, Jakarta: DEPAG RI, 1976.
- Mansur "Menumbuhkan minat belajar Bahasa Arab", *Al-'Arabiyah Jurnal PBA* , Vol-1 No.1, Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga) 2004.
- Madjidi, Busyairi, *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab*, Malang: UIN Malang Press, 2008.
- Mardalis, *Metode Penelitian: suatu pendekatan proposal*, Jakarta: Bumi Aksara, 1995.

- Marzuki, *Metodologi Riset*, Yogyakarta: Bagian Penerbitan Fak Ekonomi-UII Yogyakarta, 1983.
- Rohmadi, Agus, *Problematika Imla' dalam Pengajaran Bahasa Arab pada Siswa Kelas VIII MTsN Wonokromo*, skripsi, Yogyakarta: Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga, 2008.
- Rokhiban, Slamet, *Problematika Belajar Mengajar Bahasa Arab di kelas X Madrasah Aliyah Negeri Maguwoharjo*, Yogyakarta, skripsi, Yogyakarta: Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga, 2005.
- Syah, Muhibin, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*, Bandung: remaja Rosdakarya, 2002.
- Mulyasa, *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007.
- Muhajir, et. Al., *Bahasa Arab Mudah dan Perlu*; untuk Madrasah Tsanawiyah Kelas VIII, Pustaka Insan Madani, 2007.
- Purwanto, Ngalim, *Ilmu Pendidikan Teoritis dan Praktis*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan; pendidikan kuantitatif, kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2008.
- _____, *Psikologi Belajar*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2007.
- Team penyusun buku pedoman Bahasa Arab, *Pedoman Pengajaran Bahasa Arab pada PTAI/IAIN*, Jakarta: PPSPA, 1976
- Waris Mobonggi, Abdul, *Studi Tentang Pengajaran Keterampilan Menulis Bahasa Arab di MTs Pondok Pesantren Hisbullah Tapa Gorontalo*, ,skripsi, Yogyakarta: Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga, 2003.
- Zaki Yamani, ahmad, *Kemampuan Siswa Dalam Menulis Bahasa Arab pada Aspek Imla' di MTsN Tambak Bitin Negara Kecamatan Daha Utara Kabupaten Hulu Sungai Selatan Kalimantan Selatan*, skripsi, Yogyakarta: Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga, 2006.
- Team penyusun buku pedoman Bahasa Arab, *Pedoman Pengajaran Bahasa Arab pada PTAI/IAIN*, Jakarta: PPSPA, 1976.

Lampiran I

Catatan Lapangan 01 Observasi Kegiatan Pembelajaran

Nama Guru : Panatush Sholihah, SS.
Bidang Studi : Bahasa Arab
Topik/Bahasan : Kitabah/ (الفعل المضارع) هيّا تتعلم اللغة العربية
Kelas : VIII C
Hari/Tanggal : Kamis, 13 Januari 2011
Jam : 10.00-10.45 WIB

Deskripsi data:

Ini merupakan observasi pembelajaran pertama kali, observasi dilakukan secara global sehingga mendapatkan data sebagai berikut:

Dalam keterampilan membuka pelajaran, guru mengawali dengan salam kemudian membaca doa bersama-sama. Guru menarik perhatian siswa dengan melakukan appersepsi, dengan mengajak siswa untuk mengoreksi tugas yang telah diberikan pada pertemuan sebelumnya yaitu dengan menjawab secara bersama-sama dan bergiliran secara aktif, guru tidak melakukan *pre-test*, kemudian memberikan acuan berupa buku Bahasa Arab Mudah dan Perlu.

Untuk keterampilan menjelaskan materi pelajaran, guru menyampaikan materi cukup jelas dengan menggunakan contoh, memberikan penekanan pada hal penting, dan melakukan pengulangan.

Keadaan ruang kelas kurang terkondisikan karena beberapa anak yang kurang memperhatikan, maka dalam keterampilan bertanya guru memberikan tugas pada siswa yang kurang memperhatikan tersebut dan selanjutnya siswa yang tersebut diberi kesempatan menunjuk siswa lain untuk mendapat tugas dari guru. Ketika siswa mengalami kesulitan maka guru memberikan bantuan, dan guru cenderung memberikan penguatan secara non verbal. Guru menggunakan waktu secara proporsional, guru memulai dan mengakhiri pelajaran sesuai dengan jadwal.

Sebelum menutup pelajaran guru meminta siswa untuk latihan menulis *al-mufradat*, yaitu dengan mencontoh tulisan yang ada di papan tulis atau dari buku paket bagi yang memilikinya, materi terdapat pada halaman 98. Guru mengakhiri pelajaran dengan haram.

Interpretasi data:

1. Dalam membuka pelajaran, menjelaskan materi, keterampilan bertanya, dan menggunakan waktu secara proporsional guru secara cukup.

2. Siswa yang kurang memperhatikan pelajaran menjadikan kelas kurang kondusif, maka guru perlu memberikan variasi menggunakan metode pembelajaran agar siswa lebih terkondisikan.

Lampiran II

Catatan Lapangan 02 Observasi Kegiatan Pembelajaran

Nama Guru : Panatush Sholihah, SS.
Bidang Studi : Bahasa Arab
Topik/Bahasan : Kitabah/اعمل اليومية
Kelas : VIII C
Hari/Tanggal : Jumat, 21 Januari 2011
Jam : 07.00-08.30 WIB

Deskripsi data:

Ini merupakan observasi pembelajaran kedua kalinya, observasi dilakukan secara global sehingga mendapatkan data sebagai berikut:

Dalam keterampilan membuka pelajaran, guru mengawali dengan salam kemudian membaca doa bersama-sama. Guru menarik perhatian siswa dengan melakukan appersepsi, guru mengoreksi tulisan siswa yang telah ditugaskan pada pertemuan sebelumnya, guru tidak melakukan pre test, kemudian memberikan acuan berupa buku *Bahasa Arab Mudah dan Perlu*.

Untuk keterampilan menjelaskan materi, guru menyampaikan materi cukup jelas dengan menggunakan contoh, dan memberikan penekanan pada hal penting. Kelas kurang terkondisikan karena beberapa anak yang suka main-main, dan mengganggu beberapa teman-temannya. Maka guru menegur dengan memberikan tugas pada siswa yang kurang memperhatikan. Guru menekankan kepada siswa untuk banyak latihan menulis, yaitu dengan mencontoh tulisan yang ada di papan tulis bagi yang memiliki buku bisa mencontoh pada halaman 105.

Guru cenderung memberikan penguatan secara non verbal. Dalam penggunaan waktu, guru cukup proporsional, guru memulai dan mengakhiri pelajaran sesuai dengan jadwal.

Sebelum menutup pelajaran guru memberi tugas kepada siswa untuk menghafal kosakata yang telah ditulis, dan disetorkan pada pertemuan berikutnya. Guru mengakhiri pelajaran dengan salam.

Interpretasi data:

1. Guru menekankan untuk banyak latihan menulis dengan mencontoh pada papan tulis atau buku paket.
2. Siswa lambat dalam menulis karena sambil bermain. Maka guru perlu memberikan variasi dalam menggunakan metode pembelajaran agar siswa lebih terkondisikan.

Lampiran III

Catatan Lapangan 03 Wawancara Gambaran Umum Sekolah

Hari/Tanggal : Jumat, 21 Januari 2011
Jam : 09.00 WIB
Lokasi : Ruang Kepala Sekolah
Sumber Data : Drs. Sipat Kawedar (Kepala Sekolah)

Deskripsi data:

1. Madrasah ini terletak di Jl. Kyai Legi Bansari Kepek Wonosari Gunung Kidul. Bangunan sekolah ini sebelah utara, timur, dan selatan berbatasan dengan dusun Bansari, sedangkan sebelah selatan berbatasan dengan dusun Sumber Mulya.
2. Berdirinya madrasah ini asal mulanya adalah PGA 4 tahun. Melalui perjalanan panjang, kemudian direntang masa belajarnya menjadi PGA 6 tahun yang pada saat itu merupakan satu-satunya lembaga pendidikan yang mencetak calon guru-guru agama bagi masyarakat umum di kabupaten Gunung Kidul. Dengan berbagai pertimbangan pemerintah, pada awal tahun 1980 dilaksanakan sistem integrasi pendidikan yang kemudian MTsAIN dan PGAN 4 tahun diubah menjadi MTs N dan khusus untuk PGAN 6 tahun Wonosari, yang kelas 1 s/d 3 menjadi MTs N dan bagi kelas 4 s/d 6 menjadi MAN yang kemudian untuk Mts N dikepalai oleh Bapak Drs. Sholeh, dan untuk MAN dikepalai Bapak Drs. Atho' Usman. Dari perjalanan itulah, maka sejarah membuktikan bahwa pada tahun pelajaran 1979/1980 itulah berdirinya Mts Negeri Wonosari, yang pada saat itu ruang belajarnya masih di dusun Trimulyo II, Desa Kepek, Kecamatan Wonosari, Kabupaten, Gunung Kidul.
3. Visi MTs Negeri Wonosari adalah beriman, bertaqwa, berakhlak mulia serta berprestasi. Sedangkan misi madrasah ini adalah melaksanakan pendidikan Agama Islam dan membina siswa agar berprestasi di bidang agama.
4. Guru di sini berjumlah 43 orang dan rata-rata sudah PNS, namun baru sebagian yang sudah lolos sertifikasi.
5. Sarana yang dimiliki sekolah ini adalah 18 kelas ruang kelas, ruang kepala sekolah, ruang guru, laboratorium komputer, halaman upacara/olah raga, ruang perpustakaan, KM/WC, dan masjid. Sedangkan prasarana yang dimiliki antara lain komputer, TV, LCD, Laptop, dll.

6. Guru Bahasa Arab di sini hanya ada satu; Ibu I'anatush Sholihah,S.S lulusan dari sastra Arab UGM dan sekarang melanjutkan s2 di UII.
 7. Kegiatan pendukung dalam rangka peningkatan kemampuan siswa dalam belajar Bahasa Arab adalah kegiatan baca tulis al Quran.
-

Interpretasi data:

1. Berdirinya madrasah ini bergesernya PGAN 4 tahun yang kemudian menjadi MTs Negeri karena sistem integrasi pendidikan.
2. Visi dan misi MTs Negeri Wonosari mencetak generasi yang berakhlak mulia melalui pendalaman agama.
3. Sarana dan prasarana yang dimiliki cukup menunjang pelaksanaan pembelajaran produktif.
4. Guru Bahasa Arab sudah memiliki kemampuan yang memadai hanya saja bukan dari sarjana pendidikan.

Lampiran IV

Catatan Lapangan 04

Observasi dan Studi Dokumentasi Keadaan Sekolah

Hari/Tanggal : Jumat, 21 Januari 2011
Jam : 11.00 WIB
Lokasi : MTs Negeri Wonosari Yogyakarta

Deskripsi data:

Dalam pengambilan data ini penulis melakukan observasi lingkungan sekolah secara global, sedikit wawancara dengan pegawai sekolah, dan mengkaji dokumentasi sekolah sehingga menghasilkan data-data sebagai berikut:

Secara geografis sekolah ini dapat dikatakan strategis karena berdekatan dengan jalan raya sehingga mudah dijangkau oleh angkutan umum. Lingkungan sekitar madrasah adalah daerah perkampungan yang masih alami sehingga sangat kondusif untuk kegiatan belajar mengajar.

Sarana yang dimiliki adalah; satu ruang kepala sekolah, ruang guru, ruang TU, 18 ruang kelas, satu perpustakaan, satu masjid, satu laboratorium komputer, dan dua halaman olah raga.

Sedangkan prasarana yang dimiliki adalah komputer, laptop, LCD, pemutar VCD/DVD, TV, penegras suara, radio, tape recorder.

Interpretasi data:

1. Lokasi sekolah sangat strategis karena dekat dengan jalan raya namun masih dalam lingkungan perkampungan sehingga proses pembelajaran berjalan dengan nyaman.
2. Sarana dan prasarana yang dimiliki sekolah cukup menunjang proses pembelajaran.

Lampiran V

Catatan Lapangan 05

Wawancara Problematika Pembelajaran *Maharah al-Kitabah*

Hari/Tanggal : Selasa, 08 Februari 2011
Jam : 09.00 WIB
Lokasi : Ruang Guru
Sumber Data : I' anatush Sholihah, S.S (Guru Bidang Studi Bahasa Arab)

Deskripsi data:

1. Saya dulu kuliah di UGM sastra Arab, tinggal di PP Pandan Aran, dan sekarang sedang menempuh S2 di UII.
2. Kurikulum yang saya pakai adalah kurikulum KTSP.
3. Buku paket yang saya pakai adalah fasih/ Bahasa Arab Mudah dan Perlu, Depag RI 2006.
4. Saya lebih suka/ cenderung mengajar *maharah al-kitabah* dan *maharah al-qiro'ah*. Pelaksanaan di dalam kelas berjalan lancar ketika seluruh siswa fokus dengan materi pelajaran.
5. Tujuan pembelajaran *maharah al-kitabah* adalah siswa mampu mengungkapkan dalam bentuk tulisan arab dan menyusun kata menjadi kalimat sempurna.
6. Dalam persiapan mengajar saya tidak membuat RPP karena berbagai kesibukan, tetapi saya biasa membuat *timeline* dalam persiapan mengajar dengan mengacu pada standar kompetensi.
7. Saya biasa menggunakan metode campuran (*electic method*) dengan strategi *Active Learning* dan *Cooperative Learning*, juga *insya' muwajjah*.
8. Dalam kegiatan pembelajaran saya kadang menggunakan media kartu selain menggunakan media papan tulis dan spidol.
9. Rata-rata peserta didik semangat mengikuti pelajaran bahasa arab ketika materinya ringan dan asyik.
10. Media yang kurang memadai menjadi salah satu kendala dalam pembelajaran dan juga siswa yang sulit dikondisikan.
11. Untuk tahap mencontoh mereka sudah cukup mampu menulis dengan baik, akan tetapi untuk menulis tanpa ada model tulisan maka masih banyak dari mereka yang belum mampu, mereka kesulitan untuk menulis bentuk-bentuk huruf yang bermacam-macam yaitu: di awal, di tengah, di akhir, serta kurang mampu menulis dengan huruf-huruf yang bisa disambung dan yang tidak bisa disambung. Kemampuan membaca mereka nampak lebih unggul dibandingkan kemampuan mereka dalam keterampilan Bahasa Arab yang lain, dan bisa dikatakan bahwa kemampuan menulis adalah kemampuan paling rendah di antara yang lain.
12. Anggapan mereka bahwa Bahasa Arab itu sulit menjadikan mereka pesimis dengan kemampuan mereka, mereka menganggap menulis itu sulit, tidak menarik, dan membosankan. Maka hal tersebut menjadi kendala bagi mereka dalam belajar menulis tulisan arab.

13. Dalam upaya mengatasi kendala-kendala tersebut, pada semester genap ini saya melatih siswa untuk membiasakan menulis dengan menyalin tulisan yang ada di papan tulis atau di dalam buku paket.
 14. Hasil belajar siswa bisa dikatakan masih rendah.
 15. Dalam waktu tertentu saya memberikan motivasi saat belajar di kelas.
 16. Kegiatan yang mendukung belajar siswa di luar jam sekolah adalah kegiatan baca tulis al Quran.
 17. Evaluasi sering kali diadakan setelah selesai satu bab pembahasan, ujian tengah semester, dan ujian akhir semester. Untuk evaluasi pembelajaran *maharah al-kitabah* sering diadakan setiap pembelajaran menulis yang terkadang dilakukan dengan cara imla'.
 18. Tanggung jawab siswa terhadap tugas yang saya berikan cukup baik, namun masih ada beberapa anak yang terkadang belum mengerjakan.
-

Interpretasi data:

1. Latar belakang guru bukan dari Pendidikan Bahasa Arab, akan tetapi dari Bahasa dan Sastra Arab.
2. Pembelajaran *maharah al-kitabah* kurang diminati siswa.
3. Siswa sulit dikondisikan.
4. Siswa belum terbiasa di dikte, atau menulis tanpa ada contoh tulisan.
5. Guru belum memanfaatkan media elektronik dalam pembelajaran.
6. Dalam persiapan pembelajaran, guru tidak terbiasa membuat RPP, guru hanya sekedar membuat catatan-catatan perencanaan pembelajaran sesuai dengan target yang ingin dicapai.
7. Upaya guru dalam mengatasi kesulitan siswa ketika menulis cukup menunjang proses pembelajaran.
8. Kegiatan di luar jam pelajaran sekolah yang diadakan oleh sekolah sangat menunjang kemampuan siswa dalam kemahiran menulis (*maharah al-kitabah*).

Observasi Kegiatan Pembelajaran

Bidang Studi : Bahasa Arab
Topik/Bahasan : Kitabah/ الذهاب الى المدرسة
Jam : 10.00-10.45 WIB
Kelas : VIII C
Hari/Tanggal : Kamis, 10 Februari 2011

Deskripsi data:

Ini merupakan observasi pembelajaran ketiga kalinya, observasi dilakukan secara global sehingga mendapatkan data sebagai berikut:

Dalam keterampilan membuka pelajaran, guru mengawali dengan salam kemudian membaca doa bersama-sama. Guru menarik perhatian siswa dengan melakukan *appersepsi*, yaitu dengan menanyakan arti dari sebuah kata, atau menjawab pertanyaan. Guru tidak melakukan *pre test*, setelah itu guru memberikan acuan berupa buku *Bahasa Arab Mudah dan Perlu* halaman 166.

Untuk keterampilan menjelaskan materi pelajaran, guru menyampaikan materi cukup jelas dengan menggunakan contoh, dan memberikan penekanan pada hal penting. Kelas lebih terkondisikan daripada biasanya, meskipun masih ada beberapa anak yang kurang memperhatikan. Guru meminta siswa untuk mempersiapkan alat-alat tulisnya, kemudian menulis kalimat di papan tulis. Sedangkan siswa diminta untuk menyalin pada buku masing-masing. Setelah itu tulisan papan tulis tersebut segera dihapus dan dilanjutkan dengan kalimat yang lain, begitu seterusnya.

Dalam menggunakan waktu, guru cukup proporsional, guru memulai dan mengakhiri pelajaran sesuai dengan jadwal.

Sebelum menutup pelajaran, guru melakukan evaluasi dengan cara membagi siswa menjadi empat kelompok kemudian diadakan kuis. Guru mengakhiri pelajaran dengan membaca hamdalah bersama-sama dan dilanjutkan salam.

Interpretasi data:

1. Guru menekankan siswa untuk banyak latihan menulis dengan mencotok pada papan tulis.
2. Siswa yang kurang memperhatikan, instruksi dari guru akan tertinggal dalam menulis, karena setelah selesai disalin, tulisan akan dihapus.

3. Ketika diadakan kuis, siswa cukup mampu menjawab pertanyaan.

Lampiran VII

Catatan Lapangan 07

Wawancara Problematika Pembelajaran *Maharah al-Kitabah*

Hari/Tanggal : Jumat, 11 Februari 2011
Jam : 07.00 WIB
Lokasi : Ruang Kelas VIII C
Sumber Data : Anita Lastri (Siswa Kelas VIII C)

Deskripsi data:

1. Saya kadang-kadang bingung karena tidak tahu arti dan maksud perintahnya.
 2. Guru berbicara dengan Bahasa Arab, tetapi disertai Bahasa Indonesia.
 3. Guru memberikan motivasi agar semangat dalam belajar Bahasa Arab.
 4. Saya bisa menulis tulisan arab.
 5. Saya senang menulis arab.
 6. Kendala yang saya rasakan sering salah menyalin tulisan dari papan tulis.
 7. Menurut saya materi yang diajarkan tidak terlalu sulit.
 8. Kadang-kadang paham, tapi kadang-kadang tidak.
 9. Guru menulis di papan tulis kemudian kita menyalin di buku masing-masing.
 10. Media yang digunakan antara lain, papan tulis, spidol, kartu, dan buku paket *Bahasa Arab Mudah dan Perlu*.
 11. Selain di sekolah saya belajar menulis arab di masjid (TPA) tiap sore hari.
 12. Saya biasa latihan menulis arab dengan kakak-kakak yang ada di masjid (guru mengaji).
 13. Buku paket yang digunakan adalah *Bahasa Arab Mudah dan Perlu*.
 14. Biasa dipinjami dari perpustakaan ketika pelajaran berlangsung, dan dikembalikan lagi ketika pelajaran usai.
 15. Guru memberikan bantuan ketika saya kesulitan saat latihan menulis arab.
-

Interpretasi data:

1. Siswa mampu menulis arab dengan baik, tetapi kadang masih bingung karena kurang paham arti dan maksud.
2. Guru menulis di papan tulis kadang membuat siswa jenuh.
3. Dalam pembelajaran *maharah al-kitabah* guru belum memanfaatkan media elektronik yang dimiliki sekolah seperti LCD dan laptop.
4. Kegiatan baca tulis al Quran yang diadakan sekolah sangat membantu kemampuan siswa dalam menulis tulisan arab.

Lampiran VIII

Catatan Lapangan 08

Wawancara Problematika Pembelajaran *Maharah al-Kitabah*

Hari/Tanggal : Jumat, 11 Februari 2011
Jam : 07.00 WIB
Lokasi : Ruang Kelas VIII C
Sumber Data : Lana Rohimin (Siswa Kelas VIII C)

Deskripsi data:

1. Saya senang dengan pelajaran Bahasa Arab.
2. Guru kadang-kadang berbicara menggunakan Bahasa Arab.
3. Guru kadang-kadang memberikan motivasi ketika mengajar.
4. Lana bisa menulis arab meskipun masih banyak yang salah.
5. Saya suka menulis arab.
6. Saya merasa kesulitan ketika menyalin tulisan dari papan tulis karena tulisannya tidak jelas, dan kadang tidak tahu artinya.
7. Menurut saya materi yang diajarkan tidak terlalu sulit.
8. Saya lumayan paham dengan apa yang diajarkan Ibu guru.
9. Guru mengajar dengan cara menulis di papan tulis kemudian siswa menyalin di buku masing-masing, kadang juga menyuruh kita mengisi kartu kosong dengan kata/kalimat arab yang kita pahami, beserta artinya. Kadang juga dengan cara didikte.
10. Media yang digunakan adalah: white board, spidol, kartu, dan buku Bahasa Arab Mudah dan Perlu.
11. Selain di sekolah saya belajar menulis arab di masjid (TPA) tiap sore hari.
12. Saya biasa latihan menulis arab dengan kakak-kakak yang ada di masjid (guru mengaji).
13. Buku paket yang digunakan adalah *Bahasa Arab Mudah dan Perlu*.
14. Biasa dipinjami dari perpustakaan ketika pelajaran berlangsung, dan dikembalikan lagi ketika pelajaran usai.
15. Guru memberikan bantuan ketika saya kesulitan latihan menulis arab.

Interpretasi data:

1. Siswa sudah mampu menulis arab sekalipun masih banyak yang salah.
2. Siswa kesulitan menyalin tulisan guru di papan tulis karena tulisannya kurang jelas.

Lampiran IX

Catatan Lapangan 09

Wawancara Problematika Pembelajaran *Maharah al-Kitabah*

Hari/Tanggal : Jumat, 11 Februari 2011
Jam : 07.30 WIB
Lokasi : Ruang Kelas VIII C
Sumber Data : Fredita Herdiyasih (Siswa Kelas VIII C)

Deskripsi data:

1. Menurut saya pelajaran Bahasa Arab sedikit sulit karena kebanyakan menghafal kosakata.
 2. Guru berbicara menggunakan Bahasa Arab ketika mengajar.
 3. Ya, guru selalu memberi motivasi ketika mengajar.
 4. Saya kurang bisa menulis tulisan arab.
 5. Saya kurang senang menulis arab.
 6. Kendala yang saya rasakan ketika menulis adalah ketika tulisan di papan tulis kurang jelas.
 7. Materi pelajaran Bahasa Arab menurut saya tidak terlalu sulit.
 8. Saya lumayan paham dengan apa yang dijelaskan Ibu guru.
 9. Guru berbicara/mengucapkan kemudian ditirukan oleh murid, setelah itu menulis di papan tulis.
 10. Media yang digunakan adalah papan tulis dan spidol.
 11. Saya belajar menulis arab terkadang di masjid ketika saya mengaji.
 12. Saya latihan menulis arab sendiri (tidak didampingi).
 13. Buku paket yang digunakan adalah *Buku Bahasa Arab Mudah dan Perlu*.
 14. Biasanya dipinjami dari perpustakaan dan langsung dikembalikan ketika pelajaran selesai.
 15. Guru memberikan bantuan ketika saya mengalami kesulitan saat latihan menulis arab.
-

Interpretasi data:

1. Siswa kurang mampu menulis tulisan arab.
2. Siswa kesulitan menyalin tulisan di papan tulis karena tulisan kurang jelas.
3. Guru belum menggunakan media elektronik sebagai pembelajaran.

Lampiran X

Catatan Lapangan 10

Wawancara Problematika Pembelajaran *Maharah al-Kitabah*

Hari/Tanggal : Jumat, 11 Februari 2011
Jam : 07.30 WIB
Lokasi : Ruang Kelas VIII C
Sumber Data : Hayula Iva Chandra (Siswa Kelas VIII C)

Deskripsi data:

1. Saya senang dengan pelajaran Bahasa Arab karena gurunya ramah dan tidak pernah marah.
 2. Ya, tetapi disertai dengan Bahasa Indonesia untuk mengartikannya.
 3. Guru memberikan motivasi ketika mengajar.
 4. Kalau menulis tanpa ada model tulisan saya kurang bisa, karena kadang masih lupa cara penulisannya.
 5. Saya senang menulis arab.
 6. Saya merasa kesulitan ketika menjawab soal, karean tidak tahu bagaiman cara menulisnya.
 7. Menurut saya materi pelajarannya tidak terlalu sulit.
 8. Saya tidak terlalu paham karena tidak tahu artinya.
 9. Biasanya guru mengucapkan kemudian siswa disuruh menuliskan di papan tulis.
 10. Media yang digunakan antara lain: spidol, white board, buku paket *Bahasa Arab Mudah dan Perlu*, dan kartu.
 11. Selain di sekolah saya belajar menulis arab di masjid ketika mengaji.
 12. Seringnya belajar dengan teman-teman di masjid.
 13. Buku yang dipakai pegangan adalah buku *Bahasa Arab Mudah dan Perlu*.
 14. Biasanya dipinjami perpustakaan tetapi tidak dibawa pulang.
 15. Guru selalu memberikan bantuan ketika saya tidak bisa menulis arab.
-

Interpretasi data:

1. Siswa mengalami kendala dalam menulis ketika tidak ada model tulisan.
2. Siswa kesulitan ketika menjawab soal karena tidak tahu bagaimana menulis jawabannya.

Lampiran XI

Catatan Lapangan 11

Wawancara Problematika Pembelajaran *Maharah al-Kitabah*

Hari/Tanggal : Jumat, 11 Februari 2011
Jam : 09.15 WIB
Lokasi : Perpustakaan
Sumber Data : Galuh Anggianing (Siswa Kelas VIII C)

Deskripsi data:

1. Saya agak senang belajar Bahasa Arab.
 2. Tidak setiap hari guru berbicara menggunakan Bahasa Arab.
 3. Guru memberi motivasi ketika mengajar.
 4. Saya belum bisa menulis dengan bentuk-bentuk huruf yang bermacam-macam, yakni: di awal, di tengah, dan di akhir. Serta belum bisa menulis dengan huruf-huruf yang bisa disambung dan yang tidak bisa disambung.
 5. Saya merasa senang ketika belajar menulis arab, karena saya bisa belajar.
 6. Saya merasa kesulitan ketika menjawab soal, dan pada saat suasana kelas rame.
 7. Materi yang diajarkan tidak terlalu sulit menurut saya.
 8. Saya paham dengan cara guru menjelaskan.
 9. Guru mengajar dengan cara menulis di papan tulis kemudian menyuruh siswa untuk menyalin pada buku masing-masing, dan menulis kalimat di kartu yang disediakan.
 10. Media yang digunakan antara lain: white board, spidol, kartu kosong, gambar, dan buku paket.
 11. Saya tidak pernah latihan menulis arab selain di sekolah.
 12. Saya tidak pernah latihan menulis arab selain di sekolah.
 13. Buku yang dipakai pegangan adalah buku *Bahasa Arab Mudah dan Perlu*.
 14. Buku dipinjami perpustakaan tetapi tidak dibawa pulang.
 15. Guru selalu memberikan bantuan ketika saya mengalami kesulitan menulis arab.
-

Interpretasi data:

1. Siswa kurang mampu menulis arab.
2. Siswa merasa kesulitan menulis arab ketika menjawab soal, dan saat suasana kelas kurang kondusif.

Lampiran XII

Catatan Lapangan 12

Wawancara Problematika Pembelajaran *Maharah al-Kitabah*

Hari/Tanggal : Jumat, 11 Februari 2011
Jam : 09.30 WIB
Lokasi : Perpustakaan
Sumber Data : Ihsan Praditya (Siswa Kelas VIII C)

Deskripsi data:

1. Saya senang pelajaran Bahasa Arab karena gurunya menyenangkan.
 2. Kadang- kadang menggunakan Bahasa Arab tetapi kadang-kadang menggunakan Bahasa Indonesia.
 3. Guru tidak selalu memberi motivasi saat mengajar.
 4. Saya sedikit bisa menulis dengan bentuk huruf yang bermacam-macam yaaitu di awal, di tengah, dan di akhir. Dan belum bisa menulis dengan huruf-huruf yang bisa disambung dan yang tidak bisa disambung. Tetapi untuk menyalin tulisan yang sudah ada saya bisa.
 5. Saya merasa senang belajar menulis arab di sekolah.
 6. Saya merasa kesulitan saat menyalin tulisan di papan tulis karena tempat duduk saya di belakang jadi tulisannya kurang jelas.
 7. Menurut saya materi yang diajarkan tidak terlalu sulit.
 8. Saya paham dengan cara guru menerangkan.
 9. Dengan cara menulis di papan tulis kemudian siswa disuruh menyalin pada buku masing-masing.
 10. Papan tulis dan spidol.
 11. Selain di sekolah saya belajar manulis arab ketika mengaji sore.
 12. Saya belajar menulis arab di masjid dengan guru ngaji (ustadz).
 13. LKS dan buku cetak Bahasa Arab Mudah dan Perlu.
 14. Dipinjami perpustakaan kemudian dikembalikan lagi.
 15. Guru membantu saya saat mengalami kesulitan belajar mennulis arab.
-

Interpretasi data:

1. Siswa kurang termotivasi belajar Bahasa Arab.
2. Siswa merasa kesulitan saat menyalin tulisan di papan tulis karena posisi duduk di belakang.
3. Siswa kurang mampu menulis arab.

Lampiran XIII

Catatan Lapangan 13

Wawancara Problematika Pembelajaran *Maharah al-Kitabah*

Hari/Tanggal : Jumat, 11 Februari 2011
Jam : 10.00 WIB
Lokasi : Perpustakaan
Sumber Data : Ibnu Harbi (Siswa Kelas VIII C)

Deskripsi data:

1. Saya senang pelajaran Bahasa Arab karena ingin menguasai Bahasa Arab.
 2. Kadang-kadang guru menggunakan Bahasa Arab sebagai komunikasi.
 3. Guru selalu memberi motivasi saat mengajar.
 4. Saya tidak terlalu lancar menulis arab.
 5. Saya senang ketika menulis arab, karena kalau dilatih dari sekarang nanti bisa lancar.
 6. Terkadang tidak bisa memahami apa yang diterangkan.
 7. Menurut saya materi yang diajarkan tidak terlalu sulit.
 8. Terkadang saya paham dengan apa yang diterangkan, tetapi kadang juga tidak paham.
 9. Cara guru mengajar menulis adalah menuliskan di papan tulis kemudian kita menyalin di buku masing-masing.
 10. Media yang digunakan yakni: white board, spidol, buku paket, dan kartu.
 11. Selain di masjid saya belajar menulis arab di rumah dan di masjid.
 12. Saya biasa menulis arab selain di sekolah dengan bapak.
 13. Buku yang digunakan adalah *Bahasa Arab Mudah dan Perlu*.
 14. Biasa dipinjami perpustakaan kemudian dikembalikan lagi.
 15. Guru selalu memberikan bantuan kepada saya ketika mengalami kesulitan menulis arab.
-

Interpretasi data:

1. Siswa belum lancar menulis arab, namun dia terus belajar.
2. Terkadang siswa kurang apa dengan apa yang tertulis.

Catatan Lapangan 14

Wawancara Problematika Pembelajaran *Maharah al-Kitabah*

Hari/Tanggal : Jumat, 11 Februari 2011
Jam : 10.30 WIB
Lokasi : Perpustakaan
Sumber Data : Nova Imanu Sofi (Siswa Kelas VIII C)

Deskripsi data:

1. Saya senang pelajaran Bahasa Arab karena gurunya enak diajak bercanda.
 2. Kadang-kadang guru berbicara menggunakan Bahasa Arab, tetapi kadang-kadang menggunakan Bahasa Indonesia.
 3. Guru selalu memberikan motivasi agar siswa semangat belajar.
 4. Saya bisa menulis arab jika ada model tulisan.
 5. Saya tidak suka menulis arab, karena kebanyakan arabnya.
 6. Kendala yang saya hadapi ketika menulis arab adalah tidak bisa cepat menulis.
 7. Materi menulis yang diajarkan oleh guru cukup sulit bagi saya.
 8. Hanya sedikit yang saya pahami ketika guru mengajar tulisan arab.
 9. Guru menulis tulisan arab di papan tulis kemudian kita menyalin pada buku masing-masing.
 10. Media yang digunakan saat mengajar adalah spidol, papan tulis, kartu, dan buku paket.
 11. Saya hanya belajar menulis di sekolah saja.
 12. Saya tidak biasa menulis arab selain di sekolah.
 13. Buku yang digunakan adalah *Bahasa Arab Mudah dan Perlu*.
 14. Siswa biasa dipinjami buku dari perpustakaan kemudian dikembalikan lagi.
 15. Guru selalu membantu peserta didik ketika mengalami kesulitan dalam belajar menulis.
-

Interpretasi data:

1. Siswa mampu menulis arab ketika ada model tulisan.
2. Siswa hanya belajar menulis arab di sekolah saja.
3. Siswa merasa kesulitan dengan materi yang diajarkan guru.

Catatan Lapangan 15

Wawancara Problematika Pembelajaran *Maharah al-Kitabah*

Hari/Tanggal : Jumat, 11 Februari 2011
Jam : 11.00 WIB
Lokasi : Perpustakaan
Sumber Data : Nur Wahyu Ngindaddin (Siswa Kelas VIII C)

Deskripsi data:

1. Saya senang belajar Bahasa Arab karena ingin bisa berbahasa Arab dengan baik dan lancar.
2. Kebanyakan memakai Bahasa Indonesia saat mengajar.
3. Guru sedikit memberi motivasi ketika mengajar.
4. Saya sedikit bisa menulis dengan bentuk huruf yang bermacam-macam yaaitu di awal, di tengah, dan di akhir. Dan belum bisa menulis dengan huruf-huruf yang bisa disambung dan yang tidak bisa disambung. Tetapi untuk menyalin tulisan yang sudah ada saya bisa.
5. Saya senang pelajaran menulis arab karena saya ingin mampu menulis arab dengan lancar.
6. Saya kadang kesulitan menjawab soal, ditambah keadaan kelas yang rame.
7. Menurut saya materi yang diajarkan guru tidak terlalu sulit.
8. Tidak semua yang guru ajarkan saya paham.
9. Biasanya menulis mufrodat di papan tulis kemudian kita menyalin di buu tulis.
10. Media yang digunakan adalah buku paket, papan tulis, spidol, penghapus, dan kartu.
11. Selain di sekolah saya latihan menulis arab di asrama, karena saya tinggal di pondok pesantren.
12. Saya biasa menulis arab selain di sekolah dengan guru pembimbing yang ada di pondok pesantren.
13. Buku yang digunakan adalah buku Bahasa Arab Mudah dan Perlu.
14. Ya, dipinjami perpustakaan kemudian dikembalikan lagi.
15. Bu guru selalu membantu saya ketika mengalami kesulitan dalam belajar menulis arab.

Interpretasi data:

1. Siswa kurang mampu menulis tulisan Bahasa Arab
2. Siswa kesulitan ketika menjawab soal, ketika suasana kelas tidak kondusif.
3. Siswa cukup termotivasi untuk belajar Bahasa Arab.

Lampiran XVI

KISI-KISI PENELITIAN

A. Gambaran Umum

No	Indikator	Metode Pengumpulan Data
1.	Letak geografis a. Batas-batas wilayah b. Letak wilayah	<ul style="list-style-type: none">▪ Observasi▪ Dokumentasi▪ Wawancara
2.	Sejarah berdiri dan perkembangan a. Sejarah berdiri b. Perkembangan madrasah c. Visi dan misi madrasah	<ul style="list-style-type: none">▪ Wawancara▪ Dokumentasi
3.	Struktur organisasi a. Tugas kepala madrasah b. Tugas wakil kepala urusan kurikulum c. Tugas wakil kepala urusan kesiswaan d. Tugas wakil kepala madrasah urusan sarana dan prasarana e. Tugas wakil kepala madrasah urusan hubungan masyarakat	<ul style="list-style-type: none">▪ Dokumentasi▪ Wawancara
4.	Keadaan guru, karyawan, dan peserta didik a. Keadaan guru 1) Riwayat pendidikan 2) Bidang studi yang diampu 3) Lama mengajar 4) Usia b. Keadaan karyawan 1) Jabatan 2) Lama kerja 3) Usia c. Keadaan peserta didik 1) Jenis kelamin 2) Pendidikan orang tua/wali 3) Pekerjaan orang tua/wali 4) Tempat tinggal siswa	<ul style="list-style-type: none">▪ Dokumentasi▪ Wawancara
5.	Sarana dan prasarana a. Keadaan sarana dan prasarana yang dimiliki	<ul style="list-style-type: none">▪ Observasi▪ Dokumentasi▪ Wawancara

B. Kegiatan Pembelajaran

No	Indikator	Metode Pengumpulan Data
1.	Persiapan pembelajaran Persiapan guru: RPP, materi, metode, media, dan evaluasi	<ul style="list-style-type: none">▪ Observasi▪ Wawancara▪ Dokumentasi
2.	Pelaksanaan pembelajaran a. Kegiatan awal b. Kegiatan inti c. Kegiatan penutup	<ul style="list-style-type: none">▪ Observasi▪ Wawancara
3.	Evaluasi pembelajaran	<ul style="list-style-type: none">▪ Observasi

C. Problematika Pembelajaran *Maharah al -Kitabah*

No	Indikator	Metode Pengumpulan Data
1.	Problematika Lingustik a. Kemampuan menulis huruf, kata, atau kalimat yang ada di papan tulis. b. Cara menulis huruf hijaiyah dlm bentuk bermacam-macam; di awal, tengah, dan di akhir kata. c. Menulis dari kanan ke kiri dgn lancar. d. Menulis dgn huruf yang bisa disambung dan huruf yang tidak bisa disambung. e. Menulis dengan rapi, jelas, dan indah.	<ul style="list-style-type: none">▪ Observasi▪ Wawancara▪ Dokumentasi
2.	Problematika Non Linguistik a. Faktor siswa b. Faktor guru c. Faktor metode d. Faktor materi e. Faktor waktu f. Faktor fasilitas g. Faktor sosial	<ul style="list-style-type: none">▪ Observasi▪ Wawancara▪ Dokumentasi

PEDOMAN OBSERVASI

Observasi Keadaan Sekolah

Observasi pada tanggal:

1. Kepemilikan gedung (milik sendiri/menyewa/darurat)
2. Kondisi sarana dan prasarana

No	Sarana dan Prasarana	Tersedia	Tidak Tersedia	Keterangan
1.	Ruang kepala sekolah			
2.	Ruang khusus guru			
3.	Ruang kelas			
4.	KM/WC khusus guru			
5.	KM/WC khusus siswa			
6.	Laboratorium			
7.	Masjid sekolah			
8.	Perpustakaan sekolah			
9.	Kantin sekolah			
10.	Koperasi			
11.	Ruang UKS			
12.	Halaman upacara/olahraga			
13.	Alat peraga pembelajaran			
14.	Alat peraga pembelajaran Bahasa Arab			
15.	Kantor TU			
16.	Ruang BK			
17.	Parkir			

PEDOMAN WAWANCARA

A. Untuk Kepala Sekolah

1. Bagaimana letak geografis sekolah?
2. Bagaimana sejarah berdiri dan berkembangnya sekolah ini?
3. Apa visi dan misi yang ingin diwujudkan oleh sekolah ini?
4. Bagaimana struktur organisasi MTs N Wonosari?
5. Bagaimana keadaan guru, karyawan dan peserta didik di sekolah ini?
6. Bagaimana kondisi sarana dan prasarana yang dimiliki?
7. Bagaimana latar belakang pendidikan?
8. Adakah kegiatan-kegiatan khusus yang mendukung peningkatan kompetensi siswa dalam belajar Bahasa Arab?

B. Untuk Guru Bahasa Arab

1. Bagaimana riwayat pendidikan anda?
2. Kurikulum apa yang anda pakai dalam mengajar Bahasa Arab?
3. Buku apa yang anda gunakan sebagai pegangan?
4. Sebagai guru Bahasa Arab, anda cenderung mengajar *maharah* apa? Kemudian bagaimana pelaksanaan di dalam kelas?
5. Apa tujuan pembelajaran *maharah al- kitabah* di kelas VIII?
6. Bagaimana persiapan pembelajaran yang anda lakukan?
7. Metode apa yang anda gunakan?
8. Media apa yang anda gunakan, khususnya dalam mengajar *maharah al- kitabah*?
9. Bagaimana semangat peserta didik dalam belajar Bahasa Arab?
10. Kendala apa yang anda hadapi saat mengajar kemahiran *al- kitabah*?
11. Bagaimana kemampuan menulis tulisan arab peserta didik? Dan bagaimana kemampuan peserta didik dalam menulis dibandingkan dengan kemampuan mereka dalam keterampilan Bahasa Arab yang lain?
12. Kendala apa yang dihadapi peserta didik saat mereka belajar *maharah al- kitabah*?
13. Bagaimana upaya anda untuk mengatasi kendala-kendala tersebut?
14. Bagaimana hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran Bahasa Arab, khususnya dalam *maharah al- kitabah*?
15. Apakah anda selalu memberikan motivasi kepada peserta didik dalam belajar?

16. Kegiatan apa yang mendukung kemampuan menulis bahasa Arab peserta didik di luar pembelajaran di kelas yang diadakan oleh sekolah?
17. Apakah guru selalu memberikan evaluasi terhadap kegiatan pembelajaran *maharah al-kitabah*? Bagaimana bentuk evaluasinya?
18. Bagaimana tanggung jawab peserta didik terhadap evaluasi yang diberikan oleh guru?

C. Untuk Peserta Didik

1. Apa yang anda rasakan ketika belajar Bahasa Arab? Mengapa?
2. Apakah guru berbicara dengan Bahasa Arab ketika sedang mengajar?
3. Apakah guru selalu memberi motivasi ketika mengajar?
4. Apakah anda bisa menulis tulisan arab?
5. Apakah anda senang ketika belajar menulis tulisan arab?
6. Kendala apa yang anda rasakan ketika belajar menulis tulisan arab?
7. Apakah materi menulis yang diajarkan oleh guru terlalu sulit?
8. Apakah anda paham dengan cara guru mengajar menulis tulisan arab?
9. Bagaimana cara guru mengajarkan pelajaran menulis Bahasa Arab?
10. Ketika mengajar menulis tulisan arab, media apa yang digunakan oleh guru?
11. Selain di sekolah, dimana anda belajar menulis tulisan arab?
12. Apakah anda biasa menulis tulisan arab selain di sekolah? Dengan siapa anda belajar menulis?
13. Buku apa yang digunakan oleh guru dalam mengajar Bahasa Arab?
14. Apakah anda mendapat fasilitas buku dari sekolah?
15. Apakah guru selalu memberikan bantuan kepada peserta didik yang mengalami kesulitan dalam belajar menulis?

PEDOMAN DOKUMENTASI

1. Letak geografis.
2. Sejarah berdirinya.
3. Visi dan misi sekolah.
4. Struktur organisasi sekolah.
5. Data keadaan guru, karyawan, dan peserta didik.
6. Sarana dan prasarana.
7. Rancangan pelaksanaan pembelajaran.
8. Dokumen hasil tulisan peserta didik.

CURRICULUM VITAE

Nama : Ulfah Inayati
TTL : Kulonprogo, 22 April 1989
Alamat Asal : Sorobayan Tirtorahayu Galur Kulonprogo Yk
Alamat di Jogja : PP. Wahid Hasyim Sleman Yogyakarta
Email : ulvathony@yahoo.com
Orang Tua : Ayah : Erwan Fathoni, S.Pd.I
Ibu : Suharti

Pendidikan :

1. TK ABA Trayu
2. SD N Karang Sewu
3. MTs Ali Maksum Krapyak Yogyakarta
4. MAN 2 Wates Yogyakarta
5. UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Yang Menyatakan

Ulfah Inayati
NIM. 07420021

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Banyak pakar yang membuat definisi tentang bahasa dengan pertama-tama menonjolkan fungsinya, bukan “sosok” bahasa itu sendiri. Adapun definisi yang menonjolkan “sosok” bahasa itu adalah seperti yang dikemukakan Kridalaksana (1983, dan juga dalam Djoko Kentjono 1982). “Bahasa adalah sistem lambang bunyi yang arbitrer yang digunakan oleh para anggota kelompok sosial untuk bekerja sama, berkomunikasi dan mengidentifikasikan diri”.¹ Bahasa tidak pernah bisa dipisahkan dari kehidupan manusia. Untuk saling berinteraksi dan memahami maksud antara satu dengan yang lainnya memerlukan alat ataupun media yaitu bahasa itu sendiri.

Bahasa Arab sebagai bahasa yang hidup baik yang berbentuk klasik maupun berbentuk modern mempunyai peranan penting dalam bidang agama, ilmu pengetahuan dan hubungan internasional, bahkan mempunyai peranan penting pula dalam pembinaan dan pengembangan kebudayaan nasional.² Sedangkan mempelajari bahasa Arab sangatlah penting khususnya bagi umat Islam, karena bahasa Arab merupakan bahasa Al Quran. Hubungan bahasa Arab dan Al Quran adalah bagaikan dua sisi

¹ Abdul Khaer , *Linguistik Umum* (Jakarta: Rineka Cipta, 2003), hlm. 32

² Team penyusun buku pedoman Bahasa Arab, *Pedoman Pengajaran Bahasa Arab pada PTAI/IAIN* , (Jakarta: PPSPA, 1976), hlm. 63

mata uang yang tidak dapat dipisahkan antara satu dengan yang lainnya. Hal ini dapat dijelaskan mempelajari bahasa Arab merupakan salah satu syarat yang harus dipenuhi untuk memahami isi Al Quran, dan mempelajari isi Al Quran berarti juga mempelajari bahasa Arab, karena bahasa Al Quran adalah bahasa Arab. Dengan demikian fungsi bahasa Arab di samping sebagai alat komunikasi manusia sesamanya juga komunikasi manusia beriman kepada Allah, yang terwujud dalam bentuk sholat, doa-doa dan sebagainya.

Dalam mempelajari bahasa Arab terdapat empat kemahiran (*maharat*), yaitu *al-istima'*, *al-kalam*, *al-qira'ah*, dan *al-kitabah*. Media yang dipakai dalam kemahiran *al-kalam* dan *al-istima'* adalah adalah suara (*al-Shaut*); yang pertama melalui komunikasi langsung antara pembicara dan pendengar, dan yang kedua melalui pendengaran atas orang yang berbicara atau melalui media suara. Sedangkan kemahiran *al-qira'ah* dan *al-kitabah* terkait dengan media huruf yang tertulis. Pembelajaran bahasa Arab kepada siswa tentunya terkait dengan empat kemahiran tersebut.³

Di antara keterampilan-keterampilan berbahasa keterampilan menulis adalah keterampilan tertinggi dari empat keterampilan berbahasa. Menulis merupakan salah satu sarana berkomunikasi dengan bahasa antara orang dengan lainnya yang tidak terbatas oleh tempat dan waktu.

³ Sembodo Ardi Widodo "model-model pembelajaran bahasa Arab", *Al-arabiyah jurnal PBA*, Vol-2, no.2(Yogyakarta: UIN) januari 2006, hal. 1

Pembelajaran menulis terpusat pada tiga hal, yaitu:

- a. Kemampuan menulis dengan tulisan yang benar.
- b. Memperbaiki khotth.
- c. Kemampuan mengungkapkan pikiran secara jelas dan detail.⁴

Huruf Arab memiliki beberapa karakteristik yang membedakannya dari huruf Latin. Diantara perbedaan tersebut ialah bahwa huruf Arab bersifat *sillabary*, dalam arti tidak mengenal huruf vocal karena semua hurufnya konsonan. Perbedaan lainnya ialah cara menulis dan membacanya dari kanan ke kiri. Perbedaan ini merupakan problema tersendiri dalam mempelajari bahasa Arab bagi peserta didik yang hanya mengenal huruf latin, seperti peserta didik indonesia pada umumnya.⁵ Kesalahan dalam tulisan dapat menjadikan tidak dapat dibaca, tidak dapat dimengerti, ataupun menyimpang dari arti yang dimaksudkan.

Melihat permasalahan yang sering terjadi pada pembelajar bahasa asing dalam mempelajari kemahiran berbahasa, termasuk juga yang terjadi pada peserta didik kelas VIII C MTs Negeri Wonosari Yogyakarta Tahun Akademik 2010-2011 sebagaimana pengamatan penulis dalam observasi awal dan wawancara kepada guru bidang studi yang penulis lakukan yaitu bahwa dalam kelas tersebut banyak peserta didik yang kurang mampu dalam menulis bahasa Arab, berbeda dengan kemampuan mereka dalam

⁴ Abdul Hamid, et. al., *Pembelajaran Bahasa Arab: pendekatan, metode, strategi, materi dan media*. (Malang: UIN Malang Press, 2008), hlm. 49

⁵ Ahmad Fuad Effendy, *Metodologi Pengajaran bahasa Arab*, (Malang: Misykat, 2005) hlm. 82

penguasaan kosa-kata dan kemampuan mereka dalam membaca tulisan Arab. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis tertarik untuk meneliti problematika pembelajaran bahasa Arab pada aspek *maharah al-kitabah* yang terjadi dalam kelas tersebut.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran *maharah al-kitabah* di kelas VIII C MTs Negeri Wonosari Yogyakarta, Tahun Akademik 2010-2011?
2. Problem-problem apa yang dihadapi oleh peserta didik kelas VIII C Mts Negeri Wonosari Yogyakarta, Tahun Akademik 2010-2011 dalam pembelajaran *maharah al-kitabah*?
3. Bagaimana mengatasi problem-problem yang dihadapi peserta didik kelas VIII C MTs Negeri Wonosari Yogyakarta, tahun akademik 2010-2011 dalam pembelajaran *maharah al-kitabah*?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

- a. Mendeskripsikan pelaksanaan pembelajaran *maharah al-kitabah* di kelas VIII C MTs Negeri Wonosari Yogyakarta, Tahun Akademik 2010-2011.
- b. Mendeskripsikan problem-problem yang dihadapi oleh peserta didik kelas VIII C Mts Negeri Wonosari Yogyakarta, Tahun Akademik 2010-2011 dalam pembelajaran *maharah al-kitabah*.
- c. Memberikan saran terhadap problem-problem yang dihadapi oleh peserta didik kelas VIII C MTs Negeri Wonosari Yogyakarta, Tahun Akademik 2010-2011 dalam pembelajaran *maharah al-kitabah*.

2. Kegunaan Penelitian

- a. Secara teoritik

Menambah pengetahuan mengenai pengajaran bahasa Arab khususnya pengajaran *maharah al-kitabah* serta menambah pengetahuan dalam bidang penelitian, baik bagi penulis maupun pembaca.

- b. Secara praktis

Sebagai bahan koreksi dan peningkatan mutu dalam pengajaran bahasa Arab bagi MTs Negeri Wonosari Yogyakarta.

D. Telaah Pustaka

Telaah pustaka merupakan penelusuran peneliti terhadap berbagai literatur hasil penelitian sebelumnya yang relevan atau memiliki keterkaitan dengan fokus permasalahan yang diteliti. Penelusuran ini dianggap penting guna menghindari adanya plagiasi atau pengulangan tema-tema skripsi yang ada.⁶ Setelah mengkaji beberapa skripsi, penulis menemukan skripsi yang relevan dengan penelitian ini yaitu;

Skripsi saudara Agus Rohmadi dengan judul “Problematika Imla’ dalam Pengajaran Bahasa Arab pada Siswa Kelas VIII MTsN Wonokromo”, fokus permasalahan yang diamati adalah mengenai pengajaran imla’ di kelas tersebut guna menemukan berbagai problem yang dialami peserta didik dalam pengajaran imla’ serta dapat memberikan berbagai solusi untuk mengatasi berbagai problem tersebut. Skripsi ini mendeskripsikan problematika yang terjadi dalam pembelajaran imla’ serta memberikan solusi untuk mengatasi problematika tersebut.⁷

Skripsi saudara Ahmad Zaki Yamani dengan judul “Kemampuan Siswa dalam Menulis Bahasa Arab pada Aspek Imla’ di MTsN Tambak Bitin Negara Kecamatan Daha Utara Kabupaten Hulu Sungai Selatan Kalimantan Selatan”, sebuah penelitian tentang kemampuan peserta didik

⁶ Sembodo Ardi Widodo, et.al., *Pedoman Penulisan Skripsi Mahasiswa Jurusan PBA Fakultas Tarbiyah*, (Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2006), hlm. 13

⁷ Agus Rohmadi, *Problematika Imla’ dalam Pengajaran Bahasa Arab pada Siswa Kelas VIII MTsN Wonokromo*, skripsi, (Yogyakarta: Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga), 2008, hlm. 39.

kelas VIII MTsN Tambak Bitin Negara dalam menulis bahasa Arab dari segi imla' yang diukur melalui hasil evaluasi belajar setelah mengikuti proses pembelajaran imla' dalam waktu tertentu yang dibuktikan dengan nilai tes dari pengajar dan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi kemampuan peserta didik dalam menulis bahasa Arab dari segi imla'. Hasil penelitiannya adalah bahwa kemampuan peserta didik di kelas tersebut dikategorikan mampu, dengan nilai rata-rata 76,62. Sedangkan faktor-faktor yang mempengaruhi antara lain; minat yang tinggi, kebiasaan menulis Arab, fasilitas yang mendukung, guru yang berkompeten, dan adanya jam tambahan belajar.⁸

Skripsi Saudara Abdul Waris Mobonggi dengan judul “Studi Tentang Pengajaran Keterampilan Menulis Bahasa Arab di MTs Pondok Pesantren Hisbullah Tapa Gorontalo”, adalah suatu penelitian tentang pelaksanaan keterampilan menulis bahasa Arab dengan berbagai macam proses pengajarannya dalam rangka meningkatkan mutu atau kualitas peserta didik dalam pembelajaran bahasa Arab. Skripsi ini mendeskripsikan pelaksanaan pengajaran, materi yang disampaikan, dan metode pengajarannya, serta kendala-kendala yang dihadapi oleh peserta didik dan guru.⁹

⁸ Ahmad Zaki Yamani, *Kemampuan Siswa Dalam Menulis Bahasa Arab pada Aspek Imla' di MTsN Tambak Bitin Negara Kecamatan Daha Utara Kabupaten Hulu Sungai Selatan Kalimantan Selatan*, skripsi, (Yogyakarta: Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga), 2006, hlm. 5

⁹ Abdul Waris Mobonggi, *Studi Tentang Pengajaran Keterampilan Menulis Bahasa Arab di MTs Pondok Pesantren Hisbullah Tapa Gorontalo*, skripsi, (Yogyakarta: Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga), 2003, hlm. 2.

Skripsi saudara Slamet Rokhiban dengan judul "Problematika Belajar Mengajar Bahasa Arab di kelas X Madrasah Aliyah Negeri Maguwoharjo, Yogyakarta", suatu penelitian yang bertujuan untuk mengetahui dan mengungkapkan berbagai masalah yang timbul dalam pengajaran bahasa Arab baik masalah yang dihadapi oleh guru maupun peserta didik serta bagaimana tindakan yang mereka lakukan dalam mengatasi masalah tersebut. Adapun sumber masalahnya antara lain; guru kurang persiapan dan belum bisa menggunakan serta memilih media, peserta didik mengikuti pelajaran dengan terpaksa dan merasa cemas, minimnya waktu yang tersedia, sarana yang belum mencukupi, dan lingkungan yang kurang mendukung. Adapun nilai rata-rata hasil belajarnya adalah 63,5.¹⁰

Adapun yang membedakan penelitian ini dengan beberapa skripsi yang telah disebutkan di atas adalah bahwa fokus penelitian ini, yaitu proses pembelajaran bahasa Arab pada aspek *maharah al-kitabah* serta problematika yang dihadapi oleh peserta didik di kelas VIII C MTs Negeri Wonosari Yogyakarta Tahun Akademik 2010-2011. Sehubungan dengan hal tersebut, penulis mencoba memberikan kontribusi pemikiran melalui tulisan sederhana ini dengan mengambil judul "**Problematika Pembelajaran *Maharah al-Kitabah* di Kelas VIII C MTs Negeri Wonosari Yogyakarta Tahun Akademik 2010-2011**".

¹⁰ Slamet Rokhiban, *Problematika Belajar Mengajar Bahasa Arab di kelas X Madrasah Aliyah Negeri Maguwoharjo, Yogyakarta*, skripsi, (Yogyakarta: Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga), 2005, hlm. 2.

E. Landasan Teori

1. Pembelajaran Bahasa Arab sebagai Bahasa Asing

Secara umum pembelajaran adalah suatu proses. Proses adalah rangkaian kejadian yang satu dengan yang lainnya bersusulan,¹¹ atau suatu kejadian yang sambung menyambung. Pembelajaran dapat diartikan suatu proses pemberian latihan dan pengalaman terhadap seorang atau kelompok orang agar terjadi perubahan tingkah laku secara tetap.¹² Proses pembelajaran tidak akan lepas dari dua aspek pokok yaitu subyek pengajar dan obyek belajar, apabila dalam ruang kelas yaitu guru dan siswa. Unsur-unsur minimal harus ada dalam pembelajaran antara lain: siswa, ruang kelas, dan papan tulis. Dalam hal ini guru tidak termasuk dalam unsur pembelajaran, fungsinya dapat digantikan atau dialihkan oleh media, seperti buku, slide, atau teks yang diprogram.¹³

Sedangkan pengertian belajar menurut Ngalim Purwanto “belajar merupakan suatu perubahan dalam tingkah laku yang terjadi melalui latihan dan pengalaman, dan perubahan itu relatif tetap”¹⁴. Menurut Slamet dalam bukunya “belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan individu untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil interaksi individu itu sendiri dengan

¹¹ Mas’ud Hasan Abdul Qohar, et, *Kamus Istilah Pengetahuan Populer*, (Gresik: CV Bintang Pelajar), hal.201

¹² Abdul Chaer, *Psikolinguistik Kajian Teoritik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2003), hal 83

¹³ Oemar Malik, *Kurikulum dan Pembelajaran*, (Bandung: Bumi Aksara, 1994), hal 66

¹⁴ Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1986), hal 86

lingkungannya”¹⁵. Sedangkan menurut S. Bruner mengajar adalah menyajikan ide, problem, pengetahuan dalam bentuk yang sederhana sehingga dipahami oleh setiap siswa.¹⁶

Dalam pembelajaran bahasa juga diharapkan adanya perubahan dari pembelajar dari belum tahu menjadi tahu semuanya, dari kurang ajar menjadi terpelajar, dari tidak/belum terampil berbahasa menjadi terampil berbahasa.

Dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran bahasa Arab adalah proses kegiatan belajar mengajar bahasa Arab untuk membantu peserta didik agar peserta didik mampu memahami dan menggunakan bahasa Arab dengan baik dan benar.

2. Problematika Pengajaran Bahasa Arab

Secara garis besarnya problematika pengajaran bahasa Arab bagi peserta didik di Indonesia terbagi menjadi dua, yaitu: Problematika linguistik seperti mengenai tata bunyi, kosa kata, tata kalimat, dan tulisan. Dan problematika non linguistik, yaitu yang menyangkut segi sosio kultural atau sosio budaya, dan psikologis.¹⁷

a. Faktor Linguistik

¹⁵ Slamet, Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya, (Jakarta: Bina Aksara, 1991), hal 2

¹⁶ Ibid

¹⁷ A. Akrom Malibary, *Problematika Pengajaran Bahasa arab pada PTAIN*, Jakarta: DEPAG RI, 1976), hlm. 79

Berbagai problem yang dialami oleh siswa Indonesia yaitu perbedaan-perbedaan yang menimbulkan kesulitan dalam belajar Bahasa Arab. Perbedaan itu meliputi:

1) Sistem Tata Bunyi (*Phonologi*)

Sistem tata bunyi bahasa Arab disebut ilmu tajwid al-Qur'an, yaitu dengan mempelajari "*makharijul huruf*".

2) Tata Bahasa (*Nahwu dan Sharaf*)

Tata bahasa dalam bahasa Arab disebut dengan ilmu nahwu dan sharaf, sangat penting peranannya jika ingin memahami tulisan yang berbahasa Arab.

3) Perbendaharaan Kata (*Mufradat/Vocabulary*)

Perbendaharaan kata dalam bahasa Arab banyak diperoleh dengan cara mencari pemecahannya (*musytaqqaat*), yang hal ini jarang dijumpai dalam bahasa ibu/Nasional.

4) Susunan Kata (*Uslub*)

Susunan kata antara Bahasa Arab dan bahasa Indonesia adalah berbeda dalam peletakan subyek, predikat dan obyek.

5) Tulisan (*Imla'*)

Tulisan Bahasa Arab dari kanan ke kiri, itulah yang membedakan Bahasa Arab dengan bahasa lain sekaligus sebagai problem linguistik yang perlu solusinya.¹⁸

b. Faktor Non-Linguistik

Untuk faktor non linguistik terbagi menjadi dua, yaitu ekologi sosial dan psikologis. Fenomena sosial (termasuk bahasa) sangat mempengaruhi terhadap pembinaan pengajaran bahasa Arab. Apalagi mayoritas penduduk Indonesia beragama Islam, maka pemahaman bahasa Arab penting sebagai bahasa agama. Bahasa dapat dipengaruhi oleh berbagai macam faktor, salah satunya adalah kontak bahasa. Sekelompok manusia akan terbiasa menggunakan suatu bahasa karena membutuhkan komunikasi secara terus menerus untuk menyampaikan maksud dan tujuan yang ada dalam hati.¹⁹

Adapun faktor-faktor non linguistik menurut Prof. E. Sadtono yang dikutip oleh Slamet Rokhiban dalam skripsinya antara lain; faktor siswa, guru, materi, waktu, fasilitas, dan sosial. Perinciannya sebagai berikut;

1) Faktor Siswa

Faktor yang berasal dari siswa antara lain: latar belakang pendidikan siswa, motivasi, keuletan, dan emosi/perasaan.

2) Faktor Guru

Faktor ini meliputi kemampuan guru dalam bahasa Arab itu sendiri yang tidak terlepas dari latar belakang pendidikannya, kemampuan

¹⁸ Juwairiyah Dahlan, *Metode Belajar Mengajar Bahasa Arab*, (Surabaya: Al-Ikhlash, 1992), hal. 44-46.

¹⁹ *Ibid.*, hlm.83

dalam menggunakan bahasa Arab, serta kemampuan memenej materi sebelum melakukan kegiatan belajar-mengajar.

3) Faktor Metode

Metode merupakan faktor yang terpenting meskipun demikian tidak ada metode yang paling baik untuk pengajaran bahasa asing. Setiap metode mempunyai kelemahan dan kelebihan masing-masing.

4) Faktor Materi

Materi tersebut seyogyanya sesuai dengan perkembangan dan kemampuan siswa.

5) Faktor Waktu

Waktu merupakan faktor yang sangat menentukan dalam pembelajaran bahasa. Semakin tinggi frekuensi belajar maka semakin baik hasilnya.

6) Faktor Fasilitas

Yang dimaksud fasilitas disini adalah sarana yang menunjang proses belajar-mengajar bahasa Arab seperti buku-buku bahasa Arab, perpustakaan dan laboratorium.

7) Faktor Sosial

Yang dimaksud faktor sosial disini adalah situasi dan kondisi dimana bahasa asing itu diajarkan.²⁰

Di samping faktor linguistik dan non linguistik, ada beberapa faktor internal yang dapat mempengaruhi pembelajaran bahasa Arab, diantaranya adalah aspek fisiologis (yang bersifat jasmaniah) dan aspek psikologis (yang bersifat ruhaniah) seperti intelegensi, minat, dan motivasi. Selain faktor internal tersebut, ada dua faktor eksternal yang

²⁰ Slamet Rokhiban, "*Problematika Belajar Mengajar Bahasa Arab di...*," hlm. 21-23.

dapat mempengaruhi pembelajaran bahasa Arab, yakni lingkungan sosial dan non sosial.²¹

3. Macam-Macam *Maharah al-Kitabah*

Maharah al-kitabah atau keterampilan menulis dalam bahasa Arab terdiri dari tiga macam, yakni *insya'*, *khot*, dan *imla'*. Adapun perinciannya sebagai berikut:

- a. *Insya'*, adalah mengarang, memberikan informasi atau menerangkan pokok pikiran ke dalam sebuah tulisan yang tersusun secara baik dan teratur.²²
- b. *Khot*, adalah seni dalam menulis tulisan arab, bertujuan untuk mendidik perasaan, memperhalus indera, bahkan salah satu alat untuk pendidikan keindahan dan kesenian.
- c. *Imla'*, adalah kegiatan mendikte suatu kata atau kalimat dalam bahasa Arab guna mengetahui pemahaman peserta didik terhadap materi yang diajarkan.

4. Materi yang Diajarkan dalam *Maharah al-Kitabah*

Untuk pembelajaran bahasa Arab *maharah al-kitabah*, materi-materi yang bisa dikembangkan menurut Abdurrahman bin

²¹ Muhibin Syah, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*, (Bandung: remaja Rosdakarya,2002). hlm.132-137.

²² Mahmud Yunus, *Metodik Khusus Bahasa Arab*,hal, 75.

Ibrahim Al-Fauzani sebagaimana yang dikutip oleh Sembodo Ardi

Widodo antara lain:

- a. Menulis huruf, kata, atau kalimat yang ada di papan tulis.
- b. Cara menulis huruf-huruf hijaiyah dalam bentuk-bentuknya yang bermacam-macam; di awal, di tengah, dan di akhir kata.
- c. Membiasakan menulis dari kanan ke kiri hingga lancar.
- d. Menulis dengan huruf-huruf yang bisa disambung dan huruf-huruf yang tidak bisa disambung.
- e. Melatih menulis rapi, jelas, dan indah.
- f. Mengenalkan kaidah-kaidah *imla'*.
- g. Mempelajari macam-macam *khat*.
- h. Memperhatikan penulisan seperti mad, tanwin, ta' marbutah, dll.
- i. Menyimpulkan teks yang dibaca dengan tulisan yang benar.
- j. Menulis ide atau pemikiran dengan menggunakan kata dan susunan kalimat yang benar.
- k. Menuangkan tulisan mengenai pemandangan alam, kehidupan sehari-hari, dll.
- l. Mengarang bebas.
- m. Menulis cepat dengan benar.
- n. Menulis surat, lamaran kerja, mengisi formulir, dll.²³

Adapun materi yang diajarkan untuk pembelajar bahasa Arab tingkat menengah, dalam hal ini peserta didik kelas VIII C MTs Negeri Wonosari Yogyakarta berdasarkan tujuan pembelajaran *maharah al-kitabah* untuk tingkat ini antara lain;

²³ Sembodo Ardi Widodo “*Model-model Pembelajaran...*”, hlm, 12-13.

- a. Menulis huruf, kata, atau kalimat yang ada di papan tulis.
- b. Cara menulis huruf-huruf hijaiyah dalam bentuk-bentuknya yang bermacam-macam; di awal, di tengah, dan di akhir kata.
- c. Membiasakan menulis dari kanan ke kiri hingga lancar.
- d. Menulis dengan huruf-huruf yang bisa disambung dan huruf-huruf yang tidak bisa disambung.
- e. Melatih menulis rapi, jelas, dan indah.

5. Kajian *Maharah al-Kitabah*

a. Mencontoh

Kegiatan mencontoh sepintas lalu nampaknya tidak ada gunanya dan membuang-buang waktu saja. Tetapi sebenarnya aktifitas semacam ini tidaklah semudah yang kita bayangkan. Tentu saja, mencontoh ini diberikan pada tahap-tahap permulaan dan juga untuk variasi pada tahap-tahap berikutnya.²⁴

b. Reproduksi

Reproduksi adalah menulis berdasarkan apa yang telah dipelajari secara lisan. Dalam tahap kedua ini peserta didik sudah mulai dilatih menulis tanpa ada model. Model lisan tetap ada dan harus benar-benar model yang baik.

²⁴Ahmad Fuad Effendy, *Metodologi ...*, hlm. 138

c. Imla'

Imla' banyak sekali faedahnya asal saja bahan yang diimla'kan dipilih dengan cermat. Imla' di samping melatih ejaan juga melatih penggunaan 'gerbang telinga', bahkan pemahaman juga dilatihkan sekaligus.

Ada dua macam imla';

Pertama, imla' yang disiapkan sebelumnya (*seen/معهودة*) peserta didik diberitahu sebelumnya materi/teks yang akan diimla'kan.

Kedua, imla' yang tidak dipersiapkan sebelumnya. (*unseen/معهودة غير*). Peserta didik tidak diberitahu sebelumnya materi/teks yang akan diimla'kan.²⁵

d. Rekombinasi dan Transformasi

Rekombinasi adalah latihan menggabungkan kalimat-kalimat yang mulanya berdiri sendiri menjadi satu kalimat panjang. Sedangkan transformasi adalah latihan mengubah bentuk kalimat, dari kalimat positif, menjadi kalimat negatif, kalimat berita menjadi kalimat tanya dan sebagainya.²⁶

²⁵ *Ibid.*, hlm. 139

²⁶ *Ibid.*, hlm. 140

e. Mengarang Terpimpin

Pada tahap ke-4 di atas, kalimat-kalimat yang dilatihkan masih merupakan kalimat-kalimat lepas.

Pada tahap ke-5 ini, murid mulai dikenalkan dengan penulisan alenia, walaupun sifatnya masih terpimpin. Teknik latihan pada tahap ini banyak sesekali variasinya.²⁷

f. Mengarang Bebas

Tahap ini merupakan tahap yang melatih siswa mengutarakan isi hatinya dengan memilih kata-kata dan pola kalimat secara bebas. Namun guru hendaknya tetap memberikan bimbingan dan pengarahan. Tanpa bimbingan dan pengarahan dari guru, siswa bisa menjadi bingung, tidak tahu apa yang harus dituliskan. Ada baiknya kalau topik, unsur-unsur, dan panjang karangan ditentukan oleh guru dengan mengikutsertakan siswa dalam proses pembentukannya. Hendaknya selalu diingat bahwa tidak semua orang dapat mengarang dengan mudah. Karena itu judul yang diberikan hendaknya disesuaikan dengan kemampuan dan tingkat kematangan anak.²⁸

Sesuai dengan tujuan pembelajaran untuk pembelajar bahasa Arab tingkat pemula *maharah al-kitabah* diajarkan dengan dua tahapan, yaitu; tahap mencontoh dan tahap reproduksi.

F. Metode Penelitian

Metode penelitian pada dasarnya merupakan langkah-langkah operasional dan ilmiah yang dilakukan oleh seorang peneliti dalam

²⁷ *Ibid.*, hlm. 142

²⁸ *Ibid.*, hlm. 143

mencari jawaban atas rumusan masalah penelitian yang telah dibuatnya.²⁹

Adapun metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini meliputi:

1. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Dalam metodologi penelitian dikenal adanya dua pendekatan penelitian, yaitu kuantitatif dan kualitatif. Sedangkan dalam penelitian ini penulis menggunakan pendekatan kualitatif.

Pendekatan kualitatif adalah penelitian yang lebih menekankan pada pengumpulan data yang bersifat kualitatif (tidak berbentuk angka) dan menggunakan analisis kualitatif dalam pemaparan data, analisis data dan pengambilan kesimpulan.³⁰

Adapun jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif, dimana peneliti memberikan gambaran atau uraian atas suatu keadaan sejernih mungkin tanpa ada perlakuan khusus terhadap obyek yang diteliti.³¹

2. Setting Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di MTs Negeri Wonosari yang berada di Jl. Kyai Legi Bansari Kepek Wonosari Gunung Kidul Yogyakarta. Adapun waktu yang dibutuhkan untuk terjun ke

²⁹ Sembodo Ardi Widodo, et.al, *Pedoman...*, hlm. 15

³⁰ *Ibid.*, hlm.16-17

³¹ Ronny Kountur, *Metode Penelitian: untuk penulisan skripsi dan tesis*, (Jakarta:PPM, 2004), hlm. 53.

lapangan sekurang-kurangnya satu bulan setengah, yaitu antara bulan Januari s.d pertengahan Februari 2011.

3. Penentuan Sumber Data

Sumber data adalah dari mana data penelitian itu akan diperoleh dan dikumpulkan. Sumber data bisa berupa orang, benda, atau entitas lainnya. Untuk bisa memperoleh data penelitian yang valid dan realibel, maka peneliti perlu menentukan teknik penentuan sumber data penelitiannya.³²

Sebagaimana yang dikemukakan oleh Suharsimi Arikunto bahwa “untuk sekedar ancer-ancer maka apabila subyeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semuanya sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya jika jumlah subjeknya besar dapat diambil antara 10-15 % atau 20-25 % atau lebih”.³³ Maka penentuan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik populasi, karena jumlah peserta didik kelas VIII C MTs Negeri Wonosari Yogyakarta kurang dari 100 anak. Sedangkan penelitian ini yang menjadi *key informan* adalah guru bidang studi bahasa Arab, dengan harapan guru memberikan informasi yang cukup tentang problematika yang dihadapi dalam pembelajaran *maharah al-kitabah* di kelas tersebut.

³² Sembodo ardi Widodo, et.al., *Pedoman...*, hlm.18.

³³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: suatu pendekatan praktis*, (jakarta: Rineka cipta, 2006) ,hlm.120.

Adapun yang menjadi subyek penelitiannya adalah semua yang terlibat dalam proses belajar mengajar Bahasa Arab di sekolah tempat penelitian ini diadakan. Subyek dalam penelitian ini antara lain; kepala sekolah, guru bidang studi bahasa Arab, semua peserta didik kelas VIII C dan pihak-pihak terkait yang bisa memberikan informasi.

4. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

Salah satu kegiatan dalam perencanaan proyek penelitian adalah merumuskan alat pengumpul data sesuai dengan masalah yang diteliti.³⁴ Adapun alat dan teknik pengumpulan data yang dapat digunakan dalam penelitian ini adalah:

a. Observasi

Observasi diartikan sebagai pengalaman dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian. Pengamatan dan pencatatan yang dilakukan terhadap objek ditempat terjadi atau berlangsungnya peristiwa, sehingga observer berada bersama objek yang diselidiki, disebut observasi langsung. Sedangkan observasi tidak langsung adalah pengamatan yang dilakukan tidak pada saat berlangsungnya suatu peristiwa yang

³⁴ Mohamad Ali, *Penelitian Pendidikan: prosedur dan strategi*, (Bandung: Angkasa, 1987), hlm. 81

akan diselidiki, misalnya peristiwa tersebut diamati melalui film, rangkaian slide, atau rangkaian foto.³⁵

Dalam penelitian ini peneliti melakukan observasi langsung, yaitu dengan terjun langsung ke lapangan dan ikut serta di dalamnya tanpa aktif. Peneliti hanya mengamati peristiwa yang terjadi dan dilakukan secara terbuka serta diketahui oleh subjek-subjek yang diteliti dan mereka sadar bahwa ada orang yang mengamati hal yang dilakukannya.

Metode ini digunakan untuk mengetahui proses pembelajaran yang sedang berlangsung, letak geografis, sarana dan prasarana, serta problematika yang terjadi dalam pembelajaran bahasa Arab *maharah al-kitabah*.

b. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti untuk mendapatkan keterangan-keterangan lisan melalui berbicara dan bertatap muka dengan orang yang dapat memberikan keterangan kepada peneliti.³⁶

³⁵ Amirul Hadi dan Haryono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Pustaka Setia, 1998), hlm. 129

³⁶ Mardalis, *Metode Penelitian: suatu pendekatan proposal*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1995), hlm. 64

Dalam wawancara ini, peneliti menggunakan jenis wawancara bebas terpimpin, yaitu wawancara secara bebas tapi terpimpin karena dengan wawancara bebas terpimpin ini akan diperoleh data yang mendalam sekaligus mengarah pada pokok permasalahan. Wawancara ini dilakukan kepada guru bidang studi bahasa Arab, beberapa siswa, kepala sekolah, dan pihak-pihak terkait. Metode ini digunakan untuk memperoleh informasi tentang proses belajar mengajar bahasa Arab serta problematikanya, dan tentang historis perkembangan sekolah.

c. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.³⁷

Teknik ini digunakan untuk memperoleh data-data tertulis dan terdokumentasikan seperti data tentang gambaran umum madrasah yang meliputi ; letak geografis, sejarah berdiri dan berkembangnya, visi dan misi, struktur organisasi, keadaan guru, karyawan dan siswa, serta kondisi sarana dan prasarana yang dimiliki.

5. Teknik Analisis Data

³⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian pendidikan...*, hlm. 329

Teknis analisis data adalah langkah-langkah atau prosedur yang digunakan seorang peneliti untuk menganalisis data yang telah dikumpulkan sebagai sesuatu yang harus dilalui sebelum mengambil kesimpulan.³⁸ Sedangkan tujuan analisa di dalam penelitian adalah menyempitkan dan membatasi penemuan-penemuan sehingga menjadi suatu data yang teratur serta tersusun dan lebih berarti.³⁹

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Miles and Huberman (1984), mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus-menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktifitas dalam analisis data yaitu;⁴⁰

a. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Aktifitas mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu.⁴¹

b. *Data Display* (Penyajian Data)

³⁸ Sembodo Ardi Widodo, *Pedoman...*, hlm. 20

³⁹ Marzuki, *Metodologi Riset* (Yogyakarta: Bagian Penerbitan Fak Ekonomi-UII Yogyakarta, 1983, hlm.87.

⁴⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian pendidikan...*, hlm. 337.

⁴¹ *Ibid.*, hlm. 338.

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Dalam hal ini Miles and Huberman menyatakan bahwa yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.⁴²

c. *Conclusion Drawimg/Verification*

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.⁴³

6. Uji Keabsahan Data

Uji keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan uji kredibilitas yang dilakukan dengan triangulasi. Triangulasi diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara,

⁴² *Ibid.*, hlm. 341.

⁴³ *Ibid.*, hlm. 345.

dan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data dan triangulasi waktu.⁴⁴

a. Triangulasi Sumber

Dilakukan dengan mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber kemudian dideskripsikan, dikategorisasikan, mana pandangan yang sama, yang berbeda, dan mana yang spesifik dari sumber-sumber tersebut.

b. Triangulasi Teknik

Dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya data diperoleh dari wawancara, kemudian dicek melalui observasi, dokumentasi atau kuesioner.

c. Triangulasi waktu

Waktu juga sering mempengaruhi kredibilitas data, oleh karena itu dalam rangka pengujian kredibilitas data dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi, atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda.

G. Sistematika Pembahasan

⁴⁴ *Ibid.*, hlm. 372.

Sistematika pembahasan dalam skripsi ini disajikan secara urut meliputi:

Pada bagian awal terdiri dari halaman judul, halaman surat pernyataan, halaman persetujuan pembimbing, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, abstrak, kata pengantar, daftar isi, daftar label, dan daftar lampiran.

Bab I merupakan pendahuluan yang memuat gambaran umum penelitian yang mencakup: latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, telaah pustaka, landasan teori, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

Bab II yaitu gambaran umum MTs Negeri Wonosari Gunungkidul, meliputi: letak geografis, sejarah singkat, visi dan misi madrasah, struktur organisasi, keadaan guru dan karyawan, peserta didik, serta kondisi sarana dan prasarana yang dimiliki.

Bab III menguraikan tentang hasil penelitian problematika pembelajaran *maharah al-kitabah* meliputi; perencanaan pembelajaran, proses pembelajaran, evaluasi pembelajaran dan problematika pembelajaran baik problem linguistik maupun non-linguistik.

Bab IV berisi penutup yang terdiri dari; simpulan, dan saran-saran yang memungkinkan untuk diperhatikan.

Pada bagian akhir terdapat daftar pustaka dan beberapa lampiran yang terkait dengan penelitian.

BAB II

GAMBARAN UMUM MTs NEGERI WONOSARI YOGYAKARTA

A. Letak Geografis

MTs Negeri Wonosari merupakan suatu lembaga pendidikan yang terletak di Jl. Kyai Legi Bansari Kepek Wonosari Gunungkidul, dengan batas-batas sebagai berikut:

1. Sebelah Utara : Dusun Bansari
2. Sebelah Timur : Dusun Bansari
3. Sebelah Selatan : Dusun Bansari
4. Sebelah Barat : Dusun Sumber Mulyo

Letak MTs Negeri Wonosari dapat dikatakan strategis karena dekat dengan jalan raya sehingga mudah dijangkau oleh angkutan umum. Lingkungan sekitar Madrasah adalah daerah perkampungan yang masih alami serta teduh dengan nuansa pedesaan sehingga dapat mendukung kegiatan untuk belajar mengajar. Adapun luas tanah MTs Negeri Wonosari adalah 6.909 M² dengan status kepemilikan Kementerian Agama.

B. Sejarah Singkat Berdirinya MTs Negeri Wonosari

Pada tahun 1963, di daerah Trimulyo II, Kepek, Wonosari, Gunungkidul, telah berdiri sebuah lembaga pendidikan PGA 4 Tahun, yang diselenggarakan oleh suatu Yayasan Pendidikan dan Dakwah Islam

(YPDI). Lembaga ini sempat melaksanakan proses pembelajarannya hingga akhir tahun pelajaran 1967, walaupun menghadapi berbagai perubahan yang berkaitan dengan struktur kependidikan maupun penyesuaian keputusan Menteri Agama.

Sehingga pada awal tahun 1968, pemerintah dalam hal ini Menteri Agama melalui Surat Keputusannya **Nomor 049/Menag/1968**, lembaga tersebut dikukuhkan menjadi PGA Negeri 4 Tahun, bersamaan dengan MTsAIN Banyusoca, Gubugrubuh, Sumbergiri, dan PGAN 4 Tahun Semanu, Karangmojo, dan Ngawen.

Dengan demikian Yayasan Pendidikan dan Dakwah Islam (YPDI) yang dipromotori oleh orang-orang atau tokoh-tokoh Nahdiyyin ini, awal 1963 sampai dengan akhir 1968 telah mengelola banyak lembaga pendidikan yang diantaranya MTsAIN sebanyak 3 kecamatan (Paliyan, Playen dan Ponjong), dan PGAN 4 Tahun sebanyak 4 kecamatan (Wonosari, Semanu, Karangmojo dan Ngawen).

Melalui perjalanan panjang, akhirnya pada akhir tahun 1971, Menteri Agama dengan Surat Keputusannya **Nomor 122/Menag/1971**, PGAN 4 Tahun Wonosari dipandang dapat memenuhi kebutuhan masyarakat secara umum dalam menerbitkan calon-calon Guru Agama sebagai kepanjangan tangan pemerintah dalam ikut serta mencerdaskan kehidupan bangsa, maka PGAN 4 Tahun kemudian direntang masa belajarnya menjadi PGAN 6 Tahun yang pada saat itu satu-satunya lembaga pendidikan yang

mencetak calon Guru-Guru Agama bagi masyarakat umum di Kabupaten Gunungkidul yang sekaligus menjadi perhatian pemerintah dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat, khususnya pengelolaan lembaga pendidikan di daerah. Sejak saat itulah banyak lulusan PGAN 6 Tahun dicari untuk diangkat menjadi Calon Pegawai Negeri Sipil yang sepenuhnya dibiayai oleh pemerintah pusat.

Dengan berbagai pertimbangan pemerintah, pada awal tahun 1980 dilaksanakan sistem integrasi pendidikan yang kemudian MTsAIN dan PGAN 4 tahun namanya dirubah menjadi MTsN, dan khusus untuk PGAN 6 Tahun Wonosari, yang kelas 1 s/d 3 menjadi MTsN dan bagi kelas 4 s/d 6 menjadi MAN yang kemudian untuk MTsN dikepalai oleh Bapak Drs. Sholeh, dan untuk MAN dikepalai oleh Bapak Drs. Atho' Usman.

Dari perjalanan itulah, maka sejarah membuktikan bahwa pada tahun pelajaran 1979/1980 itulah berdirinya MTs Negeri Wonosari, yang pada saat itu ruang belajarnya masih berada di dusun Trimulyo II, Desa Kepek, Kecamatan Wonosari, Kabupaten Gunungkidul.

Termasuk pada tahun 1989, Madrasah ini mengalami penggeseran Kepala Madrasah, yakni Bapak Drs. Sholeh menjadi Kepala MAN, dan MTsN dikepalai oleh Bapak Drs. Abd. Chakim.

Pada awal tahun pelajaran 1990/1991 MTs Negeri Wonosari mengusulkan proses pembebasan tanah, dari Trimulyo II menjadi Bansari Kepek Wonosari. Dan akhirnya usulan ini dikabulkan oleh pemerintah,

dan pada awal tahun 1994 pembangunan Gedung baru dimulai pengerjaannya, dan pada akhir tahun itu selesai, bersamaan dengan pergantian kepala Madrasah dari Bapak Drs. Abd. Chakim kepada Bapak Drs. Mardiyono, M. Si. Dan mulai kepemimpinan Bapak Drs. Mardiyono inilah MTs Negeri Wonosari mulai menempati gedung baru yang berlokasi di Bansari, Kepek, Wonosari, Gunungkidul, pada awal Tahun Pelajaran 1994/1995, dengan jumlah murid paralel 3 (A,B,C) atau jumlah keseluruhan 9 kelas (305 siswa).

Sejak berada di kampus yang baru, bergulirnya pergantian tapuk pimpinan terus berlangsung, dan sejak kepemimpinan Bapak Drs. Mardiyono, M. Si, berakhir pada tahun pelajaran 1999, kemudian digantikan oleh Bapak Drs. H. Sayid, hingga tahun pelajaran 2003/2004, dan selanjutnya kepala Madrasah digantikan oleh Bapak Drs. Suminto hingga awal tahun pelajaran 2008/2009, kemudian pada awal semester genap 2008/2009 hingga pertengahan tahun 2010 dengan kepala madrasah Bapak Arief Gunadi, S. Ag, M. Pd. I kemudian dilanjutkan oleh Bapak Drs. Sipat Kawedar mulai pertengahan bulan April 2010 sampai sekarang dengan jumlah 17 kelas dan jumlah siswa kurang lebih 527 siswa.

Kemajuan yang dicapai madrasah ini selalu meningkat dari tahun ke tahun mulai dari segi kualitas maupun kuantitas baik siswa, sarana prasarana sekolah sampai kegiatan kesiswaan. Pada tahun ini juga MTs Negeri Wonosari mulai menambah kelas karena siswa yang mendaftar di

sekolah ini melebihi target. Ini adalah salah satu bukti kalau kepala sekolah ini mempunyai nilai lebih dari tahun sebelumnya.

Adapun profil MTs Negeri Wonosari berikut:

1. Nama Madrasah : MTs Negeri Wonosari
2. No. Statistik Madrasah : 211340308004
3. Tipe Madrasah : B
4. Alamat Madrasah : Jl. Kyai Legi Bansari Kepek
Wonosari
5. Telp : (0274) 392489
6. Status Madrasah : Negeri
7. Status pembinaan : Potensial
8. SK Kelembagaan : 26-267-1978, tanggal : 16-3-1978
9. Tahun didirikan : 1 januari 1978
10. Luas Tanah : 6.909
11. Status Kepemilikan : Hak Pakai/Sewa
12. No Rekening : 20.01.9.000950.9
13. Nama Bank : BPD Cabang Wonosari
14. Alamat Bank : Wonosari Gunungkidul
15. No. Telp Bank : (0274) 0391801
16. Nama Pemegang Rek. : Drs. Sipat Kawedar
17. Jabatan : Kepala Sekolah
18. NPWP : 00.015.041.7.545.00
19. Pendidikan Terakhir : S1

20. Masa Kerja Sebagai KS : 6 bulan

21. Nilai Akreditasi Madrasah : A

C. Visi, Misi, Wawasan Wiyata Mandala dan Tujuan

1. VISI

Beriman, bertaqwa, berakhlak mulia serta berprestasi

2. MISI

- a) Melaksanakan Pendidikan Agama Islam dan membina siswa agar berprestasi di bidang agama.
- b) Menyediakan pelayanan belajar yang efektif dengan sumber belajar yang memadai.
- c) Memberikan *uswatun hasanah* dan *mauidhoh hasanah* dalam menciptakan akhlaqul karimah melalui pembiasaan yang dijiwai oleh Al-Qur'an dan As- Sunnah.
- d) Menumbuhkan semangat keunggulan secara intensif kepada seluruh warga Madrasah.
- e) Mengoptimalkan guru dan siswa dalam kegiatan pendidikan dan bimbingan.
- f) Memotivasi siswa untuk mengenali potensi dirinya sehingga dapat dikembangkan secara optimal.

- g) Menerapkan program partisipatif untuk mengembangkan potensi dan sarana Madrasah dengan melibatkan warga Madrasah dan warga masyarakat.
- h) Menciptakan Madrasah sebagai institusi yang dinamis, kondusif dan persuasif untuk mencetak lulusan yang unggul.
- i) Mengusahakan sarana/prasarana yang memadai untuk menunjang keberhasilan program keunggulan Madrasah.

3. WAWASAN WIYATA MANDALA

Wawasan wiyata mandala adalah konsepsi yang mengandung anggapan-anggapan sebagai berikut :

- a) Madrasah merupakan wiyata mandala (lingkungan pendidikan) sehingga tidak boleh digunakan untuk tujuan – tujuan di luar bidang pendidikan.
- b) Madrasah sebagai institusi yang mendidik, mengajar, dan membimbing siswa untuk bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, cerdas, berprestasi, terampil dan berakhlak mulia.
- c) Madrasah sebagai institusi yang dinamis, kondusif, dan persuasif untuk mencetak lulusan yang unggul.
- d) Kepala Madrasah mempunyai wewenang dan tanggung jawab penuh untuk menyelenggarakan seluruh proses pendidikan dalam lingkungan Madrasah.

- e) Madrasah menyediakan sarana dan prasarana yang memadai untuk menunjang keberhasilan proses pendidikan, pengajaran, dan bimbingan.
- f) Kepala Madrasah, Guru, dan Pegawai Administrasi harus menunjung tinggi nama baik diri dan institusi sebagai figur yang *Uswah Hasanah* dan *Mauidhoh Hasanah* serta mendahulukan kepentingan pendidikan di atas kepentingan pribadi, golongan, suku agama serta tingkatan sosialisasi lainnya.
- g) Pengelolaan Madrasah secara luas berprinsip pada aturan-aturan yang ada serta bertumpu pada manajemen prioritas.
- h) Kerjasama antara Pemerintah, Madrasah, Komite Madrasah dan Orang tua/ Wali Siswa yang bertujuan mengemban tugas pendidikan.
- i) Madrasah bertumpu pada masyarakat namun harus tetap mengedepankan visi dan misi sebagai institusi pendidikan.

4. TUJUAN

- a) Tercapainya implementasi KBK, KTSP dan *life skill*.
- b) Tercapainya peningkatan penggunaan model-model pembelajaran di luar kegiatan belajar mengajar.
- c) Tercapainya peningkatan kemampuan komunikasi berbahasa Inggris.

- d) Tercapainya peningkatan ketrampilan menggunakan media Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK).
- e) Tercapainya peningkatan ketrampilan menggunakan peralatan laboratorium.
- f) Tercapainya peningkatan kemampuan guru menyusun silabus dan alat penilaian.
- g) Tercapainya peningkatan perolehan rata-rata Ujian Nasional (UN).
- h) Tercapainya peningkatan kedisiplinan dan ketertiban siswa dalam mewujudkan program kesiapsiagaan.
- i) Tercapainya peningkatan rata-rata nilai raport kelas VII, VIII dan IX.
- j) Tercapainya peningkatan kuantitas dan kualitas fasilitas di lingkungan Madrasah Berstandar Nasional.
- k) Tercapainya jumlah lulusan yang diterima SMK/SMA favorit.
- l) Tercapainya internalisasi budaya tata krama warga Madrasah.
- m) Tercapainya peningkatan kerjasama dengan orang tua, masyarakat sekitar, dan institusi lain.
- n) Tercapainya pengembangan kualitas siswa dalam bidang PIR, Olympiade Mapel, Seni, Olah Raga, Sosial dan Beragama.
- o) Tercapainya peningkatan kegiatan 10 K (Keimanan, Ketaqwaan, Keteladanan, Keamanan, Ketertiban, Kedisiplinan, Kekeluargaan, Kerindangan, Kesehatan, Keindahan).

- p) Terlaksananya pembelajaran yang aktif, inovatif, kreatif, efektif, menyenangkan dan bermakna.
- q) Terwujudnya budaya belajar, membaca, dan menulis.
- r) Tercapainya pelaksanaan *life skill* dan pengembangan ICT.
- s) Terwujudnya manajemen Madrasah yang partisipatis, transparan dan akuntable.
- t) Terwujudnya budaya jujur, sapa, senyum dan santun.
- u) Terciptanya budaya disiplin, demokratis dan beretos kerja tinggi.
- v) Terwujudnya kesejahteraan lahir dan batin bagi warga Madrasah.
- w) Terwujudnya kesejahteraan lahir dan batin bagi warga Madrasah.
- x) Terwujudnya hubungan yang harmonis antar warga Madrasah.
- y) Terwujudnya pelayanan yang cepat, tepat, dan memuaskan kepada masyarakat.
- z) Terwujudnya kerja sama saling menguntungkan dengan institusi lain.
- aa) Tercapainya layanan kesehatan Madrasah yang memadai.

D. Struktur Organisasi

Berikut ini merupakan struktur organisasi MTs Negeri Wonosari yang akan menjadi acuan dalam proses kegiatan pembelajaran di sekolah tersebut.

E. Guru dan Karyawan

1. Staf Pengajar

Staf pengajar atau pendidik merupakan salah satu komponen penting dalam suatu institusi pendidikan tertentu. Pendidik atau pengajar sangat menentukan transformasi suatu pengetahuan.

Tugas dari staf pengajar adalah melakukan kegiatan yang menyangkut keberlangsungan Kegiatan Belajar Mengajar (KBM), proses KBM di sekolah/madrasah sangat menentukan kualitas suatu sekolah.

KBM tersebut bukan hanya menyangkut pelaksanaan pembelajaran di dalam kelas, tetapi seorang pengajar harus menentukan persiapannya sebelum mengajar. Diantaranya seorang menentukan persiapannya sebelum mengajar. Diantaranya adalah menentukan metode yang tepat dan media yang sesuai, yang semuanya itu tercakup dalam Satuan Pembelajaran (SP) dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), sehingga dapat diketahui apakah seorang pengajar sudah berhasil melaksanakan tugasnya atau belum dengan melihat kondisi peserta didik dalam penguasaan materi yang telah disampaikan.

2. Guru Pembimbing

Tugas dari guru pembimbing adalah mengadakan koordinasi dengan wali-wali kelas dan wali murid, menyusun program bimbingan dan penyuluhan.

3. Karyawan

Karyawan di MTs Negeri Wonosari ini adalah yang mempunyai keahlian dan ketrampilan dalam bidangnya sendiri-sendiri. Adapun nama-nama guru dan karyawan tersebut adalah sebagai berikut:

Tabel I**DAFTAR GURU DAN KARYAWAN MTs NEGERI WONOSARI**

NO	N A M A	NIP	GOL	MAPEL
1.	Drs. Sipat Kawedar	19630712 199303 1 002	IV.a	IPS
2.	Drs. Mardiyanto	19561120 198303 1 004	IV.a	Aqdh Akhlak
3.	Dra. Otik Kurniyati	19671007 199203 2 001	IV.a	Matematika
4.	Drs. Sudarsono	150 271 530	IV.a	PPKn
5.	Supardi, S.Pd.	19661203 199003 1 001	IV.a	Penjas Orkes
6.	Prapti Wahyuni, BA.	19601220 198503 2 006	IV.a	Bhs. Indonesia
7.	Drs. Sunu Purnomo	19670115 199803 1 002	IV.a	BK
8.	Agus Suryanto, A.Md.	150 271 402	III.d	Pend. Kesenian
9.	Eni Mujiharti, S.Pd.	19710810 199803 2 001	III.d	Sejarah
10.	Drs. Supardi	132 209 369	III.d	Bhs Inggris
11.	Tukiyono, S.Pd.I.	19600713 199303 1 001	III.d	Bhs Indonesia
12.	Ahmad Afifuddin Syarif, S.Pd.	19680116 200012 1 001	III.d	IPA Fisika/Kimia

13.	Romiyati Dwi Lestari, S.Pd.	19681123 1995122002	III.c	IPA Fisika/Kimia
14.	Sutini, S.Pd.	19670703 199412 2 001	III.c	Matematika
15.	Edi Priyanto, S.Pd.	19700830 199512 1 005	III.c	Bahasa Inggris
16.	Siti Rokhayah, S.Pd, M. Pd	19730703 200212 2 001	III.b	Matematika
17.	Haryanti, S.Pd.	19751029 200313 2 003	III.b	IPA Biologi
18.	Sulastri, S.Pd.	19770406 200501 2 004	III.b	Matematika
19.	Yeni Indrayanti,S.Pd.	19760223 200501 2 001	III.b	TIK
20.	Siti Khoriyatun, S.Pd.	19760608 200501 2 002	III.b	BK
21.	Siti Nurrohmah,S.Pd.	19800808 200501 2 006	III.b	BK
22.	Anni Mutmainah, S.Pd.	19760608 200501 2 002	III.b	IPS
23.	Herni Purwaningsih, S.Pd.	19740828 200501 2 004	III.b	Bahasa Indonesia
24.	H. Ismail, S.Ag.	19611231 200604 1 217	III.a	Qur'an Hadits
25.	Margita, SE.	19680608 199103 1 002	III.a	Ka. Ursn TU
26.	Sri Isyanti	19701025 199203 2 001	III.a	Bendahara
27.	Anwar Bashori,S.Ag.	150 402 040	III.a	Qur'an Hadits

28.	Sri Widayati, S.Pd.	150 420 658	III.a	Bhs Indonesia
29.	Pujawati, S.Ag.	150 424 905	III.a	Bhs. Jawa
30.	Ana Susilowati, S.Pd.	150 420 766	III.a	IPS
31.	Khori Suhadaningsih, S.Pd.	150 424 922	III.a	Bhs Indonesia
32.	Ahsin Pahlevy, S.Ag.	150 428 288	III.a	Fiqih
33.	Hindun Zuhriyah, S.Ag.	150 421 891	III.a	Qur'an Hadits
34.	Rohmad Gunaidi, S.Ag.	19800414 200710 1 003	III.a	Fiqih
35.	Siti Fanatus Sholihah, SS.	150 424 926	III.a	Bhs Arab
36.	Warni Puji Wiyati, S.Pd.I.	150 424 930	III.a	SKI-Aqidah Akhlak
37.	Eni Triyana, SE.	150 387230	III.a	TIK
38.	Hj. Heni Tri Hastuti	160 046 837	III.a	Bahasa Inggris
39.	Rohmad Bekt Nugroho, S.Pd.	19840306 200501 1 001	II.b	Bahasa Inggris
40.	Didik Widiyanto	150 389 317	II.a	Penjas Orkes

41.	Meliya Dwi Rahmati S., S.Pd.Si.	--	--	Biologi
42.	Ina Sulistiani, A.Md.	--	--	Bahasa Inggris
43.	Yuni Astiwi, SH.	--	--	PKn
44.	Rusmini	--	--	Urusan Umum
45.	Rubini	--	--	Urusan Pengajaran
46.	Luthfi Aziz	--	--	Urusan Perlengkapan
47.	Wivit Ali Mastuti	--	--	Urusan Perpustakaan
48.	Abdurrochman	--	--	Urusan Umum
49.	M. Jais Wibowo	--	--	Piket Malam
50.	Slamet	--	--	Penjaga Sekolah
51.	Rahmad Wahyudi	--	--	Satpam
52.	Hasanudin	--	--	Urusan Pengajaran

F. Siswa

Siswa merupakan unsur pokok dalam pelaksanaan pendidikan dan pengajaran di sekolah. Siswa adalah faktor penting kedua setelah guru, karena dalam proses pengajaran, guru langsung berhadapan dengan siswa, yang masing-masing memiliki perbedaan kemampuan kecerdasan, karakter dan latar belakang sosial dan ekonomi. Dari latar belakang kedaerahan, mayoritas siswa-siswi yang belajar di MTs Negeri Wonosari berasal dari daerah Wonosari Gunungkidul DIY. Rata-rata dari mereka mempunyai minat yang tinggi dalam belajar, selain itu banyak juga dari mereka yang berusaha mengembangkan bakat dan minat yang mereka miliki, melalui kegiatan ekstrakurikuler yang diadakan oleh pihak sekolah. Adapun siswa pada tahun ajaran 2010/2011 ini adalah:

Kelas VII A	: 32 anak (L: 17 anak, dan P: 15 anak)
Kelas VII B	: 33 anak (L: 15 anak, dan P: 18 anak)
Kelas VII C	: 32 anak (L: 16 anak, dan P: 16 anak)
Kelas VII D	: 34 anak (L: 20 anak, dan P: 14 anak)
Kelas VII E	: 33 anak (L: 16 anak, dan P: 17 anak)
Kelas VII F	: 32 anak (L: 21 anak, dan P: 11 anak)
Kelas VIII A	: 34 anak (L: 19 anak, dan P: 15 anak)
Kelas VIII B	: 35 anak (L: 22 anak, dan P: 13 anak)

Kelas VIII C	: 35 anak (L: 22 anak, dan P: 13 anak)
Kelas VIII D	: 33 anak (L: 19 anak, dan P: 14 anak)
Kelas VIII E	: 36 anak (L: 22 anak, dan P: 14 anak)
Kelas VIII F	: 36 anak (L: 23 anak, dan P: 13 anak)
Kelas IX A	: 29 anak (L: 16 anak, dan P: 13 anak)
Kelas IX B	: 30 anak (L: 16 anak, dan P: 14 anak)
Kelas IX C	: 33 anak (L: 20 anak, dan P: 13 anak)
Kelas IX D	: 28 anak (L: 15 anak, dan P: 13 anak)
Kelas IX E	: 34 anak (L: 23 anak, dan P: 11 anak)

Adapun jumlah peserta didik kelas VIII C berjumlah 35 anak, terdiri dari 22 anak laki-laki, dan 13 anak perempuan. Daftar nama peserta didik adalah sebagai berikut:

Tabel II
DAFTAR PESERTA DIDIK KELAS VIII C
MTs Negeri Wonosari Yogyakarta

No	Nama
1	Lutfi Setiawan
2	Pranata Abdi Ramadhan
3	Abdullah Kunto Prasetyo
4	Anita Latri Ningsih
5	Arum Hidayah
6	Atika Merly Putri Wardana
7	Dian Ananda Fitria
8	Fajar Nur Ramadhan
9	Fredita Herdiyasih
10	Galuh Anggianing Dewanti
11	Gusti Andika
12	Hayula Iva Candra Yulian
13	Ibnu Harbi
14	Igus Eric Virgiawan Awaludin
15	Ikhsan Praditya Sepyanto
16	Indri Nuryani
17	Kevin Wahyu Purwoko
18	Khotimatun Nuraini
19	Lana Rahimin
20	Lyeda Prasetya
21	Muhammad Nur Fauzi
22	Nia Agusti Wulandari
23	Nova Imanusovi
24	Nur Wahyu Ngindadin
25	Pipit Kurniawati
26	Prananda Rian Cahya
27	Rimbang Nur Sukma
28	Rini Purwandari
29	Robby Tuladani
30	Rian Budi Prasetyo
31	Sedyo Budi Santoso
32	Sutikno Putro Prasetyo
33	Triyono Budi Prasetyo
34	Yogi Erwin Rusdika
35	Doni Darmawan Wijaya

G. Sarana dan Prasarana

Manajemen sarana pendidikan adalah segenap poses penataan yang bersangkutan paut dengan penataan yang bersangkutan paut dengan pengadaan, pendayagunaan dan pengelolaan sarana pendidikan agar tercapai tujuan yang telah ditetapkan secara efektif dan efisien.

Sarana prasarana merupakan komponen perlengkapan dalam pelaksanaan pengajaran dan pendidikan di suatu instansi pendidikan. Tanpa adanya sarana dan prasarana yang memadai, tujuan pendidikan tidak akan berjalan dengan lancar dan maksimal.

Kegiatan pengelolaan dalam sarana dan prasarana ini meliputi kegiatan perencanaan, pengadaan, pengawasan, penyimpanan inventarisasi, dan penghapusan serta penataan. Manajemen sarana dan prasarana yang baik diharapkan dapat menciptakan sekolah yang bersih, rapi, indah sehingga menciptakan kondisi yang menyenangkan baik bagi guru maupun murid untuk berada di sekolah.

Administrasi sarana dan prasarana dikelola oleh Bapak Mardiyanto, guna menjunjung kelangsungan dan kelancaran poses belajar mengajar diperlukan sarana dan prasarana demi tercapainya tujuan dan keberhasilan peserta didik. Adapun sarana prasarana yang dimiliki MTs Negeri Wonosari adalah sebagai berikut:

Tabel III
Keadaan Gedung
MTs Negeri Wonosari Yogyakarta

No	Sarana yang Dimiliki	Tersedia	Tidak Tersedia	Keterangan
1.	Ruang kepala sekolah	✓		1 ruang
2.	Ruang khusus guru	✓		1 ruang
3.	Ruang kelas	✓		18 ruang
4.	KM/WC khusus guru	✓		6 ruang
5.	KM/WC khusus siswa	✓		18 ruang
6.	Laboratorium	✓		2 ruang
7.	Masjid sekolah	✓		1 buah
8.	Perpustakaan sekolah	✓		1 ruang
9.	Kantin sekolah	✓		1 ruang
10.	Koperasi	✓		1 ruang
11.	Ruang UKS	✓		1 ruang
12.	Halaman upacara/olahraga	✓		2 halaman
13.	Kantor TU	✓		1 ruang
14.	Ruang BK	✓		1 ruang
15.	Parkir	✓		1 ruang

Sedangkan prasarana yang dimiliki adalah komputer, laptop, LCD, pemutar VCD/DVD, TV, pengeras suara, radio, dan tape recorder. Sarana dan prasarana yang dimiliki sekolah ini cukup menunjang proses pembelajaran.

BAB III

PROBLEMATIKA PEMBELAJARAN MAHARAH AL-KITABAH

A. Pembelajaran *Maharah al-Kitabah*

1. Perencanaan Pembelajaran *Maharah al-Kitabah*

Rencana pembelajaran (RP) merupakan persiapan yang cukup penting untuk membantu guru dalam melaksanakan tugasnya sebagai pengelola pembelajaran. Perencanaan yang dimaksud di sini adalah perencanaan yang setidaknya mencakup tujuan pelajaran, materi yang diajarkan, metodologi pembelajaran yang digunakan, media belajar yang digunakan, dan penilaian hasil belajar yang dilakukan.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, guru tidak membuat RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) untuk persiapan mengajar di kelas tetapi guru membuat *timeline* yang dibuat dengan mengacu pada standar kompetensi dan kompetensi dasar. Sebagaimana yang diungkapkan oleh guru bahasa Arab berikut:

“Saya tidak membuat RPP setiap hendak mengajar, karena adanya kesibukan lain sehingga tidak sempat membuat RPP. Tetapi saya membuat *timeline* sebagai persiapan mengajar untuk beberapa kali pertemuan, *timeline* ini berisi materi apa yang akan disampaikan dan metode apa yang akan digunakan dalam pertemuan-pertemuan tertentu dengan mengacu pada standar kompetensi dan kompetensi dasar yang harus dicapai.”⁴⁵

⁴⁵ Wawancara dengan guru Bahasa Arab kelas VIII C pada tanggal 31 Januari 2011.

Pembelajaran *maharah al-kitabah* di Mts Negeri Wonosari Yogyakarta tidak dilakukan secara terpisah dengan pembelajaran bahasa Arab karena sistem yang digunakan adalah نظرية الوحدة (*integrated system/ all in one system*). Kepala sekolah mengatakan: “*maharah al-kitabah* diajarkan dalam mata pelajaran Bahasa Arab, sesuai dengan kurikulum Depag.”⁴⁶ Sistem ini disebut juga teori kesatuan, yang dimaksud teori ini dalam pengajaran bahasa adalah memandang bahasa itu sendiri sebagai bahasa, bahwa bahasa sebagai alat komunikasi antara manusia merupakan keutuhan dan kebulatan, kait mengait atau saling berhubungan, tidak terbagi-bagi dan berbeda-beda.⁴⁷ Dalam praktiknya yaitu dengan mengajarkan empat kemahiran sekaligus dalam satu kesatuan mata pelajaran Bahasa Arab. Tidak ada mata pelajaran khusus untuk masing-masing *maharah al-istima'*, *maharah al-kalam*, *maharah al-qiro'ah*, maupun *maharah al-kitabah*.

Adapun perencanaan pembelajaran *maharah al-kitabah* di kelas VIII C MTs Negeri Wonosari Yogyakarta sebagai berikut:

a. Tujuan Pembelajaran

Tujuan merupakan komponen pertama yang terdapat dalam kegiatan pembelajaran. Dengan kata lain kegiatan pembelajaran adalah peristiwa yang terarah dan dilaksanakan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Adapun yang menjadi tujuan pembelajaran *maharah al-kitabah* di kelas VIII

⁴⁶ Observasi pembelajaran pada tanggal 01 Januari-15 Februari 2011 dan wawancara dengan Kepala Sekolah pada tanggal 11 Januari 2011.

⁴⁷ Busyairi Majid, *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab*, (Yogyakarta: Sumbangsih Offset, 1994), hlm. 10.

C MTs Negeri Wonosari Yogyakarta agar peserta didik mampu mengungkapkan gagasan dalam kalimat sederhana dan menyusun kata acak ke dalam kalimat sempurna. Hal ini diungkapkan oleh guru Bahasa Arab: “Tujuan pembelajaran menulis sesuai dengan apa yang disebutkan dalam standar kompetensi dan kompetensi dasar yaitu agar peserta didik mampu mengungkapkan gagasan dalam kalimat sederhana dan menyusun kata ke dalam kalimat sederhana⁴⁸”. Dalam pembelajaran *maharah al-kitabah* ini guru menekankan bagaimana peserta didik mampu menulis dengan baik dan benar dengan mengesampingkan pemahaman anak tentang tata bahasa (nahwu) dengan tujuan agar peserta didik tidak bingung dengan berbagai macam aturan nahwu sebelum mereka benar-benar mampu menulis dengan baik dan benar.⁴⁹

b. Materi Pelajaran

Materi pelajaran Bahasa Arab diambil dari buku Bahasa Arab Mudah dan Perlu. Setiap pelajaran dalam buku tersebut disusun untuk mencapai satu standar kompetensi tertentu yang meliputi empat materi pokok, dengan urutan; *al-istima'*, *al-kalam*, *al-qiro'ah*, dan *al-kitabah*.

Adapun materi pelajaran Bahasa Arab kelas VIII adalah sebagai berikut:

⁴⁸ Wawancara dengan guru Bahasa Arab, Ibu I'anutush Sholihah, S.S pada tanggal 13 Januari 2011.

⁴⁹ Wawancara dengan guru Bahasa Arab, Ibu I'anutush Sholihah, S.S pada tanggal 13 Januari 2011, dan observasi pembelajaran pada tanggal 01 Januari-15 Februari 2011.

No	Kelas	Semester	Materi Pokok
1	VIII	I	<ul style="list-style-type: none"> ▪ الساعة (كم الساعة الان) ▪ هيا نتعلم اللغة العربية (الفعل المضارع) ▪ اعمل اليومية (الضمير في الفعل المضارع) ▪ الذهاب الى المدرسة (الجملة الفعلية، الفعل+الفاعل) ▪ كيف نتوضأ؟ (الجملة الفعلية، الفعل+الفاعل+المفعول به)
2	VIII	II	<ul style="list-style-type: none"> ▪ كيف نصلى؟ (الضمير في الفعل المضارع) ▪ هيا نتعلم الحساب (العدد و المعدود) ▪ في مكتبة المدرسة (أن+فعل المضارع) ▪ كرة القدم (لن، لم التعليل، الفعل المضارع) ▪ ماذا يعمل الإنسان؟ (جمع التكسر)

c. Metode Pelajaran

Metode adalah rencana menyeluruh penyajian bahasa secara sistematis berdasarkan pendekatan yang ditentukan. Sedangkan pendekatan itu sendiri adalah seperangkat asumsi berkenaan dengan hakekat bahasa, dan belajar-mengajar bahasa. Metode bersifat prosedural, sedangkan pendekatan bersifat aksiomatis.⁵⁰

Metode yang digunakan dalam pembelajaran *maharah al-kitabah* di kelas VIII C MTs Negeri Wonosari Yogyakarta adalah:⁵¹

1) Ceramah

Metode ceramah digunakan ketika guru menjelaskan materi pelajaran dan ketika memberikan penjelasan kepada peserta didik sebelum melakukan evaluasi dan permainan.

2) *Imla' Manqul*

Imla' manqul bertujuan untuk memperbaiki kemampuan peserta didik dalam menulis huruf, kata, dan kalimat bahasa Arab.⁵² Contoh penyajian materi *imla' manqul* ini dilakukan dengan:

“Guru menulis materi *imla' manqul* ini pada papan tulis, kemudian peserta didik diperintahkan menyalin tulisan yang ada di

⁵⁰ Ahmad Fuad Effendy, Metodologi..., hlm. 6

⁵¹ Observasi pembelajaran pada tanggal 01 Januari-15 Februari 2011, wawancara dengan guru Bahasa Arab dan peserta didik kelas VIII C pada tanggal 01 Januari-15 Februari 2011.

⁵² Wawancara dengan guru Bahasa Arab, Ibu I' anatush Sholihah, S.S pada tanggal 4 Februari 2011.

papan tulis tersebut pada buku catatan masing-masing, tetapi ada juga siswa yang menyalin bukan dari papan tulis melainkan dari buku paket bagi mereka yang memiliki buku, setelah selesai menyalin maka guru memeriksa tulisan masing-masing siswa kemudian memberi nilai”.⁵³

Materi *imla' manqul* ini biasanya berupa kosa kata baru dari suatu bab pembahasan. Terkadang juga *imla' manqul* ini disajikan dalam bentuk kartu permainan yang diberikan oleh guru yang secara bergilir disalin oleh peserta didik kemudian dihafalkan.

3) *Imla' Masmu'*

Imla' masmu' bisa juga dikatakan mendikte. *Imla' masmu'* di samping melatih ejaan juga melatih penggunaan ‘gerbang telinga’, bahkan pemahaman dilatih sekaligus.

d. Media Pembelajaran

Media adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim kepada penerima sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian peserta didik sedemikian rupa sehingga proses belajar terjadi.⁵⁴

Adapun media yang digunakan dalam proses pembelajaran maharah al-kitabah di kelas VIII C MTs Negeri Wonosari Yogyakarta ini masih sangat

⁵³ Observasi pembelajaran pada tanggal 01 Januari-15 Februari 2011.

⁵⁴ Umi Machmudah dan Abdul Wahab Rosyidi, *Active Learning dalam Pembelajaran Bahasa Arab*, (Malang: UIN Malang Press, 2008), hlm.98.

sederhana yaitu; buku paket *Bahasa Arab Mudah dan Perlu*, white board, spidol, penghapus, dan kartu.

2. Proses Kegiatan Pembelajaran *Maharah al-Kitabah*

Berdasarkan observasi yang penulis lakukan terhadap proses pembelajaran *maharah al-kitabah* di kelas VIII C MTs Negeri Wonosari Yogyakarta, dapat dijelaskan hasil observasi melalui tahapan-tahapan berikut:

a) Kegiatan Awal

Guru memasuki ruang kelas kemudian mengucapkan salam dan dijawab oleh peserta didik serentak dengan suara keras, setelah itu guru meminta salah satu peserta didik memimpin doa. Doa dipimpin oleh seorang peserta didik dan diikuti seluruh peserta didik. Guru mengadakan appersepsi, yaitu dengan menanyakan materi yang telah disampaikan sebelumnya. Guru mengoreksi tulisan peserta didik yang telah ditugaskan pada pertemuan sebelumnya. Guru memberikan pertanyaan dengan menulis di papan tulis dan dijawab secara bersama-sama oleh peserta didik. Selanjutnya guru memberikan acuan tentang materi yang akan dipelajari pada hari itu dan membuka buku paket "*Bahasa Arab Mudah dan Perlu*".

b) Kegiatan Inti

Kegiatan inti dimulai dengan guru menuliskan materi pelajaran pada papan tulis, sedangkan peserta didik diminta untuk menyalin pada buku

masing-masing. Sebagian peserta didik ada yang menyalin dari papan tulis dan ada pula yang menyalin dari buku paket. Jika terjadi demikian, guru ganti meminta peserta didik untuk menuliskan kalimat atau kata dalam bahasa Arab ataupun terjemahan suatu kalimat bahasa Arab di papan tulis. Hal ini berfungsi membiasakan peserta didik menulis tulisan Arab.⁵⁵

Kegiatan menulis seperti ini berjalan cukup efektif, akan tetapi kurang efisien karena peserta didik kurang memanfaatkan waktu dengan baik, melihat kemampuan mereka dalam menulis tulisan Arab dengan waktu yang dihabiskan untuk menulis. Hal ini berdasarkan observasi penulis:

“Waktu yang dihabiskan untuk kegiatan menulis kurang lebih 30 menit, sedangkan waktu yang digunakan secara serius untuk menulis setiap siswa berkisar antara 15-20 menit. Yang memperlambat kegiatan menulis ini adalah dikarenakan beberapa peserta didik kurang focus dalam menulis dan juga sambil bermain”.

Sehingga dalam kegiatan menulis ini ada waktu yang tersita dan suasana kelas pun kurang kondusif.

c) Kegiatan Penutup

Pada kegiatan penutup ini guru melihat sekaligus mengkoreksi hasil tulisan peserta didik, kemudian guru meminta peserta didik membaca tulisan masing-masing secara bersama-sama dan bergilir. Guru tidak selalu melakukan post test, terkadang guru memberikan post test dalam bentuk kuis dengan membagi peserta didik menjadi empat kelompok. Guru

⁵⁵ Wawancara dengan guru Bahasa Arab, Ibu I'anutush Sholihah, S.S pada tanggal 13 Januari 2011, dan observasi pembelajaran pada tanggal 01 Januari-15 Februari 2011.

mengakhiri pelajaran dengan membaca hamdalah secara bersama-sama, tak lupa meminta peserta didik untuk belajar di rumah. Kemudian mengucapkan salam kepada peserta didik.

3. Evaluasi Pembelajaran *Maharah al-Kitabah*

Evaluasi berarti pengungkapan dan pengukuran hasil belajar itu, pada dasarnya merupakan proses penyusunan deskripsi peserta didik, baik secara kuantitatif maupun kualitatif.⁵⁶

Macam evaluasi pembelajaran *maharah al-kitabah* di kelas VIII C MTs Negeri Wonosari Yogyakarta adalah sebagai berikut:⁵⁷

a. Tugas Individu

Bentuk evaluasi ini biasa dilakukan dengan menyalin tulisan dari buku atau papan tulis, dan mengerjakan soal-soal.

b. Ulangan Harian

Ulangan harian dilaksanakan ketika telah selesai satu bab pembahasan.

c. Ujian (MID/UAS)

Pelaksanaan ujian mid dan ujian akhir semester berdasarkan jadwal yang ditentukan pihak sekolah.

⁵⁶ Muhibin Syah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2007), hlm. 196

⁵⁷ Wawancara dengan guru Bahasa Arab, Ibu I'anutsh Sholihah, S.S pada tanggal 7 Februari 2011

B. Problematika dalam Pembelajaran *Maharah al-Kitabah*

Mempelajari Bahasa Arab sebagaimana mempelajari bahasa asing lainnya, tentulah terdapat kesulitan. Kesulitan itu terletak pada waktu usia belajar, anak usia madrasah tsanawiyah lebih banyak mengalami kesulitan belajar bahasa asing dibandingkan usia dewasa. Pada usia sekolah menengah pertama/madrasah tsanawiyah anak masih dalam taraf mengembangkan bahasa ibunya. Adapun kesulitan atau problematika tersebut dapat dikategorikan menjadi dua macam yaitu problematika linguistik dan non linguistik.

1. Problematika Linguistik

Kegiatan pembelajaran *maharah al-kitabah* di kelas VIII C MTs Negeri Wonosari Yogyakarta menghadapi problematika linguistik antara lain:⁵⁸

- a. Kesulitan peserta didik dalam menyalin tulisan yang ada di papan tulis, karena kadang tulisannya tidak begitu jelas. Rini, sedyo, dan Doni mengatakan bahwa, “tulisan di papan tulis tidak begitu jelas, jadi kesulitan kalau mau menulis”, sedangkan Pranata mengatakan, “saya tidak mau menulis kalau tulisannya tidak jelas”. Akan tetapi meskipun mengalami kendala seperti itu, menurut pengamatan penulis kemampuan mereka dalam tahap menyalin tulisan di papan tulis (ada model tulisan) mereka sudah mampu dengan baik. Sedangkan untuk

⁵⁸ Observasi pembelajaran pada tanggal 01 Januari-15 Februari 2011 dan wawancara dengan guru Bahasa Arab, Ibu I'anutush Sholihah, S.S pada tanggal 7 Februari 2011.

menulis dari kanan ke kiri semua peserta didik sudah mampu dengan lancar.

- c. Peserta didik kesulitan dalam menulis huruf-huruf hijiyah dengan bentuk yang bermacam-macam; di awal, di tengah, dan di akhir jika tidak ada model tulisan.
- d. Kesulitan membedakan huruf-huruf yang bisa disambung dan yang tidak bisa disambung, juga ketika tidak ada model tulisan.
- e. Mereka kesulitan menulis jika mengerjakan soal. Rimbang, Luthfi, Novi, dan Lyeda mengatakan bahwa, “saya kesulitan menulis ketika menjawab soal, karena tidak tahu bagaimana menulisnya”. Guru Bahasa Arab mengatakan: “Mereka kesulitan menulis meskipun mereka terkadang mengetahui jawabannya, sampai-sampai jika terpaksa benar-benar tidak bisa menulis bagaimana tulisan Arabnya maka mereka menulisnya dengan huruf latin ”.
- f. Untuk menulis dengan rapi, jelas, dan indah peserta didik cukup mampu menulis sebisanya, akan tetapi kemampuan mereka sudah cukup baik meskipun belum bisa dikatakan rapi, jelas, dan indah sejauh penulis amati.

2. Problematika Non Linguistik

Selain problematika linguistik yang telah disebutkan di atas, peserta didik juga dihadapkan dengan problematika non linguistik dalam

pembelajarann *maharah al-kitabah*. Adapun problematika non linguistik itu muncul dari faktor-faktor berikut:

1) Faktor Peserta Didik

Faktor yang berasal dari peserta didik antara lain: latar belakang pendidikan peserta didik, motivasi, keuletan, dan emosi/perasaan. Muhibbin Syah mengatakan bahwa faktor intern peserta didik meliputi gangguan psiko-fisik peserta didik, yakni: ⁵⁹

- a. Yang bersifat kognitif (ranah cipta), antara lain seperti rendahnya kapasitas intelektual/intelegensi peserta didik.
- b. Yang bersifat afektif (ranah rasa), antara lain seperti labilnya emosi dan sikap.
- c. Yang bersifat psikomotor (ranah karsa), antara lain seperti terganggunya alat-alat inderapenglihat dan pendengar (mata dan telinga).

Latar belakang peserta didik yang heterogen sangat mempengaruhi kemampuan peserta didik dalam kemahiran menulis.

Sebagaimana yang diungkapkan oleh Kepala Sekolah:

“Peserta didik yang sekolah di sini tidak semuanya berlatar belakang MI, dan jarang sekali yang tinggal di pondok pesantren. Sebagian besar dari mereka lulusan dari SD dan tinggal di rumah, sehingga kemampuan mereka berbeda-beda bahkan ada yang belum pernah sama sekali belajar Bahasa Arab”.

Peserta didik yang masuk di sekolah ini rata-rata mulai dari kelas VII, tetapi ada juga beberapa yang baru masuk pada kelas VIII, bahkan kelas IX karena pindah dari sekolah lain. Sebagian

⁵⁹ Muhibin Syah, *Psikologi...*, hal. 183

besar dari mereka berasal dari SD, karenanya mereka mengalami kesulitan dalam mempelajari Bahasa Arab karena belum tentu juga mereka sebelumnya pernah sekolah TPA.⁶⁰ Hal inilah yang menjadi keresahan guru Bahasa Arab. Kemampuan mereka dalam Bahasa Arab, khususnya *maharah al-kitabah* yang masih kurang menjadikan guru belum memberikan materi qawaid kepada mereka.

Kurangnya motivasi berimplikasi pada kurangnya minat peserta didik dalam belajar Bahasa Arab, terutama dalam belajar *maharah al-kitabah*. Gusti mengatakan: “Saya tidak suka belajar menulis karena saya tidak bisa Bahasa Arab dan malas belajar Bahasa Arab”.⁶¹ Oleh karena itu motivasi sangat dibutuhkan untuk menumbuhkan dan meningkatkan minat serta semangat peserta didik dalam belajar Bahasa Arab. Sedangkan Nur Wahyu mengatakan, “Saya bisa menulis Arab karena saya tinggal di pondok pesantren sudah dari dulu, tetapi saya tidak suka menulis karena capek kalau disuruh nulis juga bikin ngantuk”.

2) Faktor Guru

Menurut Drs. Busyairi Madjid dalam bukunya Metodologi Pengajaran Bahasa Arab menyatakan bahwa pengajar atau guru

⁶⁰ Wawancara dengan Kepala Sekolah pada tanggal 11 Januari 2011.

⁶¹ Hasil wawancara dengan Gusti (peserta didik kelas VIII C), pada tanggal 13 Januari 2011.

Bahasa Arab yang ideal adalah tenaga pengajar yang memiliki kualifikasi sebagai berikut:

- a. Berpendidikan keguruan, dia harus memiliki ilmu pendidikan dan ilmu jiwa.
- b. Mempunyai spesialisasi dalam Bahasa Arab dan pengajaran Bahasa Arab.
- c. Mencintai tugasnya sebagai seorang guru dan mencintai Bahasa Arab dan sanggup menanamkan ke dalam peserta didik cinta Bahasa Arab.
- d. Tidak terikat secara rutin, misalnya memulai dan mengakhiri tugas mengajar menurut lonceng pelajaran. Di luar batas waktu pelajaran tidak ada hubungannya lagi antara dia dan peserta didik atau bersikap asal sudah memberikan pelajaran, tanpa mengindahkan kegairahan peserta didik. Tetapi hendaklah ia menghidupkan kelas dan membuka dirinya setiap waktu untuk peserta didiknya dan selalu mempergunakan kesempatan untuk menggugah/membangkitkan semangat siswa dalam Bahasa Arab.

Sebagaimana yang dikemukakan di atas, seorang guru yang ideal adalah yang memiliki latar belakang keguruan, karena guru dituntut memiliki empat kompetensi yang harus dimiliki seorang guru, yakni kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional.

Kompetensi pedagogik yaitu kemampuan guru untuk mengelola pembelajaran peserta didik yang meliputi pemahaman terhadap peserta didik, perancangan, dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar dan pengembangan peserta

didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya.⁶²

Guru pengampu mata pelajaran Bahasa Arab di kelas VIII C MTs Negeri Wonosari Yogyakarta ini memang tidak memiliki latar belakang pendidikan keguruan, tetapi bukan berarti tidak memiliki empat kompetensi yang harus dimiliki seorang guru. Menurut pengamatan penulis, memang dalam hal kompetensi pedagogi guru tersebut masih kurang. Tetapi untuk kemampuan dalam Bahasa Arab guru cukup menguasai.

3) Faktor Metode

Metode merupakan faktor yang terpenting, meskipun demikian tidak ada metode yang paling baik untuk pengajaran bahasa asing. Setiap metode mempunyai kelemahan dan kelebihan masing-masing. Metode yang tepat adalah metode yang sesuai dengan tujuan pembelajaran.

Metode yang digunakan oleh guru dalam pembelajaran *maharah al-kitabah* sudah sesuai, akan tetapi dalam penerapan metode tersebut guru kurang memberikan variasi sehingga peserta didik nampak kurang bersemangat dan kurang memperhatikan.⁶³

4) Faktor Materi

⁶² E. Mulyasa, *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2007), hlm. 75

⁶³ Hasil observasi pembelajaran pada tanggal 1 Januari- 15 Februari 2011.

Materi yang diajarkan seyogyanya adalah yang sesuai dengan perkembangan dan kemampuan peserta didik. Melihat kemampuan peserta didik dalam menulis tulisan Arab yang masih kurang maka guru hanya memberikan materi yang ringan untuk diserap peserta didik yaitu dengan meminta peserta didik untuk menyalin, guru belum mengajarkan qawaid meskipun dalam buku paket yang digunakan sebagai pegangan memuat materi qawaid yang seharusnya sudah diajarkan, karena dikhawatirkan peserta didik akan merasa terbebani dengan mempelajari sesuatu sedangkan kemampuan mereka belum saatnya mempelajari itu, akan tetapi latihan menulis dengan menerjemahkan sudah diajarkan.⁶⁴

5) Faktor Waktu

Proses belajar mengajar Bahasa Arab di kelas VIII C MTs Negeri Wonosari Yogyakarta dilaksanakan tiga jam pelajaran (3x40 menit) dalam seminggu. Tidak ada alokasi waktu khusus untuk materi *al-kitabah*, karena sekolah ini selain mengikuti kurikulum dari Departemen Pendidikan Nasional (DepDikNas) juga mengikuti kurikulum dari Departemen Agama yang menggunakan teori kesatuan, yaitu mata pelajaran Bahasa Arab dijadikan sebagai satu kesatuan tidak ada cabang-cabang secara khusus mata pelajaran *al-kitabah* dengan materi lainnya. Oleh

⁶⁴ Observasi pembelajaran pada tanggal 01 Januari-15 Februari 2011 dan wawancara dengan guru Bahasa Arab, Ibu I'anutush Sholihah, S.S pada tanggal 7 Februari 2011.

karena itu melihat alokasi yang tersedia dinilai tidak mencukupi untuk menyampaikan materi secara ideal.⁶⁵

Keterbatasan waktu yang disediakan untuk pembelajaran Bahasa Arab, oleh karena itu pihak sekolah mengadakan kegiatan BTA (Baca Tulis Al-Quran) yang diadakan setiap seminggu sekali pada hari sabtu usai pulang sekolah sebagai jam tambahan belajar. Sebagaimana yang diungkapkan oleh Kepala Sekolah:

“Kegiatan yang menunjang pembelajaran *maharah al-kitabah* yang diadakan oleh pihak sekolah adalah baca tulis Al Quran, setiap hari Sabtu usai pulang sekolah. Jadwal ini diambil dengan harapan semua peserta didik dapat mengikuti baca tulis Al Quran tanpa terkecuali. Dalam pelaksanaannya, tiap kelas dibagi menjadi dua kelompok dengan dua pembimbing (guru). Jadi semua guru juga dilibatkan dalam kegiatan ini”.⁶⁶

Kegiatan ini sangat menunjang kemampuan peserta didik dalam pembelajaran *maharah al-kitabah* karena dalam kegiatan tersebut peserta didik difokuskan untuk belajar membaca dan menulis. Hal ini diungkapkan guru Bahasa Arab:

“Kegiatan baca tulis Al Quran yang diadakan tiap Sabtu siang sangat menunjang kemampuan siswa dalam belajar *maharah*

⁶⁵ Wawancara dengan guru Bahasa Arab, Ibu I' anatush Sholihah, S.S pada tanggal 7 Februari 2011.

⁶⁶ Wawancara dengan Kepala Sekolah pada tanggal 11 Januari 2011.

al-kitabah karena dalam kegiatan tersebut peserta didik difokuskan untuk belajar membaca dan menulis”.⁶⁷

6) Faktor Fasilitas

Yang dimaksud fasilitas di sini adalah sarana yang menunjang proses belajar mengajar Bahasa Arab. Fasilitas yang dimiliki sekolah ini sangat terbatas. MTs Negeri Wonosari Yogyakarta belum memiliki laboratorium bahasa, alat-alat peraga yang masih kurang, dan minimnya buku-buku yang mendukung pelajaran Bahasa Arab yang tentunya sangat berpengaruh pada tercapainya tujuan pembelajaran Bahasa Arab. Hal ini disampaikan oleh guru Bahasa Arab:

“Jumlah buku paket yang ada untuk pelajaran Bahasa Arab hanya sekitar 50% dari jumlah peserta didik, buku tersebut hanya dipinjamkan pada saat jam pelajaran berlangsung dan sebagai layanan sirkulasi. Siswa juga jarang yang memiliki buku sendiri untuk dipelajari di rumah. Sehingga mereka hanya belajar dari apa yang ada di buku catatan”.⁶⁸

7) Faktor Sosial

Yang dimaksud faktor sosial di sini adalah situasi dan kondisi dimana bahasa asing itu diajarkan. Menurut Ngilim Purwanto

⁶⁷ Wawancara dengan guru Bahasa Arab, Ibu I'anutsh Sholihah, S.S pada tanggal 7 Februari 2011.

⁶⁸ Wawancara dengan guru Bahasa Arab, Ibu I'anutsh Sholihah, S.S pada tanggal 7 Februari 2011.

dalam bukunya Ilmu Pendidikan Teoritis dan Praktis, lingkungan terbagi dalam tiga hal, yaitu:⁶⁹

a. Lingkungan Keluarga sebagai Lingkungan Pertama

Lingkungan keluarga merupakan awal mulanya anak mengenal bahasa, ia akan mengerti apa saja yang ia dengar sebelum ia memasuki masa sekolah. Suasana dan keadaan yang bermacam-macam seperti status sosial orang tua, kaya, miskin, tentram, nyaman dalam keluarga dan sebagainya merupakan faktor yang berpengaruh bagi kondisi kejiwaan peserta didik yang seterusnya berpengaruh pada cara dan minat belajar peserta didik.

b. Lingkungan Sekolah sebagai Lingkungan Kedua

Dalam kaitannya dengan Bahasa Arab di sekolah, lingkungan yang ada di sekolah cukup mempengaruhi dalam upaya menguasai Bahasa Arab secara komprehensif baik kemampuan dalam menulis, membaca, mendengar, berbicara dan kemampuan lainnya. Begitu juga keadaan kelas yang kurang kondusif dengan suasana yang gaduh dan teman yang suka mengganggu ketika pembelajaran berlangsung akan mengurangi kenyamanan dalam belajar.⁷⁰

⁶⁹ Ngalim Purwanto, *Ilmu Pendidikan Teoritis dan Praktis*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006), hlm. 123.

⁷⁰ Observasi pembelajaran pada tanggal 01 Januari-15 Februari 2011 dan wawancara dengan guru Bahasa Arab, Ibu I'anutsh Sholihah, S.S pada tanggal 7 Februari 2011.

c. Lingkungan Masyarakat sebagai Lingkungan Ketiga

Lingkungan masyarakat mempunyai andil besar dalam membentuk sikap, kepribadian anak, termasuk sifat anak dalam belajar, lingkungan yang baik akan memotivasi anak untuk berkompetensi dalam belajar, sedangkan lingkungan yang kurang baik akan berpengaruh terhadap gagalnya anak dalam belajar.

Menurut pengamatan penulis, peserta didik yang tinggal di pondok pesantren, ataupun tinggal di rumah dengan keadaan keluarga yang religius cenderung lebih termotivasi dibandingkan dengan peserta didik non pesantren ataupun berlatar belakang keluarga yang kurang mengenal agama karena peserta didik yang tinggal di pesantren atau bersama keluarga yang mengerti agama, hidupnya cenderung lebih teratur, setiap harinya dipadati dengan kegiatan-kegiatan bermanfaat yang dengan sendirinya akan membentuk pribadi yang baik dan memiliki semangat belajar tinggi. Sedangkan peserta didik non pesantren dan tinggal bersama keluarga yang kurang mengerti agama akan mudah terpengaruh oleh lingkungan di mana ia tinggal.

BAB IV

PENUTUP

A. Simpulan

Setelah penulis mengadakan penelitian terhadap problematika pembelajaran *maharah al-kitabah* yang dihadapi oleh siswa kelas VIII C MTs Negeri Wonosari Yogyakarta, berdasarkan hasil uraian dan analisa data yang penulis peroleh melalui wawancara, observasi, dan studi dokumentasi maka dapat disederhanakan melalui beberapa simpulan diantaranya sebagai berikut:

1. Pembelajaran *maharah al-kitabah* di kelas VIII C bertujuan agar peserta didik mampu mengungkapkan dalam bentuk tulisan dari mufrodat dan kalimat serta menyusun kata menjadi kalimat sempurna. Adapun buku yang digunakan sebagai pegangan adalah *Buku Bahasa Arab Mudah dan Perlu* yang disusun dengan mengacu Standar Isi Madrasah Tsanawiyah Departemen Agama RI 2006, sedangkan metode pembelajaran yang digunakan adalah metode ceramah dan imla' manqul. Sejak tahun 2006 kurikulum yang diterapkan adalah Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). Proses pembelajaran *maharah al-kitabah* di kelas VIII C adalah guru menulis di papan tulis kemudian peserta didik menyalin pada buku masing-masing, dan macam-macam evaluasinya yaitu tugas individu, ulangan harian, dan ujian tengah semester dan ujian akhir semester.

2. Dalam pembelajaran *maharah al-kitabah* peserta didik kelas VIII C mengalami problematika baik segi linguistik maupun non linguistik sebagai berikut:

a) Problem Linguistik

- 1) Peserta didik kesulitan menyalin tulisan guru yang ada di papan tulis, karena tulisannya kurang jelas.
- 2) Peserta didik kesulitan dalam menulis huruf hijaiyah dengan bentuk bermacam-macam; di awal, tengah, dan akhir kata jika tidak ada model tulisan.
- 3) Kesulitan membedakan huruf-huruf yang bisa disambung dan yang tidak bisa disambung juga ketika tidak ada model tulisan.
- 4) Kesulitan menulis ketika mengerjakan soal, dengan alasan mereka tidak tahu bagaimana cara menulisnya yang benar meskipun tahu jawabannya.

b) Problem Non Linguistik

- 1) Latar belakang peserta didik yang heterogen sangat mempengaruhi kemampuan peserta didik dalam mempelajari kemahiran menulis. Peserta didik lebih banyak berasal dari sekolah dasar dari pada madrasah ibtidaiyah.

- 2) Kurangnya motivasi berimplikasi pada kurangnya minat peserta didik dalam belajar Bahasa Arab, terutama dalam belajar *maharah al-kitabah*.
- 3) Latar belakang guru pengampu mata pelajaran Bahasa Arab yang bukan dari pendidikan keguruan berimplikasi pada kompetensi pedagogi guru tersebut yang masih kurang.
- 4) Kurangnya variasi dalam penerapan metode pelajaran menjadi salah satu penyebab peserta didik kurang semangat dan kurang memperhatikan terhadap materi yang disampaikan.
- 5) Keterbatasan fasilitas yang dimiliki, seperti; tidak tersedianya laboratorium bahasa, alat-alat peraga yang masih kurang, dan minimnya buku-buku yang mendukung pembelajaran Bahasa Arab.
- 6) Keadaan kelas yang kurang kondusif.

B. Saran-saran

1. Bagi sekolah hendaknya melengkapi sarana dan prasarana sehingga hasil yang diperoleh lebih maksimal dan tujuan pembelajaran bisa tercapai, serta meningkatkan profesionalitas guru.
2. Bagi Guru

- a) Guru hendaknya membiasakan melatih peserta didik untuk imla' (dikte), di samping latihan menyalin.
- b) Guru harus memperbaiki tulisan ketika menulis di papan tulis agar memudahkan peserta didik dalam menyalin tulisan di papan tulis.
- c) Guru sebaiknya membiasakan membuat RPP setiap kali hendak mengajar, karena rancangan pembelajaran memberikan peran yang cukup besar dalam mengontrol keberhasilan guru dalam mencapai tujuan yang diharapkan.
- d) Hendaknya guru memanfaatkan media elektronik yang tersedia dan membuat variasi dalam penerapan metode serta selalu memberikan motivasi kepada peserta didik dengan meyakinkan peserta didik bahwa belajar Bahasa Arab itu mudah dan penting untuk dipelajari, karena Bahasa Arab adalah sarana untuk memahami ilmu agama. Dan juga meningkatkan pengelolaan kelas agar suasana kelas lebih kondusif.

3. Bagi Siswa

- a. Peserta didik sebaiknya meningkatkan semangat belajar Bahasa Arab agar tidak merasa bosan dan jenuh terhadap pelajaran *maharah al-kitabah*.
- b. Bagi peserta didik

Bagi peserta didik hendaknya berpartisipasi mengikuti kegiatan baca tulis Al Quran yang diadakan pihak sekolah guna menunjang kemampuan dalam belajar Bahasa Arab.

C. Kata Penutup

Hamdan wa syukron laka ya Allah, atas nikmat dan pertolonganMu sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini tepat pada waktunya. Sholawat serta salam senantiasa tercurah atas RasulMu, Muhammad SAW.

Skripsi ini merupakan hasil penelitian yang terwujud dengan keterbatasan kemampuan penulis. Oleh karena itu, penulis berharap saran dan kritik yang membangun untuk perbaikan skripsi ini.

Penulis berharap semoga skripsi ini memberikan banyak manfaat dan barokah bagi penulis khususnya, bagi MTs Negeri Wonosari Yogyakarta untuk mengembangkan ilmu dan memajukan dunia pendidikan, serta bermanfaat pula bagi pembaca umumnya. *Amin ya Robbal 'alamin...*

Daftar Pustaka

- Ali, Mohamad, *Penelitian Pendidikan: prosedur dan strategi*, Bandung: Angkasa, 1987
- Ardi Widodo, Sembodo dkk, *Pedoman Penulisan Skripsi Mahasiswa Jurusan PBA Fakultas Tarbiyah*, Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2006
- _____, "Model-model Pembelajaran Bahasa Arab", *Al-arabiyah jurnal PBA*, Vol-2, no.2, Yogyakarta: UIN, 2006
- Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian: suatu pendekatan praktis* Jakarta: Rineka cipta, 2006.
- Dahlan, Juwairiyah, *Metode Belajar Mengajar Bahasa Arab*, Surabaya: Al-Ikhlas, 1992
- Fuad Effendy, Ahmad, *Metodologi Pengajaran bahasa Arab*, Malang: Misykat, 2005
- Hadi, Amirul dan Haryono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Bandung: Pustaka Setia, 1998
- Hamid, Abdul, dkk. *Pembelajaran Bahasa Arab: pendekatan, metode, strategi, materi dan media*, Malang: UIN Malang Press, 2008
- Khaer, Abdul, *Linguistik Umum*, Jakarta: Rineka Cipta, 2003
- Kountur, Ronny, *Metode Penelitian: untuk penulisan skripsi dan tesis*, Jakarta: PPM, 2004.
- Malibary, A. Akrom, *Problematika Pengajaran Bahasa arab pada PTAIN*, Jakarta: DEPAG RI, 1976.
- Mansur "Menumbuhkan minat belajar Bahasa Arab", *Al-'Arabiyah Jurnal PBA* , Vol-1 No.1, Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga) 2004.
- Madjidi, Busyairi, *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab*, Malang: UIN Malang Press, 2008.
- Mardalis, *Metode Penelitian: suatu pendekatan proposal*, Jakarta: Bumi Aksara, 1995.

- Marzuki, *Metodologi Riset*, Yogyakarta: Bagian Penerbitan Fak Ekonomi-UII Yogyakarta, 1983.
- Rohmadi, Agus, *Problematika Imla' dalam Pengajaran Bahasa Arab pada Siswa Kelas VIII MTsN Wonokromo*, skripsi, Yogyakarta: Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga, 2008.
- Rokhiban, Slamet, *Problematika Belajar Mengajar Bahasa Arab di kelas X Madrasah Aliyah Negeri Maguwoharjo*, Yogyakarta, skripsi, Yogyakarta: Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga, 2005.
- Syah, Muhibin, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*, Bandung: remaja Rosdakarya, 2002.
- Mulyasa, *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007.
- Muhajir, et. Al., *Bahasa Arab Mudah dan Perlu*; untuk Madrasah Tsanawiyah Kelas VIII, Pustaka Insan Madani, 2007.
- Purwanto, Ngalim, *Ilmu Pendidikan Teoritis dan Praktis*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan; pendidikan kuantitatif, kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2008.
- _____, *Psikologi Belajar*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2007.
- Team penyusun buku pedoman Bahasa Arab, *Pedoman Pengajaran Bahasa Arab pada PTAI/IAIN*, Jakarta: PPSPA, 1976
- Waris Mobonggi, Abdul, *Studi Tentang Pengajaran Keterampilan Menulis Bahasa Arab di MTs Pondok Pesantren Hisbullah Tapa Gorontalo*, skripsi, Yogyakarta: Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga, 2003.
- Zaki Yamani, ahmad, *Kemampuan Siswa Dalam Menulis Bahasa Arab pada Aspek Imla' di MTsN Tambak Bitin Negara Kecamatan Daha Utara Kabupaten Hulu Sungai Selatan Kalimantan Selatan*, skripsi, Yogyakarta: Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga, 2006.
- Team penyusun buku pedoman Bahasa Arab, *Pedoman Pengajaran Bahasa Arab pada PTAI/IAIN*, Jakarta: PPSPA, 1976.

Lampiran I

Catatan Lapangan 01 Observasi Kegiatan Pembelajaran

Nama Guru : Panatush Sholihah, SS.
Bidang Studi : Bahasa Arab
Topik/Bahasan : Kitabah/ (الفعل المضارع) هيّا تتعلم اللغة العربية
Kelas : VIII C
Hari/Tanggal : Kamis, 13 Januari 2011
Jam : 10.00-10.45 WIB

Deskripsi data:

Ini merupakan observasi pembelajaran pertama kali, observasi dilakukan secara global sehingga mendapatkan data sebagai berikut:

Dalam keterampilan membuka pelajaran, guru mengawali dengan salam kemudian membaca doa bersama-sama. Guru menarik perhatian siswa dengan melakukan appersepsi, dengan mengajak siswa untuk mengoreksi tugas yang telah diberikan pada pertemuan sebelumnya yaitu dengan menjawab secara bersama-sama dan bergiliran secara aktif, guru tidak melakukan *pre-test*, kemudian memberikan acuan berupa buku Bahasa Arab Mudah dan Perlu.

Untuk keterampilan menjelaskan materi pelajaran, guru menyampaikan materi cukup jelas dengan menggunakan contoh, memberikan penekanan pada hal penting, dan melakukan pengulangan.

Keadaan ruang kelas kurang terkondisikan karena beberapa anak yang kurang memperhatikan, maka dalam keterampilan bertanya guru memberikan tugas pada siswa yang kurang memperhatikan tersebut dan selanjutnya siswa yang tersebut diberi kesempatan menunjuk siswa lain untuk mendapat tugas dari guru. Ketika siswa mengalami kesulitan maka guru memberikan bantuan, dan guru cenderung memberikan penguatan secara non verbal. Guru menggunakan waktu secara proporsional, guru memulai dan mengakhiri pelajaran sesuai dengan jadwal.

Sebelum menutup pelajaran guru meminta siswa untuk latihan menulis *al-mufradat*, yaitu dengan mencontoh tulisan yang ada di papan tulis atau dari buku paket bagi yang memilikinya, materi terdapat pada halaman 98. Guru mengakhiri pelajaran dengan haram.

Interpretasi data:

1. Dalam membuka pelajaran, menjelaskan materi, keterampilan bertanya, dan menggunakan waktu secara proporsional guru secara cukup.

2. Siswa yang kurang memperhatikan pelajaran menjadikan kelas kurang kondusif, maka guru perlu memberikan variasi menggunakan metode pembelajaran agar siswa lebih terkondisikan.

Lampiran II

Catatan Lapangan 02 Observasi Kegiatan Pembelajaran

Nama Guru : Panatush Sholihah, SS.
Bidang Studi : Bahasa Arab
Topik/Bahasan : Kitabah/اعمل اليومية
Kelas : VIII C
Hari/Tanggal : Jumat, 21 Januari 2011
Jam : 07.00-08.30 WIB

Deskripsi data:

Ini merupakan observasi pembelajaran kedua kalinya, observasi dilakukan secara global sehingga mendapatkan data sebagai berikut:

Dalam keterampilan membuka pelajaran, guru mengawali dengan salam kemudian membaca doa bersama-sama. Guru menarik perhatian siswa dengan melakukan appersepsi, guru mengoreksi tulisan siswa yang telah ditugaskan pada pertemuan sebelumnya, guru tidak melakukan pre test, kemudian memberikan acuan berupa buku *Bahasa Arab Mudah dan Perlu*.

Untuk keterampilan menjelaskan materi, guru menyampaikan materi cukup jelas dengan menggunakan contoh, dan memberikan penekanan pada hal penting. Kelas kurang terkondisikan karena beberapa anak yang suka main-main, dan mengganggu beberapa teman-temannya. Maka guru menegur dengan memberikan tugas pada siswa yang kurang memperhatikan. Guru menekankan kepada siswa untuk banyak latihan menulis, yaitu dengan mencontoh tulisan yang ada di papan tulis bagi yang memiliki buku bisa mencontoh pada halaman 105.

Guru cenderung memberikan penguatan secara non verbal. Dalam penggunaan waktu, guru cukup proporsional, guru memulai dan mengakhiri pelajaran sesuai dengan jadwal.

Sebelum menutup pelajaran guru memberi tugas kepada siswa untuk menghafal kosakata yang telah ditulis, dan disetorkan pada pertemuan berikutnya. Guru mengakhiri pelajaran dengan salam.

Interpretasi data:

1. Guru menekankan untuk banyak latihan menulis dengan mencontoh pada papan tulis atau buku paket.
2. Siswa lambat dalam menulis karena sambil bermain. Maka guru perlu memberikan variasi dalam menggunakan metode pembelajaran agar siswa lebih terkondisikan.

Lampiran III

Catatan Lapangan 03 Wawancara Gambaran Umum Sekolah

Hari/Tanggal : Jumat, 21 Januari 2011
Jam : 09.00 WIB
Lokasi : Ruang Kepala Sekolah
Sumber Data : Drs. Sipat Kawedar (Kepala Sekolah)

Deskripsi data:

1. Madrasah ini terletak di Jl. Kyai Legi Bansari Kepek Wonosari Gunung Kidul. Bangunan sekolah ini sebelah utara, timur, dan selatan berbatasan dengan dusun Bansari, sedangkan sebelah selatan berbatasan dengan dusun Sumber Mulya.
2. Berdirinya madrasah ini asal mulanya adalah PGA 4 tahun. Melalui perjalanan panjang, kemudian direntang masa belajarnya menjadi PGA 6 tahun yang pada saat itu merupakan satu-satunya lembaga pendidikan yang mencetak calon guru-guru agama bagi masyarakat umum di kabupaten Gunung Kidul. Dengan berbagai pertimbangan pemerintah, pada awal tahun 1980 dilaksanakan sistem integrasi pendidikan yang kemudian MTsAIN dan PGAN 4 tahun diubah menjadi MTs N dan khusus untuk PGAN 6 tahun Wonosari, yang kelas 1 s/d 3 menjadi MTs N dan bagi kelas 4 s/d 6 menjadi MAN yang kemudian untuk Mts N dikepalai oleh Bapak Drs. Sholeh, dan untuk MAN dikepalai Bapak Drs. Atho' Usman. Dari perjalanan itulah, maka sejarah membuktikan bahwa pada tahun pelajaran 1979/1980 itulah berdirinya Mts Negeri Wonosari, yang pada saat itu ruang belajarnya masih di dusun Trimulyo II, Desa Kepek, Kecamatan Wonosari, Kabupaten, Gunung Kidul.
3. Visi MTs Negeri Wonosari adalah beriman, bertaqwa, berakhlak mulia serta berprestasi. Sedangkan misi madrasah ini adalah melaksanakan pendidikan Agama Islam dan membina siswa agar berprestasi di bidang agama.
4. Guru di sini berjumlah 43 orang dan rata-rata sudah PNS, namun baru sebagian yang sudah lolos sertifikasi.
5. Sarana yang dimiliki sekolah ini adalah 18 kelas ruang kelas, ruang kepala sekolah, ruang guru, laboratorium komputer, halaman upacara/olah raga, ruang perpustakaan, KM/WC, dan masjid. Sedangkan prasarana yang dimiliki antara lain komputer, TV, LCD, Laptop, dll.

6. Guru Bahasa Arab di sini hanya ada satu; Ibu I'anatush Sholihah,S.S lulusan dari sastra Arab UGM dan sekarang melanjutkan s2 di UII.
 7. Kegiatan pendukung dalam rangka peningkatan kemampuan siswa dalam belajar Bahasa Arab adalah kegiatan baca tulis al Quran.
-

Interpretasi data:

1. Berdirinya madrasah ini bergesernya PGAN 4 tahun yang kemudian menjadi MTs Negeri karena sistem integrasi pendidikan.
2. Visi dan misi MTs Negeri Wonosari mencetak generasi yang berakhlak mulia melalui pendalaman agama.
3. Sarana dan prasarana yang dimiliki cukup menunjang pelaksanaan pembelajaran produktif.
4. Guru Bahasa Arab sudah memiliki kemampuan yang memadai hanya saja bukan dari sarjana pendidikan.

Lampiran IV

Catatan Lapangan 04

Observasi dan Studi Dokumentasi Keadaan Sekolah

Hari/Tanggal : Jumat, 21 Januari 2011
Jam : 11.00 WIB
Lokasi : MTs Negeri Wonosari Yogyakarta

Deskripsi data:

Dalam pengambilan data ini penulis melakukan observasi lingkungan sekolah secara global, sedikit wawancara dengan pegawai sekolah, dan mengkaji dokumentasi sekolah sehingga menghasilkan data-data sebagai berikut:

Secara geografis sekolah ini dapat dikatakan strategis karena berdekatan dengan jalan raya sehingga mudah dijangkau oleh angkutan umum. Lingkungan sekitar madrasah adalah daerah perkampungan yang masih alami sehingga sangat kondusif untuk kegiatan belajar mengajar.

Sarana yang dimiliki adalah; satu ruang kepala sekolah, ruang guru, ruang TU, 18 ruang kelas, satu perpustakaan, satu masjid, satu laboratorium komputer, dan dua halaman olah raga.

Sedangkan prasarana yang dimiliki adalah komputer, laptop, LCD, pemutar VCD/DVD, TV, penegras suara, radio, tape recorder.

Interpretasi data:

1. Lokasi sekolah sangat strategis karena dekat dengan jalan raya namun masih dalam lingkungan perkampungan sehingga proses pembelajaran berjalan dengan nyaman.
2. Sarana dan prasarana yang dimiliki sekolah cukup menunjang proses pembelajaran.

Lampiran V

Catatan Lapangan 05

Wawancara Problematika Pembelajaran *Maharah al-Kitabah*

Hari/Tanggal : Selasa, 08 Februari 2011
Jam : 09.00 WIB
Lokasi : Ruang Guru
Sumber Data : I' anatush Sholihah, S.S (Guru Bidang Studi Bahasa Arab)

Deskripsi data:

1. Saya dulu kuliah di UGM sastra Arab, tinggal di PP Pandan Aran, dan sekarang sedang menempuh S2 di UII.
2. Kurikulum yang saya pakai adalah kurikulum KTSP.
3. Buku paket yang saya pakai adalah fasih/ Bahasa Arab Mudah dan Perlu, Depag RI 2006.
4. Saya lebih suka/ cenderung mengajar *maharah al-kitabah* dan *maharah al-qiro'ah*. Pelaksanaan di dalam kelas berjalan lancar ketika seluruh siswa fokus dengan materi pelajaran.
5. Tujuan pembelajaran *maharah al-kitabah* adalah siswa mampu mengungkapkan dalam bentuk tulisan arab dan menyusun kata menjadi kalimat sempurna.
6. Dalam persiapan mengajar saya tidak membuat RPP karena berbagai kesibukan, tetapi saya biasa membuat *timeline* dalam persiapan mengajar dengan mengacu pada standar kompetensi.
7. Saya biasa menggunakan metode campuran (*electic method*) dengan strategi *Active Learning* dan *Cooperative Learning*, juga *insya' muwajjah*.
8. Dalam kegiatan pembelajaran saya kadang menggunakan media kartu selain menggunakan media papan tulis dan spidol.
9. Rata-rata peserta didik semangat mengikuti pelajaran bahasa arab ketika materinya ringan dan asyik.
10. Media yang kurang memadai menjadi salah satu kendala dalam pembelajaran dan juga siswa yang sulit dikondisikan.
11. Untuk tahap mencontoh mereka sudah cukup mampu menulis dengan baik, akan tetapi untuk menulis tanpa ada model tulisan maka masih banyak dari mereka yang belum mampu, mereka kesulitan untuk menulis bentuk-bentuk huruf yang bermacam-macam yaitu: di awal, di tengah, di akhir, serta kurang mampu menulis dengan huruf-huruf yang bisa disambung dan yang tidak bisa disambung. Kemampuan membaca mereka nampak lebih unggul dibandingkan kemampuan mereka dalam keterampilan Bahasa Arab yang lain, dan bisa dikatakan bahwa kemampuan menulis adalah kemampuan paling rendah di antara yang lain.
12. Anggapan mereka bahwa Bahasa Arab itu sulit menjadikan mereka pesimis dengan kemampuan mereka, mereka menganggap menulis itu sulit, tidak menarik, dan membosankan. Maka hal tersebut menjadi kendala bagi mereka dalam belajar menulis tulisan arab.

13. Dalam upaya mengatasi kendala-kendala tersebut, pada semester genap ini saya melatih siswa untuk membiasakan menulis dengan menyalin tulisan yang ada di papan tulis atau di dalam buku paket.
 14. Hasil belajar siswa bisa dikatakan masih rendah.
 15. Dalam waktu tertentu saya memberikan motivasi saat belajar di kelas.
 16. Kegiatan yang mendukung belajar siswa di luar jam sekolah adalah kegiatan baca tulis al Quran.
 17. Evaluasi sering kali diadakan setelah selesai satu bab pembahasan, ujian tengah semester, dan ujian akhir semester. Untuk evaluasi pembelajaran *maharah al-kitabah* sering diadakan setiap pembelajaran menulis yang terkadang dilakukan dengan cara imla'.
 18. Tanggung jawab siswa terhadap tugas yang saya berikan cukup baik, namun masih ada beberapa anak yang terkadang belum mengerjakan.
-

Interpretasi data:

1. Latar belakang guru bukan dari Pendidikan Bahasa Arab, akan tetapi dari Bahasa dan Sastra Arab.
2. Pembelajaran *maharah al-kitabah* kurang diminati siswa.
3. Siswa sulit dikondisikan.
4. Siswa belum terbiasa di dikte, atau menulis tanpa ada contoh tulisan.
5. Guru belum memanfaatkan media elektronik dalam pembelajaran.
6. Dalam persiapan pembelajaran, guru tidak terbiasa membuat RPP, guru hanya sekedar membuat catatan-catatan perencanaan pembelajaran sesuai dengan target yang ingin dicapai.
7. Upaya guru dalam mengatasi kesulitan siswa ketika menulis cukup menunjang proses pembelajaran.
8. Kegiatan di luar jam pelajaran sekolah yang diadakan oleh sekolah sangat menunjang kemampuan siswa dalam kemahiran menulis (*maharah al-kitabah*).

Lampiran VI

Catatan Lapangan 06 Observasi Kegiatan Pembelajaran

Bidang Studi : Bahasa Arab
Topik/Bahasan : Kitabah/ الذهاب الى المدرسة
Jam : 10.00-10.45 WIB
Kelas : VIII C
Hari/Tanggal : Kamis, 10 Februari 2011

Deskripsi data:

Ini merupakan observasi pembelajaran ketiga kalinya, observasi dilakukan secara global sehingga mendapatkan data sebagai berikut:

Dalam keterampilan membuka pelajaran, guru mengawali dengan salam kemudian membaca doa bersama-sama. Guru menarik perhatian siswa dengan melakukan appersepsi, yaitu dengan menanyakan arti dari sebuah kata, atau menjawab pertanyaan. Guru tidak melakukan *pre test*, setelah itu guru memberikan acuan berupa buku *Bahasa Arab Mudah dan Perlu* halaman 166.

Untuk keterampilan menjelaskan materi pelajaran, guru menyampaikan materi cukup jelas dengan menggunakan contoh, dan memberikan penekanan pada hal penting. Kelas lebih terkondisikan daripada biasanya, meskipun masih ada beberapa anak yang kurang memperhatikan. Guru meminta siswa untuk mempersiapkan alat-alat tulisnya, kemudian menulis kalimat di papan tulis. Sedangkan siswa diminta untuk menyalin pada buku masing-masing. Setelah itu tulisan papan tulis tersebut segera dihapus dan dilanjutkan dengan kalimat yang lain, begitu seterusnya.

Dalam menggunakan waktu, guru cukup proporsional, guru memulai dan mengakhiri pelajaran sesuai dengan jadwal.

Sebelum menutup pelajaran, guru melakukan evaluasi dengan cara membagi siswa menjadi empat kelompok kemudian diadakan kuis. Guru mengakhiri pelajaran dengan membaca hamdalah bersama-sama dan dilanjutkan salam.

Interpretasi data:

1. Guru menekankan siswa untuk banyak latihan menulis dengan mencotok pada papan tulis.

2. Siswa yang kurang memperhatikan, instruksi dari guru akan tertinggal dalam menulis, karena setelah selesai disalin, tulisan akan dihapus.
3. Ketika diadakan kuis, siswa cukup mampu menjawab pertanyaan.

Lampiran VII

Catatan Lapangan 07

Wawancara Problematika Pembelajaran *Maharah al-Kitabah*

Hari/Tanggal : Jumat, 11 Februari 2011
Jam : 07.00 WIB
Lokasi : Ruang Kelas VIII C
Sumber Data : Anita Lastri (Siswa Kelas VIII C)

Deskripsi data:

1. Saya kadang-kadang bingung karena tidak tahu arti dan maksud perintahnya.
2. Guru berbicara dengan Bahasa Arab, tetapi disertai Bahasa Indonesia.
3. Guru memberikan motivasi agar semangat dalam belajar Bahasa Arab.
4. Saya bisa menulis tulisan arab.
5. Saya senang menulis arab.
6. Kendala yang saya rasakan sering salah menyalin tulisan dari papan tulis.
7. Menurut saya materi yang diajarkan tidak terlalu sulit.
8. Kadang-kadang paham, tapi kadang-kadang tidak.
9. Guru menulis di papan tulis kemudian kita menyalin di buku masing-masing.
10. Media yang digunakan antara lain, papan tulis, spidol, kartu, dan buku paket *Bahasa Arab Mudah dan Perlu*.
11. Selain di sekolah saya belajar menulis arab di masjid (TPA) tiap sore hari.
12. Saya biasa latihan menulis arab dengan kakak-kakak yang ada di masjid (guru mengaji).
13. Buku paket yang digunakan adalah *Bahasa Arab Mudah dan Perlu*.
14. Biasa dipinjami dari perpustakaan ketika pelajaran berlangsung, dan dikembalikan lagi ketika pelajaran usai.
15. Guru memberikan bantuan ketika saya kesulitan saat latihan menulis arab.

Interpretasi data:

1. Siswa mampu menulis arab dengan baik, tetapi kadang masih bingung karena kurang paham arti dan maksud.
2. Guru menulis di papan tulis kadang membuat siswa jenuh.
3. Dalam pembelajaran *maharah al-kitabah* guru belum memanfaatkan media elektronik yang dimiliki sekolah seperti LCD dan laptop.
4. Kegiatan baca tulis al Quran yang diadakan sekolah sangat membantu kemampuan siswa dalam menulis tulisan arab.

Lampiran VIII

Catatan Lapangan 08

Wawancara Problematika Pembelajaran *Maharah al-Kitabah*

Hari/Tanggal : Jumat, 11 Februari 2011
Jam : 07.00 WIB
Lokasi : Ruang Kelas VIII C
Sumber Data : Lana Rohimin (Siswa Kelas VIII C)

Deskripsi data:

1. Saya senang dengan pelajaran Bahasa Arab.
2. Guru kadang-kadang berbicara menggunakan Bahasa Arab.
3. Guru kadang-kadang memberikan motivasi ketika mengajar.
4. Lana bisa menulis arab meskipun masih banyak yang salah.
5. Saya suka menulis arab.
6. Saya merasa kesulitan ketika menyalin tulisan dari papan tulis karena tulisannya tidak jelas, dan kadang tidak tahu artinya.
7. Menurut saya materi yang diajarkan tidak terlalu sulit.
8. Saya lumayan paham dengan apa yang diajarkan Ibu guru.
9. Guru mengajar dengan cara menulis di papan tulis kemudian siswa menyalin di buku masing-masing, kadang juga menyuruh kita mengisi kartu kosong dengan kata/kalimat arab yang kita pahami, beserta artinya. Kadang juga dengan cara didikte.
10. Media yang digunakan adalah: white board, spidol, kartu, dan buku Bahasa Arab Mudah dan Perlu.
11. Selain di sekolah saya belajar menulis arab di masjid (TPA) tiap sore hari.
12. Saya biasa latihan menulis arab dengan kakak-kakak yang ada di masjid (guru mengaji).
13. Buku paket yang digunakan adalah *Bahasa Arab Mudah dan Perlu*.
14. Biasa dipinjami dari perpustakaan ketika pelajaran berlangsung, dan dikembalikan lagi ketika pelajaran usai.
15. Guru memberikan bantuan ketika saya kesulitan latihan menulis arab.

Interpretasi data:

1. Siswa sudah mampu menulis arab sekalipun masih banyak yang salah.
2. Siswa kesulitan menyalin tulisan guru di papan tulis karena tulisannya kurang jelas.

Lampiran IX

Catatan Lapangan 09

Wawancara Problematika Pembelajaran *Maharah al-Kitabah*

Hari/Tanggal : Jumat, 11 Februari 2011
Jam : 07.30 WIB
Lokasi : Ruang Kelas VIII C
Sumber Data : Fredita Herdiyasih (Siswa Kelas VIII C)

Deskripsi data:

1. Menurut saya pelajaran Bahasa Arab sedikit sulit karena kebanyakan menghafal kosakata.
 2. Guru berbicara menggunakan Bahasa Arab ketika mengajar.
 3. Ya, guru selalu memberi motivasi ketika mengajar.
 4. Saya kurang bisa menulis tulisan arab.
 5. Saya kurang senang menulis arab.
 6. Kendala yang saya rasakan ketika menulis adalah ketika tulisan di papan tulis kurang jelas.
 7. Materi pelajaran Bahasa Arab menurut saya tidak terlalu sulit.
 8. Saya lumayan paham dengan apa yang dijelaskan Ibu guru.
 9. Guru berbicara/mengucapkan kemudian ditirukan oleh murid, setelah itu menulis di papan tulis.
 10. Media yang digunakan adalah papan tulis dan spidol.
 11. Saya belajar menulis arab terkadang di masjid ketika saya mengaji.
 12. Saya latihan menulis arab sendiri (tidak didampingi).
 13. Buku paket yang digunakan adalah *Buku Bahasa Arab Mudah dan Perlu*.
 14. Biasanya dipinjami dari perpustakaan dan langsung dikembalikan ketika pelajaran selesai.
 15. Guru memberikan bantuan ketika saya mengalami kesulitan saat latihan menulis arab.
-

Interpretasi data:

1. Siswa kurang mampu menulis tulisan arab.
2. Siswa kesulitan menyalin tulisan di papan tulis karena tulisan kurang jelas.
3. Guru belum menggunakan media elektronik sebagai pembelajaran.

Lampiran X

Catatan Lapangan 10

Wawancara Problematika Pembelajaran *Maharah al-Kitabah*

Hari/Tanggal : Jumat, 11 Februari 2011
Jam : 07.30 WIB
Lokasi : Ruang Kelas VIII C
Sumber Data : Hayula Iva Chandra (Siswa Kelas VIII C)

Deskripsi data:

1. Saya senang dengan pelajaran Bahasa Arab karena gurunya ramah dan tidak pernah marah.
 2. Ya, tetapi disertai dengan Bahasa Indonesia untuk mengartikannya.
 3. Guru memberikan motivasi ketika mengajar.
 4. Kalau menulis tanpa ada model tulisan saya kurang bisa, karena kadang masih lupa cara penulisannya.
 5. Saya senang menulis arab.
 6. Saya merasa kesulitan ketika menjawab soal, karean tidak tahu bagaiman cara menulisnya.
 7. Menurut saya materi pelajarannya tidak terlalu sulit.
 8. Saya tidak terlalu paham karena tidak tahu artinya.
 9. Biasanya guru mengucapkan kemudian siswa disuruh menuliskan di papan tulis.
 10. Media yang digunakan antara lain: spidol, white board, buku paket *Bahasa Arab Mudah dan Perlu*, dan kartu.
 11. Selain di sekolah saya belajar menulis arab di masjid ketika mengaji.
 12. Seringnya belajar dengan teman-teman di masjid.
 13. Buku yang dipakai pegangan adalah buku *Bahasa Arab Mudah dan Perlu*.
 14. Biasanya dipinjami perpustakaan tetapi tidak dibawa pulang.
 15. Guru selalu memberikan bantuan ketika saya tidak bisa menulis arab.
-

Interpretasi data:

1. Siswa mengalami kendala dalam menulis ketika tidak ada model tulisan.
2. Siswa kesulitan ketika menjawab soal karena tidak tahu bagaimana menulis jawabannya.

Lampiran XI

Catatan Lapangan 11

Wawancara Problematika Pembelajaran *Maharah al-Kitabah*

Hari/Tanggal : Jumat, 11 Februari 2011
Jam : 09.15 WIB
Lokasi : Perpustakaan
Sumber Data : Galuh Anggining (Siswa Kelas VIII C)

Deskripsi data:

1. Saya agak senang belajar Bahasa Arab.
 2. Tidak setiap hari guru berbicara menggunakan Bahasa Arab.
 3. Guru memberi motivasi ketika mengajar.
 4. Saya belum bisa menulis dengan bentuk-bentuk huruf yang bermacam-macam, yakni: di awal, di tengah, dan di akhir. Serta belum bisa menulis dengan huruf-huruf yang bisa disambung dan yang tidak bisa disambung.
 5. Saya merasa senang ketika belajar menulis arab, karena saya bisa belajar.
 6. Saya merasa kesulitan ketika menjawab soal, dan pada saat suasana kelas rame.
 7. Materi yang diajarkan tidak terlalu sulit menurut saya.
 8. Saya paham dengan cara guru menjelaskan.
 9. Guru mengajar dengan cara menulis di papan tulis kemudian menyuruh siswa untuk menyalin pada buku masing-masing, dan menulis kalimat di kartu yang disediakan.
 10. Media yang digunakan antara lain: white board, spidol, kartu kosong, gambar, dan buku paket.
 11. Saya tidak pernah latihan menulis arab selain di sekolah.
 12. Saya tidak pernah latihan menulis arab selain di sekolah.
 13. Buku yang dipakai pegangan adalah buku *Bahasa Arab Mudah dan Perlu*.
 14. Buku dipinjami perpustakaan tetapi tidak dibawa pulang.
 15. Guru selalu memberikan bantuan ketika saya mengalami kesulitan menulis arab.
-

Interpretasi data:

1. Siswa kurang mampu menulis arab.
2. Siswa merasa kesulitan menulis arab ketika menjawab soal, dan saat suasana kelas kurang kondusif.

Lampiran XII

Catatan Lapangan 12

Wawancara Problematika Pembelajaran *Maharah al-Kitabah*

Hari/Tanggal : Jumat, 11 Februari 2011
Jam : 09.30 WIB
Lokasi : Perpustakaan
Sumber Data : Ihsan Praditya (Siswa Kelas VIII C)

Deskripsi data:

1. Saya senang pelajaran Bahasa Arab karena gurunya menyenangkan.
 2. Kadang- kadang menggunakan Bahasa Arab tetapi kadang-kadang menggunakan Bahasa Indonesia.
 3. Guru tidak selalu memberi motivasi saat mengajar.
 4. Saya sedikit bisa menulis dengan bentuk huruf yang bermacam-macam yaaitu di awal, di tengah, dan di akhir. Dan belum bisa menulis dengan huruf-huruf yang bisa disambung dan yang tidak bisa disambung. Tetapi untuk menyalin tulisan yang sudah ada saya bisa.
 5. Saya merasa senang belajar menulis arab di sekolah.
 6. Saya merasa kesulitan saat menyalin tulisan di papan tulis karena tempat duduk saya di belakang jadi tulisannya kurang jelas.
 7. Menurut saya materi yang diajarkan tidak terlalu sulit.
 8. Saya paham dengan cara guru menerangkan.
 9. Dengan cara menulis di papan tulis kemudian siswa disuruh menyalin pada buku masing-masing.
 10. Papan tulis dan spidol.
 11. Selain di sekolah saya belajar manulis arab ketika mengaji sore.
 12. Saya belajar menulis arab di masjid dengan guru ngaji (ustadz).
 13. LKS dan buku cetak Bahasa Arab Mudah dan Perlu.
 14. Dipinjami perpustakaan kemudian dikembalikan lagi.
 15. Guru membantu saya saat mengalami kesulitan belajar mennulis arab.
-

Interpretasi data:

1. Siswa kurang termotivasi belajar Bahasa Arab.
2. Siswa merasa kesulitan saat menyalin tulisan di papan tulis karena posisi duduk di belakang.
3. Siswa kurang mampu menulis arab.

Lampiran XIII

Catatan Lapangan 13

Wawancara Problematika Pembelajaran *Maharah al-Kitabah*

Hari/Tanggal : Jumat, 11 Februari 2011
Jam : 10.00 WIB
Lokasi : Perpustakaan
Sumber Data : Ibnu Harbi (Siswa Kelas VIII C)

Deskripsi data:

1. Saya senang pelajaran Bahasa Arab karena ingin menguasai Bahasa Arab.
 2. Kadang-kadang guru menggunakan Bahasa Arab sebagai komunikasi.
 3. Guru selalu memberi motivasi saat mengajar.
 4. Saya tidak terlalu lancar menulis arab.
 5. Saya senang ketika menulis arab, karena kalau dilatih dari sekarang nanti bisa lancar.
 6. Terkadang tidak bisa memahami apa yang diterangkan.
 7. Menurut saya materi yang diajarkan tidak terlalu sulit.
 8. Terkadang saya paham dengan apa yang diterangkan, tetapi kadang juga tidak paham.
 9. Cara guru mengajar menulis adalah menuliskan di papan tulis kemudian kita menyalin di buku masing-masing.
 10. Media yang digunakan yakni: white board, spidol, buku paket, dan kartu.
 11. Selain di masjid saya belajar menulis arab di rumah dan di masjid.
 12. Saya biasa menulis arab selain di sekolah dengan bapak.
 13. Buku yang digunakan adalah *Bahasa Arab Mudah dan Perlu*.
 14. Biasa dipinjami perpustakaan kemudian dikembalikan lagi.
 15. Guru selalu memberikan bantuan kepada saya ketika mengalami kesulitan menulis arab.
-

Interpretasi data:

1. Siswa belum lancar menulis arab, namun dia terus belajar.
2. Terkadang siswa kurang apa dengan apa yang tertulis.

Lampiran XIV

Catatan Lapangan 14

Wawancara Problematika Pembelajaran *Maharah al-Kitabah*

Hari/Tanggal : Jumat, 11 Februari 2011
Jam : 10.30 WIB
Lokasi : Perpustakaan
Sumber Data : Nova Imanu Sofi (Siswa Kelas VIII C)

Deskripsi data:

1. Saya senang pelajaran Bahasa Arab karena gurunya enak diajak bercanda.
 2. Kadang-kadang guru berbicara menggunakan Bahasa Arab, tetapi kadang-kadang menggunakan Bahasa Indonesia.
 3. Guru selalu memberikan motivasi agar siswa semangat belajar.
 4. Saya bisa menulis arab jika ada model tulisan.
 5. Saya tidak suka menulis arab, karena kebanyakan arabnya.
 6. Kendala yang saya hadapi ketika menulis arab adalah tidak bisa cepat menulis.
 7. Materi menulis yang diajarkan oleh guru cukup sulit bagi saya.
 8. Hanya sedikit yang saya pahami ketika guru mengajar tulisan arab.
 9. Guru menulis tulisan arab di papan tulis kemudian kita menyalin pada buku masing-masing.
 10. Media yang digunakan saat mengajar adalah spidol, papan tulis, kartu, dan buku paket.
 11. Saya hanya belajar menulis di sekolah saja.
 12. Saya tidak biasa menulis arab selain di sekolah.
 13. Buku yang digunakan adalah *Bahasa Arab Mudah dan Perlu*.
 14. Siswa biasa dipinjami buku dari perpustakaan kemudian dikembalikan lagi.
 15. Guru selalu membantu peserta didik ketika mengalami kesulitan dalam belajar menulis.
-

Interpretasi data:

1. Siswa mampu menulis arab ketika ada model tulisan.
2. Siswa hanya belajar menulis arab di sekolah saja.
3. Siswa merasa kesulitan dengan materi yang diajarkan guru.

Lampiran XV

Catatan Lapangan 15

Wawancara Problematika Pembelajaran *Maharah al-Kitabah*

Hari/Tanggal : Jumat, 11 Februari 2011
Jam : 11.00 WIB
Lokasi : Perpustakaan
Sumber Data : Nur Wahyu Ngindaddin (Siswa Kelas VIII C)

Deskripsi data:

1. Saya senang belajar Bahasa Arab karena ingin bisa berbahasa Arab dengan baik dan lancar.
2. Kebanyakan memakai Bahasa Indonesia saat mengajar.
3. Guru sedikit memberi motivasi ketika mengajar.
4. Saya sedikit bisa menulis dengan bentuk huruf yang bermacam-macam yaaitu di awal, di tengah, dan di akhir. Dan belum bisa menulis dengan huruf-huruf yang bisa disambung dan yang tidak bisa disambung. Tetapi untuk menyalin tulisan yang sudah ada saya bisa.
5. Saya senang pelajaran menulis arab karena saya ingin mampu menulis arab dengan lancar.
6. Saya kadang kesulitan menjawab soal, ditambah keadaan kelas yang rame.
7. Menurut saya materi yang diajarkan guru tidak terlalu sulit.
8. Tidak semua yang guru ajarkan saya paham.
9. Biasanya menulis mufrodat di papan tulis kemudian kita menyalin di buu tulis.
10. Media yang digunakan adalah buku paket, papan tulis, spidol, penghapus,dan kartu.
11. Selain di sekolah saya latihan menulis arab di asrama, karena saya tinggal di pondok pesantren.
12. Saya biasa menulis arab selain di sekolah dengan guru pembimbing yang ada di pondok pesantren.
13. Buku yang digunakan adalah buku Bahasa Arab Mudah dan Perlu.
14. Ya, dipinjami perpustakaan kemudian dikembalikan lagi.
15. Bu guru selalu membantu saya ketika mengalami kesulitan dalam belajra menulis arab.

Interpretasi data:

1. Siswa kurang mampu menulis tulisan Bahasa Arab
2. Siswa kesulitan ketika menjawab soal, ketika suasana kelas tidak kondusif.
3. Siswa cukup termotivasi untuk belajar Bahasa Arab.

Lampiran XVI

KISI-KISI PENELITIAN

A. Gambaran Umum

No	Indikator	Metode Pengumpulan Data
1.	Letak geografis a. Batas-batas wilayah b. Letak wilayah	<ul style="list-style-type: none">▪ Observasi▪ Dokumentasi▪ Wawancara
2.	Sejarah berdiri dan perkembangan a. Sejarah berdiri b. Perkembangan madrasah c. Visi dan misi madrasah	<ul style="list-style-type: none">▪ Wawancara▪ Dokumentasi
3.	Struktur organisasi a. Tugas kepala madrasah b. Tugas wakil kepala urusan kurikulum c. Tugas wakil kepala urusan kesiswaan d. Tugas wakil kepala madrasah urusan sarana dan prasarana e. Tugas wakil kepala madrasah urusan hubungan masyarakat	<ul style="list-style-type: none">▪ Dokumentasi▪ Wawancara
4.	Keadaan guru, karyawan, dan peserta didik a. Keadaan guru 1) Riwayat pendidikan 2) Bidang studi yang diampu 3) Lama mengajar 4) Usia b. Keadaan karyawan 1) Jabatan 2) Lama kerja 3) Usia c. Keadaan peserta didik 1) Jenis kelamin 2) Pendidikan orang tua/wali 3) Pekerjaan orang tua/wali 4) Tempat tinggal siswa	<ul style="list-style-type: none">▪ Dokumentasi▪ Wawancara
5.	Sarana dan prasarana a. Keadaan sarana dan prasarana yang dimiliki	<ul style="list-style-type: none">▪ Observasi▪ Dokumentasi▪ Wawancara

B. Kegiatan Pembelajaran

No	Indikator	Metode Pengumpulan Data
1.	Persiapan pembelajaran Persiapan guru: RPP, materi, metode, media, dan evaluasi	<ul style="list-style-type: none">▪ Observasi▪ Wawancara▪ Dokumentasi
2.	Pelaksanaan pembelajaran a. Kegiatan awal b. Kegiatan inti c. Kegiatan penutup	<ul style="list-style-type: none">▪ Observasi▪ Wawancara
3.	Evaluasi pembelajaran	<ul style="list-style-type: none">▪ Observasi

C. Problematika Pembelajaran *Maharah al -Kitabah*

No	Indikator	Metode Pengumpulan Data
1.	Problematika Linguistik a. Kemampuan menulis huruf, kata, atau kalimat yang ada di papan tulis. b. Cara menulis huruf hijaiyah dlm bentuk bermacam-macam; di awal, tengah, dan di akhir kata. c. Menulis dari kanan ke kiri dgn lancar. d. Menulis dgn huruf yang bisa disambung dan huruf yang tidak bisa disambung. e. Menulis dengan rapi, jelas, dan indah.	<ul style="list-style-type: none">▪ Observasi▪ Wawancara▪ Dokumentasi
2.	Problematika Non Linguistik a. Faktor siswa b. Faktor guru c. Faktor metode d. Faktor materi e. Faktor waktu f. Faktor fasilitas g. Faktor sosial	<ul style="list-style-type: none">▪ Observasi▪ Wawancara▪ Dokumentasi

PEDOMAN OBSERVASI

Observasi Keadaan Sekolah

Observasi pada tanggal:

1. Kepemilikan gedung (milik sendiri/menyewa/darurat)
2. Kondisi sarana dan prasarana

No	Sarana dan Prasarana	Tersedia	Tidak Tersedia	Keterangan
1.	Ruang kepala sekolah			
2.	Ruang khusus guru			
3.	Ruang kelas			
4.	KM/WC khusus guru			
5.	KM/WC khusus siswa			
6.	Laboratorium			
7.	Masjid sekolah			
8.	Perpustakaan sekolah			
9.	Kantin sekolah			
10.	Koperasi			
11.	Ruang UKS			
12.	Halaman upacara/olahraga			
13.	Alat peraga pembelajaran			
14.	Alat peraga pembelajaran Bahasa Arab			
15.	Kantor TU			
16.	Ruang BK			
17.	Parkir			

PEDOMAN WAWANCARA

A. Untuk Kepala Sekolah

1. Bagaimana letak geografis sekolah?
2. Bagaimana sejarah berdiri dan berkembangnya sekolah ini?
3. Apa visi dan misi yang ingin diwujudkan oleh sekolah ini?
4. Bagaimana struktur organisasi MTs N Wonosari?
5. Bagaimana keadaan guru, karyawan dan peserta didik di sekolah ini?
6. Bagaimana kondisi sarana dan prasarana yang dimiliki?
7. Bagaimana latar belakang pendidikan?
8. Adakah kegiatan-kegiatan khusus yang mendukung peningkatan kompetensi siswa dalam belajar Bahasa Arab?

B. Untuk Guru Bahasa Arab

1. Bagaimana riwayat pendidikan anda?
2. Kurikulum apa yang anda pakai dalam mengajar Bahasa Arab?
3. Buku apa yang anda gunakan sebagai pegangan?
4. Sebagai guru Bahasa Arab, anda cenderung mengajar *maharah* apa? Kemudian bagaimana pelaksanaan di dalam kelas?
5. Apa tujuan pembelajaran *maharah al- kitabah* di kelas VIII?
6. Bagaimana persiapan pembelajaran yang anda lakukan?
7. Metode apa yang anda gunakan?
8. Media apa yang anda gunakan, khususnya dalam mengajar *maharah al- kitabah*?
9. Bagaimana semangat peserta didik dalam belajar Bahasa Arab?
10. Kendala apa yang anda hadapi saat mengajar kemahiran *al- kitabah*?
11. Bagaimana kemampuan menulis tulisan arab peserta didik? Dan bagaimana kemampuan peserta didik dalam menulis dibandingkan dengan kemampuan mereka dalam keterampilan Bahasa Arab yang lain?
12. Kendala apa yang dihadapi peserta didik saat mereka belajar *maharah al- kitabah*?
13. Bagaimana upaya anda untuk mengatasi kendala-kendala tersebut?
14. Bagaimana hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran Bahasa Arab, khususnya dalam *maharah al- kitabah*?
15. Apakah anda selalu memberikan motivasi kepada peserta didik dalam belajar?

16. Kegiatan apa yang mendukung kemampuan menulis bahasa Arab peserta didik di luar pembelajaran di kelas yang diadakan oleh sekolah?
17. Apakah guru selalu memberikan evaluasi terhadap kegiatan pembelajaran *maharah al-kitabah*? Bagaimana bentuk evaluasinya?
18. Bagaimana tanggung jawab peserta didik terhadap evaluasi yang diberikan oleh guru?

C. Untuk Peserta Didik

1. Apa yang anda rasakan ketika belajar Bahasa Arab? Mengapa?
2. Apakah guru berbicara dengan Bahasa Arab ketika sedang mengajar?
3. Apakah guru selalu memberi motivasi ketika mengajar?
4. Apakah anda bisa menulis tulisan arab?
5. Apakah anda senang ketika belajar menulis tulisan arab?
6. Kendala apa yang anda rasakan ketika belajar menulis tulisan arab?
7. Apakah materi menulis yang diajarkan oleh guru terlalu sulit?
8. Apakah anda paham dengan cara guru mengajar menulis tulisan arab?
9. Bagaimana cara guru mengajarkan pelajaran menulis Bahasa Arab?
10. Ketika mengajar menulis tulisan arab, media apa yang digunakan oleh guru?
11. Selain di sekolah, dimana anda belajar menulis tulisan arab?
12. Apakah anda biasa menulis tulisan arab selain di sekolah? Dengan siapa anda belajar menulis?
13. Buku apa yang digunakan oleh guru dalam mengajar Bahasa Arab?
14. Apakah anda mendapat fasilitas buku dari sekolah?
15. Apakah guru selalu memberikan bantuan kepada peserta didik yang mengalami kesulitan dalam belajar menulis?

PEDOMAN DOKUMENTASI

1. Letak geografis.
2. Sejarah berdirinya.
3. Visi dan misi sekolah.
4. Struktur organisasi sekolah.
5. Data keadaan guru, karyawan, dan peserta didik.
6. Sarana dan prasarana.
7. Rancangan pelaksanaan pembelajaran.
8. Dokumen hasil tulisan peserta didik.

CURRICULUM VITAE

Nama : Ulfah Inayati
TTL : Kulonprogo, 22 April 1989
Alamat Asal : Sorobayan Tirtorahayu Galur Kulonprogo Yk
Alamat di Jogja : PP. Wahid Hasyim Sleman Yogyakarta
Email : ulvathony@yahoo.com
Orang Tua : Ayah : Erwan Fathoni, S.Pd.I
Ibu : Suharti

Pendidikan :

1. TK ABA Trayu
2. SD N Karang Sewu
3. MTs Ali Maksum Krapyak Yogyakarta
4. MAN 2 Wates Yogyakarta
5. UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Yang Menyatakan

Ulfah Inayati
NIM. 07420021